

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang terdiri dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dijabarkan dalam dua bagian: hasil analisis deskriptif dan inferensial. Analisis data deskriptif menjelaskan tentang riwayat responden; nilai rata-rata pada keseluruhan strategi belajar bahasa (SBB); nilai rata-rata pada masing-masing kategori dalam strategi belajar bahasa; data strategi belajar bahasa yang di presentasikan oleh variabel bebas; urutan strategi belajar bahasa yang digunakan; dan kategori jenis strategi belajar bahasa yang digunakan. Hasil penelitian inferensial membahas hipotesis penelitian yang dihubungkan dengan hasil penelitian untuk menentukan apakah setiap hipotesis diterima atau ditolak. Selain itu, hasil data kualitatif wawancara mengenai strategi belajar bahasa yang digunakan responden juga diuraikan. Bagian akhir pembahasan menyajikan rangkuman hasil penelitian pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dihubungkan dengan faktor-faktor yang diteliti dan juga mempresentasikan respon pada wawancara yang telah dilakukan.

5.2. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini dipilih berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, bidang studi, dan jenis sekolah. Informasi tentang riwayat responden dijelaskan secara rinci pada tabel 5.1-5.5.

Tabel 5.1
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frequency	Percent
1	Laki-laki	200	50.0
2	Perempuan	200	50.0
Total		400	100.0

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sama dengan jumlah responden perempuan yaitu 200 orang. Dengan demikian, diketahui bahwa seluruh responden berjumlah 400 orang.

Tabel 5.2
Distribusi Responden berdasarkan Suku

No	Suku	Frequency	Percent
1	Melayu	153	38.3
2	Minangkabau	112	28.0
3	Jawa	63	15.8
4	Batak	40	10.0
5	Cina	32	8.0
Total		400	100.0

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari lima suku yang berbeda. Sebagian besar responden tersebut adalah siswa yang bersuku melayu Riau dengan jumlah 153 (38.3%). Sebagian besar lainnya yaitu suku minangkabau yang berjumlah 112 (28.0%). Kemudian sebagian suku jawa dengan jumlah 63 (15.8%), Batak 40 (10.0%), dan Cina 32 (8.0%).

Tabel 5.3
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Sekolah

No	Jenis Sekolah	Frequency	Percent
1	Negeri	200	50.0
2	Swasta	200	50.0
Total		400	100.0

Tabel 5.3 menyajikan distribusi responden berdasarkan jenis sekolah mereka. Responden terdiri dari 200 siswa dari sekolah negeri dan 200 lainnya dari sekolah swasta.

Tabel 5.4
Distribusi Responden berdasarkan Bidang Studi

No	Bidang Studi	Frequency	Percent
1	IPA	140	35.0
2	IPS	140	35.0
3	Bahasa	120	30.0
Total		400	100.0

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan siswa dari tiga bidang studi yang berbeda. Siswa dari bidang studi Ilmu Alam berjumlah sama dengan siswa dari bidang studi Ilmu Sosial yaitu 140, dan 120 siswa lainnya dari bidang studi Ilmu Bahasa.

Tabel 5.5
Distribusi Responden berdasarkan Status Ekonomi Sosial (SES)

No	Pendapatan Orang Tua	Frequency	Percent
1	Tinggi	128	32.0
2	Sedang	149	37.3
3	Rendah	123	30.8
Total		400	100.0

Tabel 5.5 menyajikan perbedaan status ekonomi sosial siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini. Sebagian besar siswa dengan jumlah 149 (37.3%) berasal dari kalangan ekonomi sosial sedang. Sebagian siswa berasal dari kalangan ekonomi sosial tinggi yaitu 128 (32.0%) dan 123 (30%) siswa lainnya dari kalangan ekonomi sosial rendah.

5.3. Hasil Analisis Data Kuantitatif

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Bagian yang pertama menguraikan hasil analisis data kuantitatif.

5.3.1. Hasil Penelitian dengan Analisis Deskriptif

Bagian ini menjelaskan dan mendeskripsikan tentang tingkatan atau pengalaman siswa pada penggunaan strategi belajar bahasa. Nilai rata-rata pada masing-masing kategori dianalisa dengan mengelompokkan item-item yang termasuk kedalam kategori strategi dan dengan menghitung nilai rata-rata setiap kategori tersebut. Sebagai contoh, untuk mendapatkan nilai rata-rata pada kategori “strategi afektif”, item soal nomor 1-9 dari Kuisisioner STRATEGY INVENTORY FOR LANGUAGE LEARNINNG (SILL) dikelompokkan bersama lalu dilakukan penghitungan nilai rata-rata. Begitu juga dengan kategori-kategori strategi lainnya. Untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, penelitian ini menggunakan skala SILL Likert 5-poin yang dikembangkan oleh Oxfords (1989) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.6.

Tabel 5.6
Interpretasi Nilai Rata-Rata

Nilai Rata-Rata	Interpretasi
3.5 – 5.0	Tinggi
2.5 – 3.4	Sedang
1.0 – 2.4	Rendah

Sumber: Language Learning Strategies, What Every Teacher Should Know. Oxford (1989).

Nilai rata-rata siswa pada masing-masing item dan strategi dibagi menjadi tiga kelompok sebagaimana tertera di dalam tabel I.6. Tingkat pemakaian strategi belajar bahasa siswa dikategorikan rendah apabila nilai rata-ratanya hanya berkisar antara 1.0 – 2.4. Jika nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 2.5 – 3.4, maka siswa dikategorikan memiliki tingkat sedang pada pemakaian strategi belajar bahasa. Selanjutnya, apabila nilai rata-rata yang didapatkan mencapai 3.5 – 5.0, siswa dikategorikan memiliki tingkat pemakaian strategi belajar bahasa yang tinggi.

5.3.1.1. Keseluruhan Strategi Belajar Bahasa yang Digunakan

Rumusan Permasalahan 1. Apakah tingkatan SBB yang dipakai oleh seluruh responden di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang Provinsi Riau? Bagian ini menyajikan tingkatan penggunaan SBB yang dipakai seluruh responden penelitian berdasarkan urutan nilai rata-rata pada keenam kategori strategi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7
Tingkatan Pemakaian SBB Berdasarkan Urutan

Kategori Strategi	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
Sosial	4.02	.337	Tinggi
Metakognitif	3.97	.371	Tinggi
Kognitif	3.73	.263	Tinggi
Kompensasi	3.70	.352	Tinggi
Afektif	3.68	.355	Tinggi
Memori	3.48	.293	Sedang

Tabel 5.7 menjabarkan dua hasil penelitian secara bersamaan yaitu urutan dan kategori pemakaian SBB. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kategori SBB yang paling

sering digunakan siswa yaitu strategi sosial, kemudian secara berurutan diikuti oleh tingkat pemakaian strategi metakognitif, kognitif, kompensasi, afektif, dan memori. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi memori merupakan strategi yang paling jarang dipakai siswa dalam belajar bahasa. Nilai rata-rata pemakaian keenam strategi yang diperoleh berkisar dari 3.46 hingga 4.02. Tingkatan pemakaian SBB tersebut dikategorikan tinggi kecuali strategi Memori yang dikategorikan sedang dengan rata-rata 3.48 (Oxford 1989).

5.3.1.2. Hasil Analisis Deskriptif Masing-Masing Kategori Strategi yang digunakan

Bagian ini menyajikan dan menguraikan hasil analisis deskriptif pada masing-masing SBB yang dipakai seluruh responden. Nilai rata-rata pada masing-masing strategi diinterpretasikan berdasarkan interpretasi nilai rata-rata menurut Oxford (1989) yang tertera pada tabel 5.6.

A. Hasil Analisis Deskriptif pada Strategi Sosial

Bagian ini menyajikan hasil analisis deskriptif pada tingkatan pemakaian strategi sosial oleh seluruh responden. Data hasil penelitian tersebut disajikan berdasarkan rata-rata tingkat pemakaian dan urutan strategi mulai dari yang tertinggi hingga terendah sebagaimana disajikan pada tabel 5.8.

Tabel 5.8
Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Tingkatan Pemakaian Strategi Sosial

No	Item	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
45	If I do not understand something in English, I ask the other person to slow down or to say it again.	4.43	.580	Tinggi
46	I ask English speakers to correct me when I talk.	4.03	.711	Tinggi
47	I practice English with other students.	3.94	.671	Tinggi
48	I ask for help from English speakers.	3.91	.602	Tinggi
49	I ask questions in English.	3.88	.578	Tinggi
50	I try to learn about the culture of the English speakers.	3.93	.621	Tinggi
Total Rata-Rata		4.02	.337	Tinggi

Hasil analisis deskriptif pada pemakaian strategi sosial, sebagaimana disajikan pada tabel 5.8, menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemakaian strategi sosial

dikategorikan tinggi dengan total rata-rata 4.02. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada strategi sosial dikategorikan tinggi yaitu berkisar dari 3.88 hingga 4.43 “I try to learn about the culture of the English speakers” dengan kategori tinggi.

Nilai rata-rata masing-masing item yang tertera pada tabel 5.8 juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata item yang tertinggi (4.43) adalah nomor 45 “ask the other person to slow down or to say it again”. Kemudian diikuti item nomor 46 “I ask English speakers to correct me when I talk” dengan rata-rata 4.03, item nomor 47 “I practice English with other students” dengan rata-rata 3.94, item nomor 50 “I try to learn about the culture of the English speakers” dengan rata-rata 3.93, dan item nomor 48 “I ask for help from English speakers” yaitu dengan rata-rata 3.91. Kemudian yang terendah adalah item 49 “I ask questions in English” dengan rata-rata 3.88.

B. Hasil Analisis Deskriptif pada Strategi Metakognitif

Tabel 5.9 menyajikan hasil analisis deskriptif pada strategi metakognitif. Data hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan rata-rata tingkatan pemakaian dan urutan mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Perhatikan tabel 5.9.

Tabel 5.9
Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Tingkat Pemakaian Strategi Metakognitif

No	Item	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
30	I try to find as many ways as I can to use my English.	3.89	.716	Tinggi
31	I notice my English mistakes and use that information to help me do better.	4.02	.704	Tinggi
32	I pay attention when someone is speaking English.	4.16	.719	Tinggi
33	I try to find out how to be a better learner of English.	4.14	.684	Tinggi
34	I plan my schedule so I will have enough time to study English.	3.72	.765	Tinggi
35	I look for people I can talk to in English.	3.91	.686	Tinggi
36	I look for opportunities to read as much as possible in English.	3.87	.686	Tinggi
37	I have clear goals for improving my English skiSBB.	3.94	.612	Tinggi
38	I think about my progress in learning English.	4.09	.699	Tinggi
Total Rata-Rata		3.97	.371	Tinggi

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat pemakaian strategi metakognitif oleh siswa berada pada level tinggi dengan rata-rata (3.71). Berdasarkan strategi metakognitif individu, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai

rata-rata dengan kategori tinggi. Jika ditinjau dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing item, item 32 “I pay attention when someone is speaking English” mendapat nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.16. Selanjutnya diikuti item 33 “I try to find out how to be a better learner of English” dengan rata-rata 4.14, item 38 “I think about my progress in learning English” dengan rata-rata 4.09, item 31 “I notice my English mistakes and use that information to help me do better” dengan rata-rata 4.02, item 37 “I have clear goals for improving my English” dengan rata-rata 3.94, Item 35 “I look for people I can talk to in English” dengan rata-rata 3.91, item 30 “I try to find as many ways as I can to use my English” dengan rata-rata 3.89, item 36 “I look for opportunities to read as much as possible in English” dengan rata-rata 3.87, dan Rata-rata terendah adalah item 34 “I plan my schedule so I will have enough time to study English” dengan rata-rata 3.72,

C. Hasil Analisis Deskriptif pada Strategi Kognitif

Tabel 5.10 menyajikan hasil analisis deskriptif pada strategi kognitif. Data hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan rata-rata tingkatan pemakaian dan urutan mulai dari yang tertinggi hingga terendah.

Tabel 5.10
Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Tingkat Pemakaian Strategi Kognitif

No	Item	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
10	I say or write new English words several times.	4.00	.686	Tinggi
11	I try to talk like native speakers.	3.73	.741	Tinggi
12	I practice the sounds of English.	3.75	.539	Tinggi
13	I use the English words I know in different ways.	3.63	.647	Tinggi
14	I start conversations in English.	3.77	.577	Tinggi
15	I watch English language TV shows spoken in English or go to movies spoken in English.	3.82	.669	Tinggi
16	I read for pleasure in English.	3.69	.637	Tinggi
17	I write notes, messages, letters, or reports in English.	3.78	.637	Tinggi
18	I first skim an English passage (read over the passage quickly) then go back and read carefully.	3.80	.739	Tinggi
19	I look for words in my own language that are similar to new words in English.	3.68	.620	Tinggi
20	I try to find patterns in English.	3.72	.564	Tinggi
21	I find the meaning of an English word by dividing it into parts that I understand.	3.64	.661	Tinggi
22	I try not to translate word-for-word.	3.65	.717	Tinggi
23	I make summaries of information that I hear or read in English.	3.61	.716	Tinggi
Total Rata-Rata		3.73	.263	Tinggi

Berdasarkan tabel 5.10, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata pemakaian strategi kognitif adalah 3.73. Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan rata-rata pemakaian strategi ini dikategorikan tinggi.

Berdasarkan urutan strategi, yang mendapatkan rata-rata terbesar pada strategi kognitif adalah item 10 “I say or write new English words several times” yaitu 4.00. Kemudian diikuti dengan item 15 “I watch English language TV shows spoken in English or go to movies spoken in English” dengan rata-rata 3.82, item 18 “I first skim an English passage (read over the passage quickly) then go back and read carefully” dengan rata-rata 3.80, dan item 17 “I write notes, messages, letters, or reports in English” dengan rata-rata 3.78. Selanjutnya diikuti item 14 “I start conversations in English” dengan rata-rata 3.77, item 12 “I practice the sounds of English” dengan rata-rata 3.75, item 11 “I try to talk like native speakers” dengan rata-rata 3.73, item 20 “I try to find patterns in English” dengan rata-rata 3.72, item 16 “I read for pleasure in English” dengan rata-rata 3.69, item 19 “I look for words in my own language that are similar to new words in English” dengan rata-rata 3.68, item 22 “I try not to translate word-for-word” dengan rata-rata 3.65, Item 21 “I find the meaning of an English word by dividing it into parts that I understand” dengan rata-rata 3.64, dan item 13 “I use the English words I know in different ways” dengan rata-rata 3.63. Sedangkan item 23 “I make summaries of information that I hear or read in English” mendapatkan rata-rata terendah yaitu 3.61.

D. Hasil Analisis Deskriptif pada Strategi Kompensasi

Hasil analisis deskriptif mengenai strategi Kompensasi disajikan dalam tabel 5.11. Data hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan rata-rata tingkat pemakaian dan urutan mulai dari yang tertinggi hingga terendah.

Tabel 5.11
Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Tingkat Pemakaian Strategi Kompensasi

No	Item	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
24	To understand unfamiliar English words, I make guesses.	3.61	.663	Tinggi
25	When I cannot think of a word during a conversation in English, I use gestures.	3.65	.670	Tinggi
26	I make up new words if I do not know the right ones in English.	3.83	.656	Tinggi
27	I read English without looking up every new word.	3.77	.648	Tinggi
28	I try to guess what the other person will say next in English.	3.70	.652	Tinggi
29	If I cannot think of an English word, I use a word or phrase that means the same thing.	3.69	.692	Tinggi
Total Rata-Rata		3.70	.352	Tinggi

Hasil analisis deskriptif pada strategi kompensasi sebagaimana tertera pada tabel 5.11 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa memakai strategi kompensasi dengan kategori tinggi (total rata-rata = 3.70).

Berdasarkan item strategi kompensasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai rata-rata dengan kategori tinggi. Jika ditinjau dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing item, item 26 “I make up new words if I do not know the right ones in English” mendapat nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.83. Kemudian diikuti item 27 “I read English without looking up every new word” (rata-rata = 3.77) dan item 28 “I try to guess what the other person will say next in English” (rata-rata = 3.70). Selanjutnya yaitu item 29 “If I cannot think of an English word, I use a word or phrase that means the same thing” (rata-rata = 3.69), dan item 25 “When I cannot think of a word during a conversation in English, I use gestures” (rata-rata = 3.65). Sedangkan item 24 “To understand unfamiliar English words, I make guesses” memiliki rata-rata terendah yaitu 3.61.

E. Hasil Analisis Deskriptif pada Strategi Afektif

Bagian ini menyajikan data hasil penelitian deskriptif pada penggunaan strategi afektif. Data hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan rata-rata dan urutan mulai dari yang tertinggi hingga terendah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.12.

Tabel 5.12
Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Tingkat Pemakaian Strategi Afektif

No	Item	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
39	I try to relax whenever I feel afraid of using English.	3.96	.652	Tinggi
40	I encourage myself to speak English even when I am afraid of making a mistake.	3.72	.638	Tinggi
41	I give myself a reward or treat when I do well in English.	3.53	.752	Tinggi
42	I notice if I am tense or nervous when I am studying or using English.	3.58	.724	Tinggi
43	I write down my feelings in a language learning diary.	3.61	.703	Tinggi
44	I talk to someone else about how I feel when I am learning English.	3.67	.697	Tinggi
Total Rata-Rata		3.68	.355	Tinggi

Tabel 5.12 menyajikan bahwa rata-rata pemakaian strategi afektif secara keseluruhan dikategorikan tinggi (total rata-rata = 3.68). Jika dilihat dari rata-rata pada masing-masing pernyataan, dapat diketahui bahwa seluruh item mendapat nilai rata-rata dengan kategori tinggi yang berkisar dari 3.96 hingga 3.53.

Selain itu, hasil penelitian yang disajikan pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa item 39 “I try to relax whenever I feel afraid of using English” mendapat nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.96. Kemudian secara berurutan diikuti item 40 “I encourage myself to speak English even when I am afraid of making a mistake” (rata-rata = 3.72), item 44 “I talk to someone else about how I feel when I am learning English” (rata-rata = 3.67), Item 43 “I write down my feelings in a language learning diary” (rata-rata = 3.61), item 42 “I notice if I am tense or nervous when I am studying or using English” (rata-rata = 3.58), dan item yang mendapatkan rata-rata terendah yaitu item 41 “I give myself a reward or treat when I do well in English” (rata-rata = 3.53).

F. Hasil Analisis Deskriptif pada Strategi Memori

Bagian ini menyajikan data hasil analisis deskriptif pada penggunaan strategi Memori yang diuraikan berdasarkan nilai rata-rata dan urutan strategi mulai dari yang tertinggi hingga terendah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.13.

Tabel 5.13
Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Tingkat Pemakaian Strategi Memori

No	Item	Rata-Rata	Standar Deviasi	Tingkatan Pemakaian
1	I think of the relationship between what I already know and new things I learn in English.	3.57	.638	Tinggi
2	I use new English words in a sentence so I can remember them.	3.66	.729	Tinggi
3	I connect the sound of a new English word and an image or picture of the new word to help me remember the word.	3.62	.672	Tinggi
4	I remember a new English word by making a mental picture of a situation in which the word might be used.	3.32	.818	Sedang
5	I use rhymes to remember new English words.	3.46	.655	Sedang
6	I use flashcards to remember new English words.	3.20	.696	Sedang
7	Physically act out English words.	3.53	.675	Tinggi
8	I review English lessons often.	3.46	.632	Sedang
9	I remember new English words or phrases by remembering their location on the page, on the board, or on a street sign.	3.53	.721	Tinggi
Total Rata-Rata		3.48	.293	Sedang

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkatan pemakaian strategi memori oleh siswa dikategorikan sedang dengan rata-rata (3.48). Berdasarkan strategi memori itu sendiri, hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1,2,3,7,dan 9 memiliki

nilai rata-rata dengan kategori tinggi sedangkan pernyataan nomor 4, 5, dan 8 mendapat kategori rata-rata sedang.

Jika ditinjau dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing item, item 2 “I use new English words in a sentence so I can remember them” mendapat posisi tertinggi (rata-rata = 3.66). Kemudian diikuti item 3 “I connect the sound of a new English word and an image or picture of the new word to help me remember the word” (rata-rata = 3.62), Item 1 “I think of the relationship between what I already know and new things I learn in English” (rata-rata = 3.57), item 7 “Physically act out English words” (rata-rata = 3.53), dan item 9 “I remember new English words or phrases by remembering their location on the page, on the board, or on a street sign” (rata-rata = 3.53). Selanjutnya yaitu item item 5 “I use rhymes to remember new English words” (rata-rata = 3.46), item 8 “I review English lessons often” (rata-rata = 3.46), item 4 “I remember a new English word by making a mental picture of a situation in which the word might be used” (rata-rata = 3.32), dan item dengan rata-rata terendah adalah item 6 “I use flashcards to remember new English words” (rata-rata = 3.20),

5.3.2. Hasil Penelitian Inferensial

Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan perbedaan pada strategi belajar siswa berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, sekolah, dan bidang pendidikan. Pengaruh jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, sekolah, dan bidang studi pada SBB ditentukan dengan menghitung nilai rata-rata melalui analisis One-Way of Variance (ANOVA), dimana tingkat kepercayaan diri sebesar 95%. Namun, sebelum itu terlebih dahulu dicari asumsi homogenitas dari masing-masing kelompok terhadap variabel bebas yang mendasari pencarian ANOVA.

Ho1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dengan penggunaan strategi belajar bahasa.

Hasil uji Levene menerangkan bahwa kelompok sampel menunjukkan homogenitas varian terhadap variabel terikat. Nilai signifikan pada variabel bebas lebih dari .05. Dengan demikian kita dapat membuat asumsi agar ANOVA dapat dilakukan. Tabel 5.14 menyajikan hasil uji homogenitas dari matriks covariance.

Tabel 5.14
Uji Levene Terhadap Homogenitas Varian
Pada Variabel Jenis Kelamin dan Variabel SBB

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Memori	.039	1	398	.844
Kognitif	2.709	1	398	.101
Kompensasi	1.291	1	398	.256
Metakognitif	1.911	1	398	.168
Afektif	1.359	1	398	.244
Sosial	1.401	1	398	.237
Total SBB	.238	1	398	.626

* Nilai Signifikan: < .05

Tabel 5.15 menyajikan hasil analisis ANOVA antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap variabel terikat yaitu strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, sosial, dan total seluruh strategi. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan strategi memori ($F = .379$, Sig. = .539[> .05]), kognitif ($F = .289$, Sig. = .591[> .05]), kompensasi ($F = .231$, Sig. = .631[> .05]), afektif ($F = .005$, Sig. = .943[> .05]), dan sosial ($F = .040$, Sig. = .842[> .05]). Akan tetapi, terdapat perbedaan yang signifikan antara responden laki-laki dan perempuan dalam menggunakan strategi metakognitif ($F = .694$, Sig. = .045[< .05]) dan seluruh SBB ($F = .117$, Sig. = .033[< .05]). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki menggunakan strategi kognitif dan seluruh strategi belajar bahasa lebih sering dibandingkan siswa perempuan. Dengan demikian H_0 ditolak.

Tabel 5.15
One-Way ANOVA antara Jenis Kelamin dan Strategi Belajar Bahasa

Variabel Terikat	Jenis Kelamin	Rata-Rata	Source	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Memori	Laki-laki	3.49	Between Groups	.033	1	.033	.379	.539
	Perempuan	3.47	Within Groups	34.417	398	.086		
	Total	3.48	Total	34.450	399			
Kognitif	Laki-laki	3.72	Between Groups	.020	1	.020	.289	.591
	Perempuan	3.74	Within Groups	27.765	398	.070		
	Total	3.73	Total	27.785	399			
Kompensasi	Laki-laki	3.71	Between Groups	.029	1	.029	.231	.631
	Perempuan	3.70	Within Groups	49.588	398	.125		
	Total	3.70	Total	49.616	399			
Metakognitif	Laki-laki	3.98	Between Groups	.096	1	.096	.694	.045
	Perempuan	3.95	Within Groups	55.106	398	.138		
	Total	3.97	Total	55.203	399			

Afektif	Laki-laki	3.67	Between Groups	.001	1	.001	.005	.943
	Perempuan	3.68	Within Groups	50.440	398	.127		
	Total	3.68	Total	50.440	399			
Sosial	Laki-laki	4.02	Between Groups	.005	1	.005	.040	.842
	Perempuan	4.01	Within Groups	45.496	398	.114		
	Total	4.02	Total	45.501	399			
TotalSBB	Laki-laki	3.76	Between Groups	.005	1	.005	.117	.033
	Perempuan	3.75	Within Groups	18.696	398	.047		
	Total	3.75	Total	18.701	399			

Ho2. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi oleh suku (Melayu, Minangkabau, Jawa, Batak, atau Cina).

Uji Levene dilakukan untuk mencari homogenitas pada variabel bebas 'suku' terhadap variabel terikat (Pallant 2007). Hasil uji Levene menunjukkan bahwa pada sampel kelompok suku yang berbeda diperoleh homogenitas terhadap varian variabel terikat. Nilai signifikan variabel bebas yaitu $> .05$. Dengan demikian dapat dibuat asumsi yang dibutuhkan untuk menjalankan One-Way ANOVA. Tabel 5.16 menyajikan hasil uji homogenitas matriks covariance.

Tabel 5.16
Uji Levene Terhadap Homogenitas Variance
Pada Variabel Suku dan Variabel SBB

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Memori	1.041	4	395	.386
Kognitif	2.648	4	395	.073
Kompensasi	2.406	4	395	.059
Metakognitif	1.574	4	395	.180
Afektif	.315	4	395	.868
Sosial	1.724	4	395	.144
TotalSBB	2.194	4	395	.069

Hasil One-Way ANOVA antara variable suku terhadap variabel terikat strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, sosial, dan total seluruh strategi, sebagaimana disajikan dalam tabel 5.17, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok suku terhadap penggunaan strategi memori ($F = .253$, sig. = $.908$ [$>.05$]), kompensasi ($F = .582$, sig. = $.676$ [$>.05$]), metakognitif ($F = 1.422$, sig. = $.226$ [$>.05$]), dan afektif ($F = .261$, sig. = $.903$ [$>.05$]).

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok suku terhadap penggunaan strategi kognitif ($F = 3.873$, sig. = $.004$ [$<.05$]), sosial ($F = 3.274$, sig. = $.012$ [$<.05$]), dan juga keseluruhan SBB ($F = 2.026$, sig. = $.040$ [$<.05$]).

Tabel 5.17
One-Way ANOVA antara Suku dan Strategi Belajar Bahasa

Variabel Terikat	Suku	Rata-Rata	Source	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Memori	Melayu	3.48	Between Groups	.088	4	.022	.253	.908
	Minangkabau	3.46	Within Groups	34.362	395	.087		
	Jawa	3.50	Total	34.450	399			
	Batak	3.50						
	Cina	3.47						
Kognitif	Melayu	3.78	Between Groups	1.049	4	.262	3.873	.004
	Minangkabau	3.66	Within Groups	26.736	395	.068		
	Jawa	3.70	Total	27.785	399			
	Batak	3.77						
	Cina	3.73						
Kompensasi	Melayu	3.73	Between Groups	.291	4	.073	.582	.676
	Minangkabau	3.68	Within Groups	49.326	395	.125		
	Jawa	3.70	Total	49.616	399			
	Batak	3.66						
	Cina	3.74						
Metakognitif	Melayu	3.97	Between Groups	.783	4	.196	1.422	.226
	Minangkabau	3.92	Within Groups	54.419	395	.138		
	Jawa	3.95	Total	55.203	399			
	Batak	4.04						
	Cina	4.07						
Afektif	Melayu	3.69	Between Groups	.133	4	.033	.261	.903
	Minangkabau	3.65	Within Groups	50.307	395	.127		
	Jawa	3.69	Total	50.440	399			
	Batak	3.69						
	Cina	3.68						
Sosial	Melayu	4.06	Between Groups	1.460	4	.365	3.274	.012
	Minangkabau	3.94	Within Groups	44.041	395	.111		
	Jawa	3.99	Total	45.501	399			
	Batak	3.98						
	Cina	4.14						
TotalSBB	Melayu	3.78	Between Groups	.376	4	.094	2.026	.040
	Minangkabau	3.71	Within Groups	18.325	395	.046		
	Jawa	3.74	Total	18.701	399			
	Batak	3.77						
	Cina	3.79						
	Total	3.75						

Hasil uji post-hoc pada pengaruh suku terhadap penggunaan strategi kognitif, sosial, dan keseluruhan strategi belajar bahasa disajikan dalam tabel 5.18.

Tabel 5.18 menyajikan perbedaan antara kelompok suku dalam menggunakan strategi belajar bahasa. Hasil penelitian menemukan bahwa kelompok suku Melayu menggunakan strategi kognitif dengan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok suku Minangkabau (Mean Difference = -.11845, sig. = .044[<.05]) dan suku Jawa (Mean Difference = -.08338, sig. = .003[<.05]). Selain itu, kelompok suku Batak juga menggunakan

strategi kognitif dengan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok suku Minangkabau (Mean Difference = -.11073, sig. = .021[<.05]).

Pada penggunaan strategi sosial, kelompok suku Melayu mendapat rata-rata lebih besar dari suku Minangkabau (DF = -.11590, sig. = .006[<.05]). Begitu pula dengan suku Cina yang mendapat nilai rata-rata lebih besar dari pada suku Minangkabau (DF = -.19808, sig. = .003[<.05]) dan Jawa (DF = -.14863, sig. = .041[<.05]). Akan tetapi tidak terdapat perbedaan dengan suku lainnya.

Perbedaan juga terletak pada keseluruhan penggunaan strategi belajar bahasa, dimana kelompok suku Melayu mendapat rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok suku Minangkabau (DF = -.06855, sig. = .011[<.05]). Sehingga, Ho2 ditolak.

Tabel 5.18
Uji Post-hoc pada ANOVA terhadap Strategi Belajar Bahasa Siswa Berdasarkan Suku

Dependent Variable	(I) Suku	(J) Suku	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Kognitif	Melayu	Minangkabau	.11845	.03235	.000
		Jawa	.08338	.03895	.033
		Batak	.00772	.04620	.867
		Cina	.05309	.05057	.294
	Minangkabau	Melayu	-.11845	.03235	.000
		Jawa	-.03507	.04097	.393
		Batak	-.11073	.04792	.021
		Cina	-.06536	.05215	.211
	Jawa	Melayu	-.08338	.03895	.033
		Minangkabau	.03507	.04097	.393
		Batak	-.07566	.05260	.151
		Cina	-.03029	.05648	.592
	Batak	Melayu	-.00772	.04620	.867
		Minangkabau	.11073	.04792	.021
		Jawa	.07566	.05260	.151
		Cina	.04537	.06170	.463
Cina	Melayu	-.05309	.05057	.294	
	Minangkabau	.06536	.05215	.211	
	Jawa	.03029	.05648	.592	
	Batak	-.04537	.06170	.463	
Sosial	Melayu	Minangkabau	.11590	.04152	.006
		Jawa	.06644	.04998	.185
		Batak	.07713	.05930	.194
		Cina	-.08218	.06491	.206
	Minangkabau	Melayu	-.11590	.04152	.006
		Jawa	-.04945	.05259	.348

	Batak		-.03877	.06151	.529
	Cina		-.19808	.06693	.003
Jawa	Melayu		-.06644	.04998	.185
	Minangkabau		.04945	.05259	.348
	Batak		.01069	.06751	.874
	Cina		-.14863	.07248	.041
Batak	Melayu		-.07713	.05930	.194
	Minangkabau		.03877	.06151	.529
	Jawa		-.01069	.06751	.874
	Cina		-.15931	.07919	.045
Cina	Melayu		.08218	.06491	.206
	Minangkabau		.19808	.06693	.003
	Jawa		.14863	.07248	.041
	Batak		.15931	.07919	.045
TotalSBB	Melayu	Minangkabau	.06855	.02679	.011
		Jawa	.03470	.03224	.283
		Batak	.00355	.03825	.926
		Cina	-.01208	.04187	.773
	Minangkabau	Melayu	-.06855	.02679	.011
		Jawa	-.03385	.03392	.319
		Batak	-.06500	.03967	.102
		Cina	-.08063	.04317	.063
	Jawa	Melayu	-.03470	.03224	.283
		Minangkabau	.03385	.03392	.319
		Batak	-.03115	.04355	.475
		Cina	-.04678	.04676	.318
	Batak	Melayu	-.00355	.03825	.926
		Minangkabau	.06500	.03967	.102
		Jawa	.03115	.04355	.475
		Cina	-.01563	.05108	.760
	Cina	Melayu	.01208	.04187	.773
		Minangkabau	.08063	.04317	.063
		Jawa	.04678	.04676	.318
		Batak	.01563	.05108	.760

Ho3. Tidak ada perbedaan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi Status Ekonomi Sosial (SES).

Dari hasil uji Levene didapatkan bahwa sampel dari pendapatan orang tua menunjukkan homogenitas pada varian variabel terikat. Nilai signifikan variabel bebas yaitu $> .05$. Dengan demikian dapat dibuat asumsi yang dibutuhkan untuk menjalankan One-Way ANOVA. Tabel 5.19 menyajikan hasil uji homogenitas matriks covariance.

Tabel 5.19
Uji Levene Terhadap Homogenitas Variance
Pada Variabel Status Ekonomi Sosial Orang Tua dan Variabel SBB

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Memori	1.095	2	397	.335
Kognitif	.672	2	397	.511
Kompensasi	2.359	2	397	.036
Metakognitif	.310	2	397	.734
Afektif	1.793	2	397	.048
Sosial	1.346	2	397	.261
TotalSBB	1.473	2	397	.231

Nilai Signifikan: <.05

Tabel 5.20 menyajikan hasil One-Way ANOVA berdasarkan pendapatan orang tua siswa terhadap variabel terikat pada penggunaan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, sosial, dan total seluruh strategi. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua terhadap penggunaan strategi memori ($F = 1.921$, sig. = .148 [$> .05$]), kognitif ($F = 2.478$, sig. = .085 [$> .05$]), kompensasi ($F = .779$, sig. = .459 [$> .05$]), afektif ($F = .549$, sig. = .578 [$> .05$]), sosial ($F = 2.369$, sig. = .095 [$> .05$]), dan keseluruhan strategi ($F = 2.572$, sig. = .078 [$> .05$]). Dengan kata lain, pendapatan orang tua tidak memberikan pengaruh pada penggunaan strategi belajar bahasa tertentu. Namun, terdapat perbedaan yang dipengaruhi pendapatan orang tua terhadap penggunaan strategi metakognitif ($F = 3.275$, sig. = .039 [$< .05$]). Untuk mengetahui perbedaan tersebut perhatikan hasil uji post-hoc yang disajikan dalam tabel 5.20.

Tabel 5.20
One-Way ANOVA terhadap Penggunaan Strategi Belajar Bahasa Siswa
Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Variabel	Pendapatan Orang Tua	Rata-Rata	Source	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Memori	Tinggi	3.49	Between Groups	.330	2	.165	1.921	.148
	Sedang	3.51	Within Groups	34.120	397	.086		
	Rendah	3.44	Total	34.450	399			
	Total	3.48						
Kognitif	Tinggi	3.77	Between Groups	.343	2	.171	2.478	.085
	Sedang	3.72	Within Groups	27.442	397	.069		
	Rendah	3.70	Total	27.785	399			
	Total	3.73						
Kompensasi	Tinggi	3.72	Between Groups	.194	2	.097	.779	.459
	Sedang	3.72	Within Groups	49.422	397	.124		
	Rendah	3.67	Total	49.616	399			
	Total	3.70						
Metakognitif	Tinggi	4.00	Between Groups	.896	2	.448	3.275	.039

	Sedang	4.00	Within Groups	54.306	397	.137		
	Rendah	3.90	Total	55.202	399			
	Total	3.97						
Afektif	Tinggi	3.69	Between Groups	.139	2	.070	.549	.578
	Sedang	3.69	Within Groups	50.301	397	.127		
	Rendah	3.65	Total	50.440	399			
	Total	3.68						
Sosial	Tinggi	4.06	Between Groups	.537	2	.268	2.369	.095
	Sedang	3.97	Within Groups	44.964	397	.113		
	Rendah	4.03	Total	45.501	399			
	Total	4.02						
TotalSBB	Tinggi	3.78	Between Groups	.239	2	.120	2.572	.078
	Sedang	3.76	Within Groups	18.462	397	.047		
	Rendah	3.72	Total	18.701	399			
	Total	3.75						

Tabel 5. 21 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan strategi belajar bahasa siswa yang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua yang tinggi dan sedang, tetapi terdapat perbedaan antara pendapatan orang tua yang tinggi dengan pendapatan yang rendah ($DF = -.10029$, sig. = .032 [$<.05$]). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan sedang memiliki nilai rata-rata pada penggunaan strategi metakognitif lebih besar dari siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah ($DF = -.10439$, sig. = .021 [$<.05$]). Dengan demikian, Ho3 ditolak.

Tabel 5.21
Uji post-hoc pada ANOVA terhadap Strategi Belajar Bahasa Siswa
Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

Dependent Variable	(I) Status Ekonomi Sosial	(J) Status Ekonomi Sosial	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Metakognitif	Tinggi	Sedang	-.00410	.04457	.927
		Rendah	.10029*	.04670	.032
	Sedang	Tinggi	.00410	.04457	.927
		Rendah	.10439*	.04506	.021
	Rendah	Tinggi	-.10029*	.04670	.032
		Sedang	-.10439*	.04506	.021

Ho4. Tidak ada perbedaan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi jenis sekolah siswa.

One-Way ANOVA digunakan untuk menguji Ho4. Uji Levene terlebih dahulu digunakan untuk maka dari pada variabel bebas terhadap variabel terikat (Pallant 2007). Hasil uji Levene menunjukkan adanya perbedaan homogenitas pada sebagian besar variabel terikat.

Nilai signifikan sebagian besar variabel bebas yaitu $>.05$. Dengan demikian, perlu dilakukan uji ANOVA. Pada tabel 5.22 disajikan hasil uji homogenitas pada matriks kovarian.

Tabel 5.22
Uji Levene Terhadap Homogenitas Varian
Pada Variabel Jenis Sekolah dan Variabel SBB

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Memori	.009	1	398	.923
Kognitif	1.215	1	398	.271
Kompensasi	1.679	1	398	.196
Metakognitif	.226	1	398	.635
Afektif	3.272	1	398	.041
Sosial	1.796	1	398	.181
TotalSBB	3.273	1	398	.041

Nilai Signifikan: $<.05$

Tabel 5.23 menyajikan hasil One-Way ANOVA pada jenis sekolah siswa terhadap variabel terikat strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, sosial, dan keseluruhan strategi belajar bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara sekolah Negeri dengan sekolah Swasta terhadap penggunaan strategi memori ($F = .330$, sig. = $.566$ [$>.05$]), kognitif ($F = .609$, sig. = $.436$ [$>.05$]), kompensasi ($F = 2.288$, sig. = $.131$ [$>.05$]), metakognitif ($F = 2.266$, sig. = $.133$ [$>.05$]), sosial ($F = .856$, sig. = $.355$ [$>.05$]), maupun keseluruhan strategi ($F = 1.444$, sig. = $.230$ [$<.05$]).

Namun, hasil penelitian juga menemukan adanya perbedaan yang dipengaruhi oleh jenis sekolah Negeri dan Swasta terhadap penggunaan strategi afektif ($F = 14.703$, sig. = $.000$ [$<.05$]). Siswa dari sekolah swasta cenderung memiliki nilai rata-rata pada penggunaan strategi afektif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dari sekolah Negeri. Dengan demikian H_0 ditolak.

Tabel 5.23
One-Way ANOVA terhadap Penggunaan Strategi Belajar Bahasa Siswa
Berdasarkan Jenis Sekolah

Variabel	Jenis Sekolah	Rata-Rata	Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Memori	Negeri	3.47	Between Groups	.029	1	.029	.330	.566
	Swasta	3.49	Within Groups	34.421	398	.086		
	Total	3.48	Total	34.450	399			

Kognitif	Negeri	3.74	Between Groups	.042	1	.042	.609	.436
	Swasta	3.72	Within Groups	27.742	398	.070		
	Total	3.73	Total	27.785	399			
Kompensasi	Negeri	3.68	Between Groups	.284	1	.284	2.288	.131
	Swasta	3.73	Within Groups	49.333	398	.124		
	Total	3.70	Total	49.616	399			
Metakognitif	Negeri	3.94	Between Groups	.312	1	.312	2.266	.133
	Swasta	4.00	Within Groups	54.890	398	.138		
	Total	3.97	Total	55.203	399			
Afektif	Negeri	3.61	Between Groups	1.797	1	1.797	14.703	.000
	Swasta	3.74	Within Groups	48.643	398	.122		
	Total	3.68	Total	50.440	399			
Sosial	Negeri	4.03	Between Groups	.098	1	.098	.856	.355
	Swasta	4.00	Within Groups	45.403	398	.114		
	Total	4.02	Total	45.501	399			
Total SBB	Negeri	3.74	Between Groups	.068	1	.068	1.444	.230
	Swasta	3.77	Within Groups	18.634	398	.047		
	Total	3.75	Total	18.701	399			

Ho5. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi bidang studi siswa (Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu Bahasa).

Dari hasil uji Levene ditemukan bahwa sampel dari bidang studi menunjukkan adanya homogenitas varian pada variabel terikat. Nilai signifikan variabel bebas lebih besar dari .05. Sehingga, perlu dilakukan One-Way ANOVA. Tabel 5.24 menyajikan hasil uji homogenitas matriks kovarian.

Tabel 5.24
Uji Levene Terhadap Homogenitas Variance
Pada Variabel Bidang Studi dan Variabel SBB

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Memori	2.250	2	397	.107
Kognitif	3.390	2	397	.035
Kompensasi	11.515	2	397	.000
Metakognitif	.501	2	397	.606
Afektif	3.615	2	397	.028
Sosial	1.524	2	397	.219
TotalSBB	1.324	2	397	.267

Nilai Signifikan: <.05

Tabel 5.24 menyajikan hasil One-Way ANOVA pada Bidang Studi siswa terhadap variabel strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, sosial, dan keseluruhan strategi belajar bahasa.

Hasil penelitian menggunakan uji One-Way ANOVA menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang dipengaruhi bidang studi siswa terhadap penggunaan strategi kompensasi ($F = 1.440$, sig. = .238 [$> .05$]), afektif ($F = .431$, sig. = .650 [$> .05$]), dan sosial ($F = .192$, sig. = .825 [$> .05$]).

Namun, hasil penelitian juga menemukan adanya perbedaan yang dipengaruhi oleh bidang studi terhadap rata-rata penggunaan strategi memori ($F = 8.448$, sig. = .000 [$< .05$]), kognitif ($F = 5.924$, sig. = .003 [$< .05$]), metakognitif ($F = 6.939$, sig. = .001 [$< .05$]), dan keseluruhan strategi ($F = 7.052$, sig. = .001 [$< .05$]). Dengan demikian H_0 ditolak. Hasil uji post-hoc disajikan dalam tabel 5.25.

Tabel 5.25
One-Way ANOVA terhadap Penggunaan Strategi Belajar Bahasa Siswa
Berdasarkan bidang studi

Variabel Terikat	Bidang Studi	Rata-Rata	Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Memori	IPA	3.49	Between Groups	1.406	2	.703	8.448	.000
	IPS	3.41	Within Groups	33.044	397	.083		
	Bahasa	3.56	Total	34.450	399			
	Total	3.48						
Kognitif	IPA	3.73	Between Groups	.805	2	.403	5.924	.003
	IPS	3.68	Within Groups	26.979	397	.068		
	Bahasa	3.79	Total	27.785	399			
	Total	3.73						
Kompensasi	IPA	3.71	Between Groups	.357	2	.179	1.440	.238
	IPS	3.67	Within Groups	49.259	397	.124		
	Bahasa	3.74	Total	49.616	399			
	Total	3.70						
Metakognitif	IPA	3.95	Between Groups	1.865	2	.932	6.939	.001
	IPS	3.90	Within Groups	53.338	397	.134		
	Bahasa	4.07	Total	55.202	399			
	Total	3.97						
Afektif	IPA	3.66	Between Groups	.109	2	.055	.431	.650
	IPS	3.67	Within Groups	50.331	397	.127		
	Bahasa	3.70	Total	50.440	399			
	Total	3.68						
Sosial	IPA	4.00	Between Groups	.044	2	.022	.192	.825
	IPS	4.03	Within Groups	45.457	397	.115		
	Bahasa	4.02	Total	45.501	399			
	Total							

Total	4.02							
Total SBB	IPA	3.75	Between Groups	.642	2	.321	7.052	.001
	IPS	3.71	Within Groups	18.060	397	.045		
	Bahasa	3.81	Total	18.701	399			
Total	3.75							

Tabel 5. 21 menunjukkan terdapat perbedaan pada penggunaan strategi memori antara siswa dari bidang studi IPS dengan siswa dari bidang studi IPA ($DF = -.07714$, sig. = .026 [$<.05$]) dan Bahasa ($DF = -.14712$, sig. = .000 [$<.05$]).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan pada penggunaan strategi kognitif antara siswa dari bidang studi IPS dengan siswa dari bidang studi Bahasa ($DF = -.11156$, sig. = .001 [$<.05$]). Pada penggunaan strategi metakognitif, siswa dari bidang studi Bahasa lebih sering menggunakan strategi metakognitif dibandingkan siswa dari bidang studi IPA ($DF = -.11482$, sig. = .012 [$<.05$]) dan IPS ($DF = -.16732$, sig. = .000 [$<.05$]).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa dari ketiga kelompok bidang studi tersebut memiliki perbedaan dalam menggunakan keseluruhan strategi belajar Bahasa Inggris, dimana kelompok bidang studi Bahasa memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok IPA ($DF = -.06236$, sig. = .019 [$<.05$]) dan IPS ($DF = -.09907$, sig. = .000 [$<.05$]). Dengan demikian, H_0 5 ditolak.

Tabel 5.26
Uji Post-Hoc pada ANOVA terhadap Strategi Belajar Bahasa Siswa Berdasarkan Bidang Studi Siswa

Dependent Variable	(I) BidangStudi	(J) BidangStudi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Memori	IPA	IPS	.07714	.03448	.026
		Bahasa	-.06998	.03589	.052
	IPS	IPA	-.07714	.03448	.026
		Bahasa	-.14712	.03589	.000
	Bahasa	IPA	.06998	.03589	.052
		IPS	.14712	.03589	.000
Kognitif	IPA	IPS	.04807	.03116	.124
		Bahasa	-.06349	.03243	.051
	IPS	IPA	-.04807	.03116	.124
		Bahasa	-.11156	.03243	.001
	Bahasa	IPA	.06349	.03243	.051
		IPS	.11156	.03243	.001
Metakognitif	IPA	IPS	.05250	.04381	.231
		Bahasa	-.11482	.04560	.012
	IPS	IPA	-.05250	.04381	.231
		Bahasa	-.16732	.04560	.000
	Bahasa	IPA	.11482	.04560	.012

		IPS	.16732	.04560	.000
TotalSBB	IPA	IPS	.03671	.02549	.151
		Bahasa	-.06236	.02653	.019
	IPS	IPA	-.03671	.02549	.151
		Bahasa	-.09907	.02653	.000
	Bahasa	IPA	.06236	.02653	.019
		IPS	.09907	.02653	.000

Ho6. Tidak ada hubungan yang signifikan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi prestasi siswa.

Koefisien korelasi product-moment Pearson digunakan untuk menguji Ho6. Berdasarkan analisis koefisien Pearson didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara prestasi siswa terhadap penggunaan strategi memori ($r = .240$, $\text{sig.} = .000$ [$< .01$]), kognitif ($r = .240$, $\text{sig.} = .000$ [$< .01$]), kompensasi ($r = .116$, $\text{sig.} = .020$ [$< .05$]), metakognitif ($r = .422$, $\text{sig.} = .000$ [$< .01$]), afektif ($r = .112$, $\text{sig.} = .025$ [$< .05$]), sosial ($r = .111$, $\text{sig.} = .027$ [$< .05$]), dan keseluruhan strategi ($r = .208$, $\text{sig.} = .004$ [$< .005$]).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika siswa sering menggunakan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, atau sosial, maka prestasi belajar bahasa mereka akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi belajar bahasa dengan prestasi siswa bahkan pada semester pertama kelas tiga. Sehingga Ho6 ditolak. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 5,27.

Tabel 5.27
Koefisien Korelasi Product-Moment
Antara Prestasi Siswa dan Strategi Belajar Bahasa

Hubungan Antara Kedua Variabel	R	Sig.
Memori <> Prestasi Siswa	.240	.000
Kognitif <> Prestasi Siswa	.240	.000
Kompensasi <> Prestasi Siswa	.116	.020
Metakognitif <> Prestasi Siswa	.422	.000
Afektif <> Prestasi Siswa	.112	.025
Sosial <> Prestasi Siswa	.111	.027
SBB <> Prestasi Siswa	.208	.004

Ho7. Tidak ada hubungan yang signifikan pada penggunaan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, ataupun sosial terhadap prestasi belajar bahasa siswa.

Analisis lebih lanjut dilakukan pada keenam variabel bebas—memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial—terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Multiple stepwise regression digunakan untuk mencari nilai predictor (strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) terhadap prestasi belajar siswa. Stepwise merupakan metode yang tepat untuk analisis multiple regression. Metode ini dapat menemukan variabel-variabel bebas yang berhubungan langsung dengan variabel terikat (Hair et al. 2006; Green & Salkin 2005).

Tabel 5.27 dan tabel I.28 menyajikan hasil analisis Multiple stepwise regression. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi kompensasi ($f = 35.569$, $\text{sig.} = .00$ [$<.05$]), afektif ($f = 27.978$, $\text{sig.} = .00$ [$<.05$]), metakognitif ($f = 24.698$, $\text{sig.} = .00$ [$<.05$]), memori ($f = 20.738$, $\text{sig.} = .00$ [$<.05$]), dan sosial ($f = 19.185$, $\text{sig.} = .00$ [$<.05$]) terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, H_0 ditolak, akan tetapi strategi kognitif tidak dikeluarkan dalam model regression.

Hasil analisis Multiple stepwise regression sebagaimana disajikan tabel 5.27 menunjukkan bahwa strategi kompensasi merupakan predictor utama prestasi siswa, kemudian diikuti strategi afektif, metakognitif, memori, dan sosial. Jumlah kelima predictor tersebut yaitu $R^2 = .19.6$; yang merupakan gabungan tiga predictor prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kelima predictor tersebut mempengaruhi 19.6% terhadap prestasi belajar siswa, pada level signifikan ($p = .00$ [<0.01]). Strategi kompensasi sebagai predictor utama menghasilkan $\beta = .244$, $t = 5.325$ pada level signifikan ($p = .00$ [<0.01]) dan memberi pengaruh sebesar 8.2% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jika nilai rata-rata strategi kompensasi meningkat 1 unit, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar .224 unit. Pada predictor kedua, strategi afektif, dihasilkan $\beta = .197$, $t = 4.165$ pada level signifikan ($p = .00$ [<0.01]) dan memberi pengaruh sebesar 4.2% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jika nilai rata-rata strategi afektif meningkat 1 unit, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar .197 unit. Predictor yang ketiga, metakognitif, menghasilkan $\beta = .161$, $t = 3.485$ pada level signifikan ($p = .00$ [<0.01]) dan memberi pengaruh sebesar 3.4% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jika nilai rata-rata strategi metakognitif meningkat 1 unit, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar .154 unit. Predictor yang keempat, strategi memori, menghasilkan $\beta = .159$, $t = 3.397$ pada level signifikan ($p = .00$ [<0.01]) dan memberi pengaruh sebesar 1.6% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jika nilai rata-rata strategi memori meningkat 1 unit, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar .159 unit. Predictor yang kelima, strategi sosial,

menghasilkan $\beta = .158$, $t = 3.301$ pada level signifikan ($p = .00$ [<0.01]) dan memberi pengaruh sebesar 2.2% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jika nilai rata-rata strategi sosial meningkat 1 unit, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar .154 unit.

Tabel 5.28
Pengaruh Strategi Memori, Kompensasi, Metakognitif, Afektif, dan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model		Jumlah Kuadrat	DF	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1	Regression	12.584	1	12.584	35.569	.000
	Residual	140.813	392	.354		
	Total	153.398	399			
2	Regression	18.950	2	9.475	27.978	.000
	Residual	134.448	397	.339		
	Total	153.398	399			
3	Regression	24.177	3	8.059	24.698	.000
	Residual	129.220	396	.326		
	Total	153.398	399			
4	Regression	26.623	4	6.656	20.738	.000
	Residual	126.775	395	.321		
	Total	153.398	399			
5	Regression	30.034	5	6.007	19.185	.000
	Residual	123.363	394	.313		
	Total	153.398	399			

Nilai Signifikan: 0.01

- a. Prediktor: (konstan), kompensasi
- b. Prediktor: (konstan), kompensasi, afektif
- c. Prediktor: (konstan), kompensasi, afektif, metakognitif
- d. Prediktor: (konstan), kompensasi, afektif, metakognitif, memori
- e. Prediktor: (konstan), kompensasi, afektif, metakognitif, memori, sosial
- f. Variabel terikat: Prestasi Siswa

Tabel 5.29
Analisis Multiple-Regression Pada Pengaruh Strategi Memori, Kompensasi, Metakognitif, Afektif, dan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Prediktor	B	Standar Error	B	T	Sig.	r ²	Persentase Pengaruh
Konstan	.607	.659	-	.922	.357	-	-
Kompensasi	.483	.091	.244	5.325	.000	.082	8%
Afektif	.373	.090	.197	4.165	.000	.124	4.2%
Metakognitif	.375	.108	.161	3.485	.001	.158	3.4%
Memori	.399	.117	.159	3.397	.001	.174	1.6%
Sosial	.299	.091	.158	3.301	.001	.196	2.2%

R = .286 (a), .351 (b), .397 (c), .417 (d), .442 (e)

R² = .082 (a), .124 (b), .158 (c), .174 (d), .196 (e)

R² Penyesuaian = .080 (a), .119 (b), .151 (c), .165 (d), .186 (e)

Nilai Konstan = .607

Standar Error = .659

Persamaan antara Regression dengan empat predictor adalah $Y = .607 + .244X_1 + .197X_2 + .161X_3 + .159X_4 + .158X_5 + .659$

Y = Prestasi Siswa

X₁ = Kompensasi

X₂ = Afektif

X₃ = Metakognitif

X₄ = Memori

X₅ = Sosial

5.4. Ringkasan Hasil Analisis Data Kuantitatif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa menggunakan strategi memori, kompensasi, metakognitif, afektif, sosial, dan keseluruhan strategi pada tingkatan sedang dalam pembelajaran bahasa. Siswa memilih strategi sosial sebagai strategi yang paling sering digunakan, kemudian diikuti strategi metakognitif, kognitif, kompensasi, dan strategi afektif.

Hasil analisis dengan menggunakan One-Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan penggunaan strategi belajar bahasa berdasarkan jenis kelamin status ekonomi sosial (SES), jenis sekolah, dan bidang studi. Analisis koefisien korelasi produk-moment

Pearson menunjukkan bahwa kelima SBB tersebut apabila digunakan secara berkala dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Analisis Multiple-Regression menunjukkan bahwa strategi kompensasi merupakan predictor utama yang memberi pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar siswa sedangkan predictor kedua adalah strategi afektif, predictor ketiga yaitu strategi metakognitif, yang keempat adalah strategi memori, dan yang kelima yaitu strategi sosial. Rangkuman uji hipotesis Ho1-Ho7 disajikan dalam tabel 5.30.

Tabel 5.30
Rangkuman Pengujian Hipotesis

HIPOTESIS	JENIS ANALISIS	KEPUTUSAN
Ho1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dengan penggunaan strategi belajar bahasa.	One-Way ANOVA	Ditolak
Ho2. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi oleh suku (Melayu, Minangkabau, Jawa, Batak, atau Cina).	One-Way ANOVA	Ditolak
Ho3. Tidak ada perbedaan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi Status Ekonomi Sosial (SES).	One-Way ANOVA	Ditolak
Ho4. Tidak ada perbedaan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi jenis sekolah siswa.	One-Way ANOVA	Ditolak
Ho5. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi bidang studi siswa (Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu Bahasa).	One-Way ANOVA	Ditolak
Ho6. Tidak ada hubungan yang signifikan pada penggunaan strategi belajar bahasa yang dipengaruhi prestasi siswa pada semester pertama kelas tiga.	Koefisien Korelasi Product-Moment Pearson	Ditolak
Ho7. Tidak ada hubungan yang signifikan pada penggunaan strategi memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, ataupun sosial terhadap prestasi belajar bahasa siswa.	Multiple Regression	Ditolak

5.5. Hasil Analisis Data Kualitatif

Bagian ini mempresentasikan dan membahas mengenai data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden. Pembahasan dan analisis data tersebut fokus pada strategi yang digunakan oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka baik secara umum, pada keempat skill bahasa Inggris, begitu juga dengan vocabulary dan grammar. Pada bagian ini, ada dua rumusan masalah yang terjawab: yaitu rumusan masalah nomor 9; Bagaimanakah cara-cara yang dipakai oleh siswa cemerlang dalam belajar Bahasa Inggris secara umum (general English) di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat

Panjang Provinsi Riau? dan rumusan masalah nomor 10; Bagaimanakah cara-cara yang dipakai oleh siswa cemerlang dalam belajar empat kemampuan Bahasa Inggris, kosa kata dan tata bahasa di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang Provinsi Riau?

Hasil penelitian pada rumusan masalah nomor 9 disajikan pada tabel 5.31-5.45 dan hasil penelitian pada rumusan masalah nomor 10 disajikan pada tabel 5.46-5.135. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam analisis data kualitatif, sebagian besar jawaban responden disajikan dalam bentuk tabel dan beberapa diantaranya disingkat oleh guru bahasa Inggris profesional (tingkatan Master). Penyingkatan dilakukan untuk menemukan kecenderungan. Respon yang sesungguhnya dapat dilihat pada appendix III. Presentasi data dibahas dan dianalisa dengan dua kriteria; (a) Strategi dengan frekuensi tertinggi dan terendah yang digunakan responden, dan (b) Rata-rata penggunaan strategi yang dipakai oleh responden.

5.5.1. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selatpanjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum

Ada banyak strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selatpanjang dalam mempelajari bahasa inggris secara umum. Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi. Pembahasan ini sekaligus menjawab rumusan masalah nomor 9, yaitu Bagaimanakah cara-cara yang dipakai oleh siswa cemerlang dalam belajar empat kemampuan Bahasa Inggris, kosa kata dan tata bahasa di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang Provinsi Riau.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam mempelajari bahasa inggris secara umum berdasarkan jenis kelamin disajikan tabel 5.31 hingga tabel 5.34 berikut.

Tabel 5.31
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Mempelajari
Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F	
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20		
1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	4	2	2	1	3	3	1	3	22	1	Mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit	4	3	3	1	1	2	2	2	3	2	23	
2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	3	1	1	1	2	2	2	3	3	1	19	2	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	3	2	3	3	4	1	2	2	1	3	24	
3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1	1			3	1	1	1	2	3	13	3	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	2	2	1	1	1	3	1	1	14		
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris	1				2		2		1		6	4	Membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berbahasa Inggris			1		1	1	1	1	1	1	7	
5	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan			1		2				1	2	6	5	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris melalui jejaring sosial	1			1		1		1	1	1	5	
6	Memperbanyak hafalan vocabulary dengan mencari kosa kata baru di kamus bahasa Inggris					1	1	1				3	6	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan berbicara di depan cermin				1	1	1	1	1	1	1	6	
7	Mencoba belajar Listening							1		1		2	7	Menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia				1		1	1	1	1	1	5	
8	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking								1		1	2	8	Menonton film dengan subtitle atau dabbng bahasa Inggris				1	1			1	1	1	4	
9	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris								1	1	1	1	4	9	Mengikuti kursus bahasa Inggris				1	1	1	1			4	
10	Meningkatkan kemampuan dasar grammar								1	1		2	10	Memperbanyak hafalan vocabulary							1	1	1		3	
	Total											79	11	Mempelajari grammar seperti tenses, active and passive voice, dll.								1	1		2	
	Rata-Rata											7.9	12	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking									1	1		2

13	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris	1	1
14	Meningkatkan kemampuan listening	1	1
	Total		101
	Rata-Rata		10.1

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.31 dapat diketahui bahwa siswa laki-laki di kota Dumai menggunakan strategi belajar Bahasa Inggris secara umum lebih banyak dari pada siswa perempuan.

Siswa laki-laki menggunakan 10.1 strategi sedangkan siswa perempuan menggunakan 7.9 strategi. Siswa laki-laki lebih suka Mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit (F tertinggi: 24), misalnya R11 mengatakan “saya lebih tertarik untuk mencoba belajar berbicara bahasa Inggris sedikit demi sedikit dalam kehidupan sehari-hari”.

Namun, siswa perempuan lebih memilih Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris (F tertinggi: 22). Sebagai contoh R4 mengatakan “Saya akan mencoba berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris yang telah dipelajari baik kepada teman, guru, maupun keluarga agar kemampuan bahasa Inggris saya terus meningkat”.

Disamping itu, strategi yang paling jarang digunakan siswa laki-laki (F terendah: 1) untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum yaitu Meningkatkan kemampuan listening, sedangkan siswa perempuan meningkatkan kemampuan dasar grammar (F terendah: 2).

Tabel 5.32 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Bengkalis dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum.

Tabel 5.32
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	19	1	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas	3	2	1	1	1	3	3	3	2	19	

2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	14	2	Menterjemahkan teks bahasa Inggris	2	2	1	2	2	2	1	2	1	15	
3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	2	2	1	1	1	1	2	2			12	3	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	13
4	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	2	1	2	1	1	1	1	1		11	4	Belajar dan berlatih bahasa inggris lebih giat dan serius	2		2	2	2	1	1	2		12	
5	Menonton film berbahasa Inggris	1	1			1	1	1				5	5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan		1	1	1		2	1		1	7	
6	Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1	1								3	6	Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris				2		1	1	1	1	6	
7	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1			1	1	1				1	5	7	Berlatih pronunciation bahasa Inggris				1	1	1	1		1	5	
8	Mengikuti kegiatan English Club	1				1	1	1				4	8	Memperbanyak hafalan dan memahami vocabulary				2		1	1			4	
9	Membuat kalimat-kalimat dengan kosa kata baru	1			1	1						3	9	Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris					1		1	1		3	
10	Belajar bahasa inggris lebih giat dan serius	1										1	10	Mendengarkan lagu-lagu bahasa Inggris						1	1	1		3	
11	Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris	1										1	11	Menonton film-film bahasa Inggris						1		1		2	
12	Belajar bahasa Inggris di waktu luang				1							1	12	Belajar bahasa Inggris baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah							1	1		2	
13	Menumbuhkan rasa menyukai terhadap pelajaran bahasa Inggris				1							1	13	Mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari TV dan Internet							1	1		2	
14	Mengikuti kursus bahasa Inggris					1						1	14	Membaca buku grammar bahasa Inggris									1	1	
	Total											81	15	Mengikuti kegiatan English Club									1	1	
	Rata-Rata											8.1		Total										95	
														Rata-Rata										9.5	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa laki-laki di kota Bengkalis menggunakan lebih banyak SBB dari pada siswa perempuan. Siswa laki-laki menggunakan 9.5 strategi. Siswa perempuan menggunakan 8.1 strategi. Kemudian, dapat diketahui bahwa siswa laki-laki lebih suka Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas sebagai SBB yang sering digunakan dengan frekuensi tertinggi 19. Sebagai contoh, R19 mengatakan “saya akan sering mempraktekan Bahasa Inggris yang saya pelajari dengan teman sekelas”.

Selain itu, siswa perempuan lebih cenderung berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum dengan frekuensi tertinggi yang sama dengan siswa laki-laki. R7 mengatakan “Saya akan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris saya dengan memperbanyak berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan Bahasa Inggris secara rutin”.

Tabel 5.33 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.33
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Mengikuti kursus bahasa inggris	1	2	1	2	4	1	3	2	2	3	21	1	Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	23
2	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	17	2	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	2	2	4	3	1	3	2	2	1	2	22
3	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2		2	2	1	1	2	1	1	2	14	3	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris	1		1	2	2	2	1	1	2	1	13
4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan masyarakat	1		1	1	1	2	1	2	2	11	4	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1			1	1	1	1	1	1	1	7	

5	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa inggris	1	1	1	2	1	6	5	Mengikuti kursus bahasa inggris	1	1	1	1	1	5	
6	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1			1	1	3	6	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan		1	1		2	1	5
Total							72	7	Memperbanyak membaca kosa kata bahasa Inggris			1	1	1	3	
Rata-Rata							7.2	Total								78
								Rata-Rata								7.8

Tabel 5.33 menunjukkan bahwa siswa laki-laki SLTA di Kota Selat Panjang menggunakan 7.8 SBB untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum sedangkan siswa perempuan menggunakan 7.2 SBB. Strategi yang paling disukai siswa laki-laki yaitu mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah dengan frekuensi tertinggi 23. Misalnya, R12 mengatakan “Saya akan belajar lebih giat baik di sekolah maupun di rumah agar saya bisa lebih mahir dalam pelajaran Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai pada zaman sekarang”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara umum dengan belajar lebih efektif di rumah dan di sekolah.

Berbeda dengan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih memilih untuk mengikuti kursus bahasa inggris sebagai SBB yang paling sering digunakan dengan frekuensi tertinggi 21. Sebagai contoh, R5 mengatakan “Saya suka mengikuti kursus Bahasa Inggris di luar sekolah karena dengan mengikuti kursus, saya bisa menambah wawasan yang lebih luas mengenai pelajaran Bahasa Inggris dan saya bisa mempraktekkan bahasa Inggris lebih sering”. Menurut siswa perempuan, kursus bahasa Inggris di luar sekolah dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka lebih luas karena materi pelajaran dibahas lebih terperinci dan waktu belajar yang lebih banyak dari pada jam pelajaran Bahasa Inggris di sekolah saja.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam mempelajari bahasa Inggris secara umum berdasarkan suku disajikan pada tabel 5.34 hingga tabel 5.36.

Tabel 5.34 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari suku.

Tabel 5.34
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Suku

Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau														
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R5	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R8	R	R	R	F	
		1	2	3	4			11	12	13					14	15	16	17				6	7	18	19				9	10	20			
1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	4	2	9	1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	3	2	3	10	1	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	3	4	1	1	9	1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	3	2	2	3	10	1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	3	1	3	3	10
2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	3	1	1	1	6	2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	2		1	2	5	2	Mencoba berbicara dalam bahasa inggris sedikit demi sedikit	1	1	1	1	4	2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	1		1	1	3	2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	2	2	1		5
3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1	1			2	3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	3		1	1	5	3	Mempraktekan bahasa Inggris dengan berbicara di depan cermin	1	1	1	1	4	3	Mengikuti kursus bahasa inggris	1	1			2	3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1	1			2
4	Mengikuti kursus bahasa inggris	1				1	4	Mengikuti kursus bahasa inggris	1				1	4	Membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berbahasa inggris		1	1		2	4	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh		1	1	2	4	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris melalui jejaring sosial				1	1	

5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	2	5	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris melalui jejaring sosial	1	1	5	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris melalui jejaring sosial	1	1	5	Menonton film dengan subtitle atau dabbing bahasa inggris	1	1	
Total		19	6	Memperbanyak hafalan vocabulary dengan mencari kosa kata baru di kamus bahasa Inggris		1	1	6	6	Menonton film dengan subtitle atau dabbing bahasa inggris		1	1	6	Menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia		1	1	Total		19
Rata-Rata		4.8	Total				24	Total				21	Total				19	7	Rata-Rata		4.8
			Rata-Rata				6.0	Rata-Rata				5.3	Rata-Rata				4.8	8			



Tabel 5.34 menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari suku Batak, Cina, Melayu, dan Minangkabau Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai strategi yang paling sering digunakan yaitu suku Batak (F tertinggi: 9), Cina (F tertinggi: 10), Melayu (F tertinggi: 10), dan Minangkabau (F tertinggi: 10).

Menurut mereka, dengan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan teman, keluarga, dan guru dapat membuat mereka terbiasa sehingga kemampuan mereka akan meningkat. Misalnya R3 mengatakan “Saya akan membiasakan diri berkomunikasi dengan teman, guru, dan keluarga menggunakan bahasa Inggris”.

Berbeda dengan keempat suku tersebut, siswa yang berasal dari suku Jawa menyukai Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan sebagai strategi yang paling sering digunakan dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum dengan frekuensi (F tertinggi: 9).

Menurut mereka, memperbanyak latihan dapat membuat mereka mahir dalam pelajaran Bahasa Inggris. Misalnya, R15 mengatakan “Latihan yang banyak akan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris saya secara umum, tanpa adanya latihan tidak akan membuahkan hasil yang lebih baik”.

Selain itu, jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa yang berasal dari suku Cina menggunakan SBB tertinggi dengan rata-rata 6.0. Kemudian diikuti siswa yang berasal dari suku Jawa dengan rata-rata SBB 5.3. Sedangkan siswa dari suku lainnya menggunakan SBB dengan rata-rata 4.8.

Tabel 5.35 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Bengkalis dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari suku.

Tabel 5.35
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Suku

No	Batak					No	Cina					No	Jawa					No	Melayu					No	Minangkabau									
	Strategi yang digunakan	R 2	R 3	R 13	F 14		Strategi yang digunakan	R 4	R 5	R 11	R 12		F 8	Strategi yang digunakan	R 6	R 7	R 15		R 16	F 7	Strategi yang digunakan	R 8	R 9		R 19	R 20	F 8	Strategi yang digunakan	R 1	R 10	R 17	R 18	F 7	
1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	1	3	2	1	7	1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	8	1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	3	1	1	7	1	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas	1	2	3	2	8	1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	2	7
2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	1	2	1	1	5	2	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	2	2	5	2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	1	2	1	4	2	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	3	1	1	7	2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	2	2	1	2	7		
3	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	1	1	3	3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	2	1	1	4	3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	1	1	1	3	3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	1	1	1	2	3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	2	1	3	3	3	3			
4	Belajar bahasa Inggris di waktu luang	1	1	2	4	4	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas	1	1	1	3	4	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	1	2	4	4	Belajar dan berlatih bahasa Inggris lebih giat dan serius	1	1	2	4	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	1	2	5	Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris	1	1	1	3	
5	Mengikuti les private atau kursus bahasa	1	1	2	5	5	Menterjemahkan teks bahasa Inggris	1	1	1	3	5	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan	1	1	2	5	5	Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris	1	1	2	5	Mengikuti kegiatan English Club	1	1	1	3	3	3	3			

Inggris			bahasa Inggris											
6 Mengikuti kegiatan English Club	1	1	6 Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1 2	6 Menterjemahkan teks bahasa Inggris	1	1 2	6 Berlatih pronunciation bahasa Inggris	1	1 2	6 Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris	1	1 1 3
7 Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	7 Belajar dan berlatih bahasa inggris lebih giat dan serius	1	1 2	7 Belajar dan berlatih bahasa inggris lebih giat dan serius	1	1 2	7 Belajar bahasa Inggris baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah	1	1 2	7 Berlatih pronunciatio n bahasa Inggris		1 1
8 Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan		1 1	8 Menonton film berbahasa Inggris	1	1 2	8 Berlatih pronunciation bahasa Inggris	1	1 2	8 Mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari TV dan Internet	1	1 2	8 Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris		1 1
9 Membuat kalimat-kalimat dengan kosa kata baru	1	1	9 Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1	9 Memperbanyak hafalan dan memahami vocabulary	1	1	9 Membaca buku grammar bahasa Inggris		1 1	9 Mendengarka n lagu-lagu bahasa Inggris		1 1
Total		23	Total		30	10 Menumbuhkan rasa menyukai terhadap pelajaran bahasa Inggris	1	1	10 Mengikuti kegiatan English Club		1 1	Total		28
Rata-Rata		5.8	Rata-Rata		7.5	Total Rata-Rata		26 6.5	Total Rata-Rata		29 7.3	Rata-Rata		7.0



Tabel 5.35 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Bengkalis dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari suku.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang berasal dari suku Batak (F tertinggi: 7), Cina (F tertinggi: 8), Jawa (F tertinggi: 7), dan Minangkabau (F tertinggi: 7) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan cara berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris.

Mereka menyukai strategi ini karena mereka yakin bahwa Bahasa Inggris dapat dipelajari melalui komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya R3 mengatakan “saya akan memulai dengan berkomunikasi kepada teman ataupun keluarga di rumah menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar”.

Selain itu, siswa yang berasal dari suku melayu (F tertinggi: 8) lebih suka mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas agar dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka secara umum. Sebagai contoh, R19 mengatakan “Saya akan memperbanyak praktek dengan teman sekelas menggunakan bahasa Inggris dengan tata cara yang benar”. Praktek merupakan cara yang efektif untuk membiasakan diri mendengar, berbicara, dll menggunakan bahasa Inggris.

Jika dilihat dari rata-rata SBB yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis, dapat diketahui bahwa siswa yang berasal dari suku Cina menggunakan SBB dengan rata-rata tertinggi yaitu 7.5. Sedangkan siswa dari suku Batak menggunakan SBB dengan rata-rata terendah yaitu 5.8.

Tabel 5.36 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari suku.

Tabel 5.36
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Suku

No	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F							
1	Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	2	3	3	2	10	1	Mengikuti kursus bahasa inggris	2	1	2	1	6	1	Mengikuti kursus bahasa inggris	4	1	1		6	1	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2	1	3	2	8	1	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	1	2	2	3	8
2	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	1	2	2	4	9	2	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2	2	2		6	2	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	1	1		3	5	2	Mengikuti kursus bahasa inggris	3	2		1	6	2	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	2	2	1	7
3	Mengikuti kursus bahasa inggris	1				1	3	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	2	1		4	3	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	1	1	2	1	5	3	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	2		4	3	Mengikuti kursus bahasa inggris	2		1		3	
4	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris		1		1	2	4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan masyarakat	1		1		2	4	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa inggris	1	1		1	3	4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan masyarakat	2	1		3	4	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1	1	1		3	
5	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris			1		1	5	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa inggris	1				1	5	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan masyarakat	1	1			2	5	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris			1	1	2	5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan				1	1
Total						23	Total						19	Total						21	Total						23	Total						22
Rata-Rata						5.8	Rata-Rata						4.8	Rata-Rata						5.3	Rata-Rata						5.8	Rata-Rata					5.5	



Tabel 5.36 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari suku. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dari suku Cina (F tertinggi: 6) dan Jawa (F tertinggi: 6) menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara umum yaitu dengan mengikuti kursus bahasa Inggris.

Berbeda dengan siswa dari kelompok suku Cina dan Jawa, siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 10), Melayu (F tertinggi: 8), dan Minangkabau (F tertinggi: 8) lebih memilih mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah sebagai SBB yang paling sering digunakan.

Jika ditinjau dari rata-rata penggunaan SBB, siswa dari kelompok suku Batak menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 5.8, sedangkan yang terendah yaitu siswa dari kelompok suku Cina dengan rata-rata 4.8 strategi.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam mempelajari bahasa Inggris secara umum berdasarkan jenis sekolah disajikan pada tabel 5.37 hingga tabel 5.39.

Tabel 5.37 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari jenis sekolah tempat mereka menuntut ilmu.

Tabel 5.37
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	22	1	Mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit	1	3	3	1	3	4	3	3	1	1	23

2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	17	2	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	19
3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1	1		1	1	1	1	1	1	1	8	3	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	1	2	1		2	2	2	1	13
4	Mengikuti kursus bahasa inggris	1			1	1	1	1	1	1	1	7	4	Membacca buku-buku dan artikel-artikel yang berbahasa inggris	1	1					1		1	4	
5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan		1	1	1		1	1	1	1	1	6	5	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa inggris melalui jejaring sosial		1	1					1		3	
6	Memperbanyak hafalan vocabulary dengan mencari kosa kata baru di kamus bahasa Inggris				1	1	1	1	1	1	1	5	6	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan berbicara di depan cermin	1					1			1	3	
7	Mempelajari grammar seperti tenses, active and passive voice, dll.				1	1	1	1	1	1	1	4	7	Menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia	1	1							1	3	
8	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking							1	1	2	2	8	8	Menonton film dengan subtitle atau dubbing bahasa inggris	1	1							1	3	
9	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris						1			1	1	9	9	Mengikuti kursus bahasa inggris			1						1	2	
10	Meningkatkan kemampuan listening								1	1	1	10	10	Memperbanyak hafalan vocabulary							1	1		2	
	Total											73	11	Mempelajari grammar seperti tenses, active and passive voice, dll.									1	1	
	Rata-Rata											7.3	12	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking									1	1	
													13	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris									1	1	
													14	Meningkatkan kemampuan listening									1	1	
														Total										79	
														Rata-Rata										7.9	

Tabel 5.37 menunjukkan bahwa siswa yang bersekolah di sekolah Swasta (F tertinggi: 23) mempelajari Bahasa Inggris secara umum dengan mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit. Sedangkan, siswa yang bersekolah di sekolah Negeri (F tertinggi: 22) Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai SBB yang paling sering digunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum.

Selain itu, jika dilihat dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa sekolah swasta menggunakan lebih banyak SBB yaitu 7.9 strategi dari pada siswa sekolah Negeri yang menggunakan 7.3 SBB.

Tabel 5.38 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Bengkalis dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari jenis sekolah.

Tabel 5.38
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Sekolah

		Sekolah Negeri										Sekolah Swasta												
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F	
		1	2	3	4	5	16	17	18	19	20			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	1	1	3	3	3	2	21	1	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas	3	2	1	1	2	3	2	2	1	17
2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	15	2	Menterjemahkan teks bahasa Inggris	2	2	1	2	1	2	1	1	2	14
3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	12	3	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	2	1	1	1	1	1	1	2	2	13
4	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	2	1	1	1	1	1				8	4	Belajar dan berlatih bahasa Inggris lebih giat dan serius	1	2	2	2	1	1	1	1	1	12
5	Menonton film berbahasa Inggris	1	1				1	1			1	5	5	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	1		1		1	1	6	
6	Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1	1						1	1	5	6	Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris			2						2	

7	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	1	1	1	4	7	Berlatih pronunciation bahasa Inggris	1	1	1	1	4		
8	Mengikuti kegiatan English Club	1		1			2	8	Memperbanyak hafalan dan memahami vocabulary			1	1	1	3
9	Membuat kalimat-kalimat dengan kosa kata baru			1		1	2	9	Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris			1	1		2
10	Belajar bahasa Inggris lebih giat dan serius	1				1	2	10	Mendengarkan lagu-lagu bahasa Inggris				1		1
11	Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris	1					1	11	Menonton film-film bahasa Inggris			1			1
	Total						77	12	Belajar bahasa Inggris baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah			1			1
	Rata-Rata						7.7	13	Mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari TV dan Internet			1			1
								14	Membaca buku grammar bahasa Inggris			1			1
								15	Mengikuti kegiatan English Club				1		1
								Total							79
								Rata-Rata							7.9

Tabel 5.37 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis yang bersekolah di sekolah Swasta (F tertinggi: 17) mempelajari Bahasa Inggris secara umum dengan mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas. Sedangkan, siswa yang bersekolah di sekolah Negeri (F tertinggi: 21) lebih suka berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris sebagai SBB yang paling sering digunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum.

Selain itu, jika dilihat dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa sekolah swasta menggunakan lebih banyak SBB yaitu 7.9 strategi dari pada siswa sekolah Negeri yang menggunakan 7.7 SBB.

Tabel 5.39 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari jenis sekolah.

Tabel 5.39
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R1	R2	R3	R4	R5	R	R	R	R	R				R	R6	R7	R8	R9	R	R	R	R	R	
1	Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1	2	1	2	4	1	3	2	2	3	21	1	Mengikuti kursus bahasa inggris	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	23
2	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	13	2	Mempraktekan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	22
3	Mengikuti kursus bahasa inggris	2		2	1	1		1	1	1	1	10	3	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris	1	2	1	1	1	1		1	2	2	12
4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan masyarakat	1		1			1	1	1	1	1	7	4	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1		1	2		1				1	6
5	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa inggris				1			1	1		3	5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1		1					1	1	1	5	
6	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris									1	1	6	Memperbanyak membaca kosa kata bahasa Inggris										1	1	
Total												55	Total												69
Rata-Rata												5.5	Rata-Rata												6.9

Tabel 5.37 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang yang bersekolah di sekolah Swasta (F tertinggi: 23) mempelajari Bahasa Inggris secara umum dengan Mengikuti kursus bahasa inggris. Sedangkan, siswa yang bersekolah di sekolah Negeri (F tertinggi: 21) lebih suka mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah sebagai SBB yang paling sering digunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum.

Selain itu, jika dilihat dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa sekolah swasta menggunakan lebih banyak SBB yaitu 6.9 strategi dari pada siswa sekolah Negeri yang menggunakan 5.7 SBB.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam mempelajari bahasa Inggris secara umum berdasarkan bidang studi disajikan pada tabel 5.40 hingga tabel 5.42.

Tabel 5.40 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari bidang studi.

Tabel 5.40
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial					Ilmu Bahasa																					
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F								
		4	5	6	7	15	16		1	2	3	11	12	13	14		8	9	10	17	18	19	20					
1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	3	4	2	14	1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	4	4	3	3	1	18	1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	3	1	3	2	2	3	2	16
2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	1	2	2	2	1	1	9	2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	3	1	1	3	2	3	3	16	2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	3	3	1	2	2	1	3	15
3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	3	1	1	1	1	1	7	3	Mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit	1	1		2	2	2	8	3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1	2	3	1	3	1	1	12	
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris	2		2	1	1		6	4	Membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berbahasa Inggris	1				1		2	4	Mengikuti kursus bahasa Inggris	1	2	1	1	1	1	1	7	
5	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	2				1	3	3	5	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1			1	2		5	5	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1			1	1	1	4	4	
6	Memperbanyak hafalan vocabulary dengan mencari kosa kata baru di kamus bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	5	6	Mengikuti kursus bahasa Inggris		1		1		2	6	6	Memperbanyak hafalan vocabulary dengan mencari kosa kata baru di kamus bahasa Inggris	1		1	1	1	1	5	5	

7	Mencoba belajar Listening	1	1	2	7	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	7	Mencoba belajar Listening	1	1	1	1	5
8	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking	1	1	1	3	Total		49	8	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking	1		1	1	3
9	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris	1		1	2	Rata-rata		7.0	9	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris		1	1		2
	Total				51				10	Meningkatkan kemampuan dasar grammar			1	1	2
	Rata-rata				8.5					Total					71
										Rata-rata					10.1

Berdasarkan data yang disajikan Tabel 5.40, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Dumai dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 14), Ilmu Sosial (F tertinggi: 18), dan Ilmu Bahasa (F tertinggi: 16) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara umum, yaitu Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris.

Jika dilihat dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan SBB terbanyak dengan rata-rata 10.1 dan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu sosial menggunakan SBB paling sedikit yaitu 7.0 strategi.

Tabel 5.41 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Bengkulu dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari bidang studi.

Tabel 5.41
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkulu dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Bidang Studi

No	Strategi yang digunakan	Ilmu Alam					F	No	Strategi yang digunakan	Ilmu Sosial					F	No	Strategi yang digunakan	Ilmu Bahasa					F				
		4	5	6	7	15				16	1	2	3	11				12	13	14	8	9		10	17	18	19
1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	3	1	1	10	1	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	2	1	3	3	2	1	12	1	Mempraktekk an bahasa Inggris dengan teman sekelas	2	2	1	3	3	3	2	16
2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris kombinasi Indonesia dalam kehidupan	1	1	1	2	2	2	9	2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam	2	2	1	2	2	1	10	2	Menterjemahk an teks bahasa Inggris	1	1	2	2	1	2	1	10

sehari-hari		kehidupan sehari-hari					
3 Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	2	1	1	1	1	7	3 Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah
							2 2 1 1 1 7
							3 Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari
							1 2 2 1 2 1 2 11
4 Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	2	1	1	2	2	9
							4 Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas
							1 2 2 2 7
							4 Belajar dan berlatih bahasa Inggris lebih giat dan serius
							1 1 1 1 1 2 7
5 Menonton film berbahasa Inggris							2
							5 Menonton film berbahasa Inggris
							1 1 1 1 4
							5 Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan
							1 1 2 1 1 6
6 Memperbanyak hafalan vocabulary	1						2
							6 Memperbanyak hafalan vocabulary
							1 1 2
							6 Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris
							1 1 1 1 4
7 Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	5
							7 Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris
							1 1 1 1 4
							7 Berlatih pronounciation bahasa Inggris
							1 1 1 1 4
8 Mengikuti kegiatan English Club							2
							8 Mengikuti kegiatan English Club
							1 1 1 1 5
							8 Memperbanyak hafalan dan memahami vocabulary
							1 1 1 1 5
9 Membuat kalimat-kalimat dengan kosa kata baru	1						1
							9 Membuat kalimat-kalimat dengan kosa kata baru
							1 1 1 1 4
							9 Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris
							1 1 1 1 4
Total							48
							10 Belajar bahasa Inggris lebih giat dan serius
							1 1 1 1 3
							10 Mendengarkan lagu-lagu bahasa Inggris
							1 1 1 1 3
Rata-rata							8.0
							11 Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris
							1 1 1 1 2
							11 Menonton film-film bahasa Inggris
							1 1 1 1 2
							12 Belajar bahasa Inggris baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah
							1 1 1 1 2
							6.7
							13 Mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari TV dan Internet
							1 1 1 1 2
							14 Membaca buku grammar bahasa Inggris
							1 1 2
							15 Mengikuti kegiatan English Club
							1 1
							Total
							79
							Rata-rata
							11.3

Tabel 5.41 menunjukkan bahwa siswa SLTA di Kota Selatpanjang menggunakan strategi yang berbeda untuk mempelajari bahasa Inggris secara umum pada masing-masing kelompok bidang studi. Misalnya siswa dari bidang studi Ilmu alam (F tertinggi: 10) Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris. Siswa dari bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 11) lebih suka meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris. Sementara itu, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 16) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas. Berdasarkan SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan SBB paling banyak dengan rata-rata 11.3 strategi.

Tabel 5.42 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari bidang studi.

Tabel 5.42
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa																				
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F					
1	Mengikuti kursus bahasa inggris	2	4	1	3	2	1	13	1	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	2	2	2	4	3	15	1	Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	2	2	3	3	2	2	3	17
2	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	2	2	2	1	3	11	2	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	1	2	1	3	3	2	2	14	2	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	2	2	2	2	2	1	2	13
3	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2	1	1	2	2	2	10	3	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2	2	1	1	2	8	8	3	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris	1	1	2	1	1	2	1	9	
4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan masyarakat	1	1	1	2	1	1	7	4	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa inggris	1	1	1	1	3	3	4	4	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1	2	2	1	1	1	1	9	
5	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa inggris	1	1	2	1	1	5	5	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa inggris di lingkungan	1	1	2	2	2	2	2	2	5	5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	2	1	1	5	5	

			masyarakat											
6	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1	1	2	6	Mengikuti kursus bahasa inggris	1	1	6	Mengikuti kursus bahasa inggris	1	1	1	3
	Total			48	Total			43	7	Memperbanyak membaca kosa kata bahasa Inggris	1	1		2
	Rata-rata			8.0	Rata-rata			6.1	Total					58
									Rata-rata					8.3

Berdasarkan data yang disajikan Tabel 5.42, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 13) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara umum dengan mengikuti kursus bahasa inggris. Siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 15) lebih suka belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan. Sementara itu, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 17) mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara umum.

Jika dilihat dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan SBB terbanyak dengan rata-rata 8.3 dan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu sosial menggunakan SBB paling sedikit yaitu 6.1 strategi.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam mempelajari bahasa inggris secara umum berdasarkan status ekonomi sosial orang tua disajikan pada tabel 5.43 hingga tabel 5.45.

Tabel 5.43 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari status ekonomi sosial orang tua.

Tabel 5.43
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Mempelajari
Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi									Pendapatan Orang Tua Sedang									Pendapatan Orang Tua Rendah										
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F
		5	6	7	8	15	16			1	2	3	4	11	12	13			9	10	14	17	18	19	20			
1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	3	1	2	12	1	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	4	2	4	3	3	19	1	Mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit	1	3	1	2	2	3	2	14
2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	2	2	2	1	2	1	10	2	Belajar bahasa Inggris dari pengajar profesional	3	1	1	1	2	2	3	13	2	Berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris	3	1	3	2	1	1	3	14
3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	3	1	1	1	1	1	8	3	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh	1	1	1	2	1	2		8	3	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	3	2	1	3	1	1	13
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris	2						6	4	Mengikuti kursus bahasa Inggris	1							4	4	Membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berbahasa Inggris	1							5
5	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	2						4	5	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1							4	5	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris melalui jejaring sosial	2							4
6	Memperbanyak hafalan vocabulary dengan mencari kosa kata baru di kamus bahasa Inggris	1	1					4	6	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan								2	6	Mempraktekan bahasa Inggris dengan berbicara di depan cermin								4
7	Mencoba belajar Listening	1						3	7	Membaca buku-buku dan artikel-artikel yang berbahasa Inggris								3	7	Menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia								3
8	Mempelajari lebih dalam kemampuan Speaking							3	8	Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris melalui jejaring sosial								2	8	Menonton film dengan subtitle atau dabbing bahasa Inggris	1							3
9	Mempelajari kemampuan writing dalam bahasa Inggris							2	9	Mempraktekan bahasa Inggris dengan berbicara di depan cermin								1	9	Mengikuti kursus bahasa Inggris								2

10 Meningkatkan kemampuan dasar grammar	1	1	Total	56	10 Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1
Total		53	Rata-rata	8.0	Total		63
Rata-rata		8.8			Rata-rata		9.0

Tabel 5.43 menunjukkan bahwa siswa SLTA di Kota Dumai baik yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua tinggi (F tertinggi: 12) maupun mereka yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua sedang (F tertinggi: 19) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan strategi yang sama yaitu berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan guru dengan menggunakan bahasa Inggris.

Namun, siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua rendah (F tertinggi: 14) menggunakan strategi yang berbeda, mereka lebih memilih mencoba berbicara dalam bahasa Inggris sedikit demi sedikit.

Selain itu, jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua rendah menggunakan SBB paling banyak diantara yang lainnya, yaitu 9.0 strategi. Sedangkan siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua sedang menggunakan SBB paling sedikit yaitu hanya 8.0 strategi.

Jika dibandingkan dengan siswa berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua sedang, siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua tinggi menggunakan SBB dengan rata-rata lebih tinggi yaitu 8.8 strategi.

Tabel 5.44 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Bengkalis dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari status ekonomi sosial orang tua.

Tabel 5.44
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																				
No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F	No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F														
1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	3	1	2	11	1	Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	1	1	11	1	Mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas	2	3	1	3	3	2	17	
2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	1	1	2	2	2	1	9	2	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris campur Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	2	2	1	1	1	2	10	2	Menterjemahkan teks bahasa Inggris	1	2	2	2	1	2	1	11

3	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	1	2	2	2	1	1	9	3	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	2	1	2	2	2	10	3	Berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1	2	1	2	9
4	Meningkatkan kemampuan menulis, membaca, mendengar, berbicara, dan grammar bahasa Inggris	1	1	1		2		5	4	Mengulang kembali materi pelajaran bahasa Inggris di rumah	2	2	1	1	1		7	4	Belajar dan berlatih bahasa inggris lebih giat dan serius	1	1	2	1	1	2		8
5	Menonton film berbahasa Inggris	1	1			1		3	5	Menonton film berbahasa Inggris	1	1	1	1	1		5	5	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1		2	1		1	5	
6	Memperbanyak hafalan vocabulary		1		1	1		3	6	Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1	1			2	5	6	Mengikuti les private atau kursus bahasa Inggris		1	1	1	1			4
7	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1						1	7	Mencari sumber informasi yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1		1		1		3	7	Berlatih pronunciation bahasa Inggris	1	1		1		1		4
8	Mengikuti kegiatan English Club	1						1	8	Mengikuti kegiatan English Club		1					1	8	Memperbanyak hafalan dan memahami vocabulary	1	1	1	1				4
9	Mengikuti kegiatan English Club	1						1	9	Membuat kalimat-kalimat dengan kosa kata baru	1						1	9	Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris	1		1		1	1		4
Total								43	10	Belajar bahasa inggris lebih giat dan serius	1						1	10	Mendengarkan lagu-lagu bahasa Inggris		1	1	1				3
Rata-rata								7.2	11	Membaca artikel-artikel berbahasa Inggris	1						1	11	Menonton film-film bahasa Inggris	1		1		1			3
									Total								55	12	Belajar bahasa Inggris baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah	1			1	1			3
									Rata-rata								7.9	13	Mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari TV dan Internet	1			1	1			3
																		14	Membaca buku grammar bahasa Inggris					1			1
																		15	Mengikuti kegiatan English Club					1			1
																		Total									80
																		Rata-rata									11.4

Berdasarkan hasil penelitian yang dipresentasikan pada tabel 5.44, dapat dilihat bahwa siswa SLTA di Kota Bengkalis baik yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua tinggi (F tertinggi: 11) maupun mereka yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua sedang (F tertinggi: 11) meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan strategi yang sama yaitu berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan bahasa Inggris. Namun, siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua rendah (F tertinggi: 17) menggunakan strategi yang berbeda, mereka lebih memilih mempraktekkan bahasa Inggris dengan teman sekelas sebagai SBB yang paling efektif.

Selain itu, jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua rendah menggunakan SBB paling banyak diantara yang lainnya, yaitu 11.4 strategi. Sedangkan siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua tinggi menggunakan SBB paling sedikit yaitu hanya 8.0 strategi.

Jika dibandingkan dengan siswa berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua sedang, siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan orang tua tinggi menggunakan SBB dengan rata-rata lebih tinggi yaitu 7.2 strategi.

Tabel 5.45 menyajikan strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari status ekonomi sosial orang tua.

Tabel 5.45
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang		Pendapatan Orang Tua Rendah				
No	Strategi yang digunakan	RRR R R R F	No	Strategi yang digunakan	RRRRR R R F	No	Strategi yang digunakan	RR R R R R R R F
1	Mengikuti kursus bahasa inggris	1 2 3 11 12 13	1	Mengikuti kursus bahasa inggris	4 5 6 7 8 14 15	16	1 Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	2 3 1 3 2 2 3 16
2	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1 1 2 2 2 4 12	2	Belajar bahasa inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1 2 2 2 2 3 1	13	2 Mempraktekka n teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	2 2 3 2 2 1 2 14
3	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2 2 1 1 6	3	Belajar bahasa inggris baik di rumah maupun di sekolah	2 1 1 2 1 2 2	11	3 Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris	1 2 2 1 1 2 1 10



4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Inggris di lingkungan masyarakat	1	1	2	4	Memperkenalkan dan mengembangkan bahasa Inggris di lingkungan masyarakat	1	1	1	2	1	7	4	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	2	2	1	1	1	1	1	9
5	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa Inggris	1	1	2	5	Memperbanyak menghafal vocabulary dan pelafalannya dalam bahasa Inggris	1	1	2	1	5	5	5	Mengikuti kursus bahasa Inggris					1	1		2
6	Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1	1	1	3	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris	1		1	1	3	6	6	Belajar bahasa Inggris lebih giat dengan memperbanyak latihan	1							1
7	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	1		1	2	Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah				1	1	2	7	Memperbanyak membaca kosa kata bahasa Inggris		1						1
8	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris			1	1	Mempraktekkan teori-teori bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		1	1	2				Total								53
9	Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris		1	1	1	Mencari dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris				1	1			Rata-rata								8.8
	Total				41	10 Meningkatkan skill-skill dalam berbahasa Inggris				1	1											
	Rata-rata				6.8	Total					61											
						Rata-rata																8.7

Tabel 5.45 menunjukkan adanya variasi strategi yang digunakan siswa lanjutan tingkat atas Kota Selat Panjang dalam mempelajari Bahasa Inggris secara umum ditinjau dari status ekonomi sosial orang tua. Misalnya siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 12) dan sedang (F tertinggi: 16) sama-sama Mengikuti kursus bahasa Inggris sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Selain itu, siswa dari kelompok ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 16) lebih suka Mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah.

Jika ditinjau dari rata-rata SBB, siswa dari keluarga berpendapatan rendah memiliki motivasi lebih besar dalam menggunakan strategi belajar bahasa dengan rata-rata tertinggi yaitu 8.8 strategi sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi tinggi menggunakan SBB paling sedikit yaitu 6.8 strategi.

5.5.2. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selatpanjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening

Siswa lanjutan tingkat atas kota Dumai, Bengkalis, dan Selatpanjang menggunakan berbagai strategi yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan listening. Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan jenis kelamin disajikan tabel 5.46 hingga tabel 5.48 berikut.

Tabel 5.46 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.46
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	4	2	2	3	1	1	13	1	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	3	1	2	1	3	2	1	1	14						
2	Memperbanyak hafalan vocabulary	2	1	2	2	1	1	1	2	12	2	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2	1	1	2	2	2	2	1	13				
3	Mengikuti pelajaran listening dan memperhatikan guru ketika menjelaskan	1	2	2	2	1	1	1	1	11	3	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	2	1	1	1	1	2	8						
4	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik	1	1	1	1	1	5	5	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	5								

5	Melatih kemampuan listening dengan rutin	1	1	1	1	4	5	Membaca lirik lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	1	1	1	5
6	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris		1	1	1	1	4	6	Mendengarkan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1		1	1	4
7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris		1		1	1	3	7	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1		1	1	4
8	Mendengarkan CD listening secara berulang-ulang				1	1	3	8	Mendengarkan dan melihat video-video berbahasa Inggris		1	1	1	3
9	Bertanya kepada teman atau guru jika ada yang belum dimengerti ketika belajar listening				1	1	2	9	Belajar dari game yang menggunakan bahasa Inggris			1	1	2
	Total					54		10	Mencatat lirik lagu bahasa Inggris di buku				1	1
	Rata-Rata					5.4		Total						59
								Rata-Rata						5.9

Tabel 5.46 menunjukkan variasi strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening. Salah satu strategi yang paling disukai siswa laki-laki (F tertinggi: 14) adalah menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris.

Menurut mereka menonton film-film berbahasa Inggris ataupun film-film dengan subtitle bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan listening mereka. Misalnya R11 mengatakan: “saya akan meningkatkan kemampuan listening saya melalui film-film bahasa Inggris karena dengan melihat film-film tersebut membuat saya mengerti sedikit demi sedikit percakapan yang diucapkan native speaker”.

Berbeda dengan siswa laki-laki, siswa perempuan (F tertinggi: 13) lebih suka mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama sebagai strategi yang paling sering digunakan.

Selain itu mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga efektif untuk meningkatkan kemampuan listening. Siswa laki-laki menggunakan 5.9 strategi sedangkan siswa perempuan menggunakan 5.4 strategi.

Tabel 5.47 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.47
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkulu dalam
Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2	17	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	3		1	1	2	1	1	4	3	3	19
2	Belajar listening dari native speaker	2		1	2	1	1	2	1	1	2	13	2	Mengikuti test-test untuk melatih listening	2	1	1		1		1	1	2	2	11
3	Memperbanyak vocabulary	1	1	2	1	1	1	1	1			9	3	Mencatat kata kunci	2	2	2		1			1	1	1	10
4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1		1	1	1	1			7	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	2	1	1			1		1			6
5	Menggunakan teknologi untuk belajar listening	1		1		1	1	1				5	5	Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius		1	1		1	1		1			5
6	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1										1	6	Melatih kemampuan listening secara rutin		1	2		1				1		5
7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris				1							1	7	Belajar dari orang yang ahli dalam listening		1			1	1	1		1		5
8	Meningkatkan konsentrasi dalam menyimak				1		1					2	8	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan			1	1			1				3
9	Mendengarkan story telling dari berbagai media							1				1	9	Berlatih meningkatkan daya ingat							1	1			2
10	Mempraktekkan pronunciation bahasa Inggris									1		1	10	Menonton animasi bahasa Inggris								1			1
	Total											57	11	Menonton film bahasa Inggris tanpa subtitle									1		1
	Rata-Rata											5.7	12	Menyimak guru ketika menerangkan dengan serius										1	1
													13	Menghafal lirik lagu bahasa Inggris										1	1
													Total												70
													Rata-Rata												7.0

Tabel 5.47 menunjukkan berbagai strategi efektif yang digunakan siswa SLTA di Kota Bengkulu baik laki-laki maupun perempuan dalam meningkatkan kemampuan listening. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki (F tertinggi: 19) maupun

perempuan (F tertinggi: 17) sama-sama meningkatkan kemampuan listening dengan mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Namun, jika ditinjau dari strategi yang digunakan, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak SBB dengan rata-rata 7.0 strategi sedangkan siswa perempuan hanya menggunakan 5.7 strategi.

Tabel 5.48 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.48
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	13	1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	16
2	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	1	1	1	1		1	2	1	10	2	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	1			1	1	2	1	1	1	1	1	9
3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1			1	1	1	1	1		6	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1					1		1	1	5	
4	Mendengar musik bahasa Inggris				1		1	1		1	4	4	Mendengar musik bahasa Inggris							1		1	1	3	
5	Mencatat pokok-pokok bacaan					1					1	5	Mendengar percakapan bahasa Inggris dari radio, televisi, internet, dan sumber informasi lainnya							1		1		2	
6	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik							1			1	6	Melatih kemampuan listening baik di sekolah maupun di luar sekolah							1		1		2	
	Total										35	7	Mencari cara-cara atau tips-tips untuk menguasai kemampuan listening									1		1	
	Rata-Rata										3.5		Total											38	
													Rata-Rata											3.8	

Tabel 5.48 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang baik laki-laki (F tertinggi: 16) maupun perempuan (F tertinggi: 13) meningkatkan kemampuan listening dengan mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai variasi strategi lainnya. Misalnya, siswa laki-laki juga mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting, siswa perempuan juga belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak strategi yaitu 3.8 strategi dibandingkan siswa perempuan yang menggunakan 3.5 strategi. Namun, diantara kedua kelompok siswa tersebut menggunakan beberapa strategi yang sama.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan suku disajikan tabel 5.49 hingga tabel 5.51 berikut. Tabel 5.49 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan suku.

Tabel 5.49
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Suku

		Batak				Cina				Jawa				Melayu				Minangkabau																
No	Strategi yang digunakan	R 1	R 2	R 3	R 4	F	No	Strategi yang digunakan	R 5	R 11	R 12	R 13	F	No	Strategi yang digunakan	R 14	R 15	R 16	R 17	F	No	Strategi yang digunakan	R 6	R 7	R 18	R 19	F	No	Strategi yang digunakan	R 8	R 9	R 10	R 20	F
1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1	4	1	2	8	1	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	3	1	1	6	1	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	2		1	3	6	1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2	3	2	2	9	1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1	2	1	1	5
2	Memperbanyak hafalan vocabulary	2		1	2	5	2	Memperbanyak hafalan vocabulary	2		1	1	4	2	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1	1	2	2	6	2	Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1			2	2	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik	1	1	1	1	4
3	Mengikuti pelajaran listening dan memperhatikan guru ketika menjelaskan	1	2	1		4	3	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1	2		3	3	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	1		1	3	3	Mengikuti pelajaran listening dan memperhatikan guru ketika menjelaskan	2	1			3	3	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris	1			1	2	
4	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik			1		1	4	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan		2	1	3	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1			1	2	4	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik			1		1	4	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris		1	1		2	
5	Melatih kemampuan listening dengan rutin			1		1	5	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris	1		1	2	5	Membaca lirik lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	1	3	5	Melatih kemampuan listening dengan rutin		1	1			2	5	Mendengarkan CD listening secara berulang-ulang				1	1	



Total	19	6	Membaca lirik lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	6	Mendengarkan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	6	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	6	Bertanya kepada teman atau guru jika ada yang belum dimengerti ketika belajar listening	1	1
Rata-Rata	4.8	7	Mendengarkan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	7	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	7	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	1	2	Total		15
		8	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	8	Mendengarkan dan melihat video-video berbahasa Inggris	1	1	8	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1		Rata-Rata		3.8
			Total		21		Total		23		Total		21				
			Rata-Rata		5.3		Rata-Rata		5.8		Rata-Rata		5.3				



Tabel 5.49 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 8), Melayu (F tertinggi: 9), dan Minangkabau (F tertinggi: 5) meningkatkan kemampuan listening dengan mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama sebagai strategi yang paling sering digunakan. Bagi siswa, menyimak dengan serius dan konsentrasi dapat melatih mereka untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ketika mendengar percakapan bahasa Inggris yang diucapkan speaker.

Berbeda dengan ketiga kelompok suku tersebut, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 6) dan Jawa (F tertinggi: 6) lebih suka menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris agar dapat meningkatkan kemampuan listening. Menonton film-film bahasa Inggris dapat membuat mereka terbiasa mendengarkan bahasa Inggris secara langsung, sehingga mudah dimengerti.

Selain itu, siswa dari lima kelompok suku tersebut juga menggunakan berbagai strategi lainnya. Misalnya, mereka juga memperbanyak hafalan vocabulary dan mendengar lagu-lagu Bahasa Inggris.

Jika ditinjau dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok suku Jawa menggunakan strategi terbanyak dengan rata-rata 5.8 strategi sedangkan siswa dari kelompok suku Minangkabau menggunakan SBB paling sedikit yaitu 3.8 strategi.

Tabel 5.50 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan suku.

Tabel 5.50
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Suku

No	Strategi yang digunakan	Batak					No	Strategi yang digunakan	Cina					No	Strategi yang digunakan	Jawa					No	Strategi yang digunakan	Melayu					No	Strategi yang digunakan	Minangkabau					
		R	R	R1	R	F			R	R	R	R	F			R	R	R	R	F			R	R	R	R	F			R	R	R	R	F	
1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	3	1	1	1	6	1	Mencatat kata kunci dan informasi penting dari wacana listening	3	2	2	1	8	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	2	1	2	1	6	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	2	3	3	9	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	1	1	4	7	
2	Memperbanyak vocabulary	1	2	2		5	2	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	2	1		1	4	2	Belajar listening dari native speaker			1	2	1		4	2	Mengikuti test-test untuk melatih listening	1	2	2	5	2	Mengikuti test-test untuk melatih listening	2	1	2	1	6
3	Belajar listening dari native speaker		2	2		4	3	Mengikuti test-test untuk melatih listening	2	2	1		5	3	Memperbanyak vocabulary	1	1		1	3	3	Mendengar musik berbahasa Inggris	1		1	2	3	3	Melatih kemampuan listening secara rutin	1	1		1	3	
4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1			2	4	Mencatat kata kunci		2			2	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1		3	4	Mencatat kata kunci			1	1	2	4	4	Belajar dari orang yang ahli dalam listening		1	1		2
5	Menggunakan teknologi untuk belajar listening		1			1	5	Mendengar musik berbahasa Inggris		1	1		2	5	Menggunakan teknologi untuk belajar listening	1	1			2	5	Belajar listening dari native speaker	1	1		2	5	5	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan		1	1	1	3	
6	Melatih kemampuan listening secara rutin			1	1	2	6	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris		1			1	6	Meningkatkan konsentrasi dalam menyimak			1		1	6	Memperbanyak vocabulary	1			1	6	6	Berlatih meningkatkan daya ingat		1		1	2	

7	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	1	7	Meningkatkan konsentrasi dalam menyimak	1	1	7	Mendengarkan story telling dari berbagai media	1	1	7	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	7	Menonton animasi bahasa Inggris	1	1		
Total		21		Total		23		Total		20		Total		22		8		Menonton film bahasa Inggris tanpa subtitle		1	1
Rata-Rata		5.3		Rata-Rata		5.8		Rata-Rata		5.0		Rata-Rata		5.5		9		Menyimak guru ketika menerangkan dengan serius		1	1
														10		Menghafal lirik lagu bahasa Inggris		1	1		
																Total				27	
																Rata-Rata				6.8	

Tabel 5.50 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 6), Jawa (F tertinggi: 6), Melayu (F tertinggi: 9), dan Minangkabau (F tertinggi: 7) menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan listening yaitu dengan mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Berbeda dengan kelompok suku tersebut, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 8) cenderung menggunakan strategi lain untuk meningkatkan kemampuan listening yaitu dengan cara mencatat kata kunci dan informasi penting dari wacana listening yang diperdengarkan. Mereka berpendapat bahwa strategi ini dapat mempermudah mereka mengingat dan memahami isi wacana yang mereka dengar. Selain itu, mereka juga dapat menjawab soal-soal listening dengan lebih mudah.

Selain itu, siswa dari lima kelompok suku tersebut juga sering menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan listening mereka secara efektif. Misalnya, mereka belajar listening dari native speaker dan mengikuti test-test yang menguji kemampuan listening.

Jika ditinjau dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok suku Minangkabau menggunakan strategi terbanyak dengan rata-rata 6.8 strategi sedangkan siswa dari kelompok suku Melayu menggunakan SBB paling sedikit yaitu 5.0 strategi.

Tabel 5.51 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan suku.

Tabel 5.51
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Suku

Batak						Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
No	Strategi yang digunakan	R 1	R 11	R 12	R 13	F	No	Strategi yang digunakan	R 2	R 3	R 4	R 14	F	No	Strategi yang digunakan	R 5	R 6	R 15	R 16	F	No	Strategi yang digunakan	R 7	R 8	R 17	R 18	F	No	Strategi yang digunakan	R 9	R 10	R 19	R 20	F
1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	3	2	2	8	1	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	1	2	2	7	1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	3	1	1	1	6	1	Mendengarkan dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	1	2	1	1	5	1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	1	1	2	5
2	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting		1			1	2	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	2	1	1	1	5	2	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	1		1	2	4	2	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	1	2	1	5	2	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	1			3
3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1		1	1	3	3	Menghadiri setiap pertemuan listening		1			1	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1			2	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1	1		3	3	Mendengar musik bahasa Inggris		1		1	2
Total						12	4	Mendengar musik bahasa Inggris		1			1	4	Mendengar musik bahasa Inggris		1		1	2	4	Mendengar musik bahasa Inggris		1	1	2	4	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting			1	1	2	
Rata-Rata						3.0	5	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting			1	1		5	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1			2	5	Mempelajari pronounciation sehingga dapat mendengar dengan baik				1	5	Menghadiri setiap pertemuan listening			1	1	2	

Total	15	6 Mendengar percakapan bahasa Inggris dari radio, televisi, internet, dan sumber informasi lainnya	1	1	6 Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	6 Mendengar percakapan bahasa Inggris dari radio, televisi, internet, dan sumber informasi lainnya	1	1
Rata-Rata	3.8	Total		17	Total		17	7 Mencari cara-cara atau tips-tips untuk menguasai kemampuan listening	1	1
		Rata-Rata		4.3	Rata-Rata		4.3	Total		16
								Rata-Rata		4.0



Tabel 5.51 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 8), Jawa (F tertinggi: 6), dan Minangkabau (F tertinggi: 5) menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan listening yaitu dengan mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama.

Berbeda dengan kelompok suku tersebut, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 7) cenderung menggunakan strategi lain untuk meningkatkan kemampuan listening yaitu belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan. Mereka berpendapat bahwa memperbanyak latihan listening dapat mempermudah mereka mengingat dan memahami isi wacana yang mereka dengar.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Melayu (F tertinggi: 5) juga menggunakan SBB yang berbeda. Mereka lebih sering mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting.

Jika ditinjau dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok suku Jawa dan Melayu menggunakan strategi terbanyak dengan rata-rata 4.3 strategi sedangkan siswa dari kelompok suku Batak menggunakan SBB paling sedikit yaitu 3.0 strategi.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah disajikan tabel 5.52 hingga tabel 5.54 berikut.

Tabel 5.52 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.52
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai
Dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	
1	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	4	1	2		1	3	2	1	1	16	1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2	3	1	1	1	3	1	1	2	15	
2	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1		1	1	1	2	2	2	2	1	13	2	Memperbanyak hafalan vocabulary	1	1	1	2			2		1	1	9
3	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	1	1				1	1	1		6	3	Mengikuti pelajaran listening dan memperhatikan guru ketika menjelaskan	2	1	1	1	1		2		1	1	10
4	Mendengar musik berbahasa Inggris			1		1		1	1	1		5	4	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik		1	1	1					1	1	5
5	Membaca lirik lagu-lagu bahasa Inggris			1		1	1	1	1			5	5	Melatih kemampuan listening dengan rutin	1	1						1		1	4
6	Mendengarkan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder								1	1		2	6	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris	1		1	1				1			4
7	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar				1	1				1	1	4	7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris			1	1				1			3
	Total											51	8	Mendengarkan CD listening secara berulang-ulang				1						1	
	Rata-Rata											5.1	9	Bertanya kepada teman atau guru jika ada yang belum dimengerti ketika belajar listening					1					1	
														Total										52	
														Rata-Rata										5.2	

Tabel 5.52 menunjukkan berbagai strategi efektif yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah. Misalnya, siswa dari sekolah Negeri (F tertinggi: 16) meningkatkan kemampuan listening dengan cara menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris.

Mereka sering menggunakan strategi tersebut karena menonton film-film berbahasa Inggris dapat membantu mereka agar terbiasa mendengar bahasa Inggris yang diucapkan oleh pemeran. Selain itu, menonton juga merupakan salah satu proses belajar yang menarik dan menyenangkan bagi mereka.

Sementara itu, siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 15) meningkatkan kemampuan listening dengan mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama.

Jika ditinjau dari SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta menggunakan SBB lebih banyak dengan rata-rata 5.2 strategi dibandingkan dengan siswa dari jenis sekolah Negeri.

Tabel 5.53 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.53
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis
Dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	3	1	3	1	1	1	4	3	3	21	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	2	1	1	2	2	3		1	1	2	15
2	Mengikuti test-test untuk melatih listening	2		1	1	1		1	1	1	1	9	2	Belajar listening dari native speaker	1	2	1	1	2	2	1	1		1	12
3	Mencatat kata kunci		1			1			1	1	4	3	Memperbanyak vocabulary	1	1	1			2	2	2		1	10	
4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1				1			1		4	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1				2	1	1		7	
5	Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius	1		1		1					3	5	Menggunakan teknologi untuk belajar listening	1	1							1	1	4	

6	Melatih kemampuan listening secara rutin	1	1	1	3	6	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	2	3	
7	Belajar dari orang yang ahli dalam listening			1	1	2	7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	
8	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan		1	1		2	8	Meningkatkan konsentrasi dalam menyimak	1	1	3
9	Berlatih meningkatkan daya ingat			1	1		2	9	Mendengarkan story telling dari berbagai media		1
10	Menonton animasi bahasa Inggris			1		1	10	Mempraktekkan pronunciation bahasa Inggris	1		1
11	Menonton film bahasa Inggris tanpa subtitle				1	1		Total			57
12	Menyimak guru ketika menerangkan dengan serius				1	1		Rata-Rata			5.7
13	Menghafal lirik lagu bahasa Inggris				1	1					
	Total										54
	Rata-Rata										5.4

Tabel di atas menyajikan informasi tentang strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis baik dari kelompok jenis sekolah Negeri (F tertinggi: 21) maupun Swasta (F tertinggi: 15) mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan listening.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga secara efektif melatih dan meningkatkan kemampuan listening mereka. Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta lebih sering menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan listening mereka yaitu 5.7 strategi sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 5.4 strategi.

Tabel 5.54 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.54
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang
Dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	
1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	15	1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	14
2	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	2	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	2	1	1	2	2	1	1	12	
3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1		1	1		1		1	1		6	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1	1		1	1	1	2	1	9	
4	Mendengar musik bahasa Inggris			1		1			1	1		4	4	Mendengar musik bahasa Inggris	1	1			1			1	1	1	6
5	Mendengar percakapan bahasa Inggris dari radio, televisi, internet, dan sumber informasi lainnya				1	1				1		3	5	Mencatat pokok-pokok bacaan		1							1	2	
6	Melatih kemampuan listening baik di sekolah maupun di luar sekolah						1		1			2	6	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik		1								1	
7	Mencari cara-cara atau tips-tips untuk menguasai kemampuan listening								1			1	Total											44	
	Total											42	Rata-Rata											4.4	
	Rata-Rata											4.2													

Tabel 5.54 menyajikan informasi tentang strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Jenis Sekolah.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang baik dari kelompok jenis sekolah Negeri (F tertinggi: 15) maupun Swasta (F tertinggi: 14)

mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan listening.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga secara efektif melatih dan meningkatkan kemampuan listening mereka. Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta lebih sering menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan listening mereka yaitu 4.4 strategi sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 4.2 strategi.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Bidang Studi disajikan tabel 5.55 hingga tabel 5.57 berikut.

Tabel 5.55 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.55
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai
Dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam						Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa															
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F						
		4	5	6	7	15	16			1	2	3	11	12	13	14			8	9	10	17	18	19	20				
1	Melatih kemampuan listening dengan rutin	2	2	1	1	1	2	8	1	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	4	3		1	2	10	1	1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1	2		2	2	2	1	10		
2	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2		2	3		1	9	2	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	2	2		2		1	8	2	2	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1		1	3	2	1	1	9
3	Memperbanyak hafalan vocabulary		2	1	1			4	3	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2		1		2		1	6	3	3	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan		1	1	1	1	1	2	7

4	Mengikuti pelajaran listening dan memperhatikan guru ketika menjelaskan	1	1	2	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	3	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	1	5
5	Mempelajari pronounciation sehingga dapat mendengar dengan baik	1	1	1	1	5	5	Membaca lirik lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	2	5	Membaca lirik lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	1	1	4
6	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	1	3	6	Mendengarkan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	1	6	Mendengarkan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	1	1	4	
7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	1	2	7	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	1	7	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	1	1	4	
8	Mendengarkan dan melihat video-video berbahasa Inggris			1	1	Total				31	8	Mendengarkan dan melihat video-video berbahasa Inggris	1	1	1	3		
Total				34	Rata-rata					4.4	9	Belajar dari game yang menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	3		
Rata-rata				5.7							10	Mencatat lirik lagu bahasa Inggris di buku			1	1		
											Total					50		
											Rata-rata					7.1		

Tabel 5.55 menunjukkan bahwa siswa SLTA si Kota Dumai menggunakan strategi yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan listening. Misalnya, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 9) melatih kemampuan listening dengan rutin sebagai strategi yang paling sering digunakan.

Selain itu, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu sosial (F tertinggi: 10) cenderung meningkatkan kemampuan listening dengan menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris.

Berbeda dengan kedua kelompok tersebut, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 18) juga memiliki strategi sendiri untuk meningkatkan kemampuan listening, yaitu mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa lebih sering menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan listening mereka yaitu 7.1 strategi sedangkan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu sosial menggunakan 4.4 strategi.

Tabel 5.56 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.56
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa																			
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F		
		4	5	6	7	15	16			1	2	3	11	12	13	14			8	9	10	17	18	19	20		
1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	3	1	2	1	2	1	10	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	3	1	3	1	1	10	1	Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius	1	2	2	1	4	3	3	16
2	Belajar listening dari native speaker	2	1	1	2	1	1	7	2	Mengikuti test-test untuk melatih listening	2	1	2	1	1	1	7	2	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	1	2	1	1	2	2	10
3	Memperbanyak vocabulary	1	1	1	1	1	1	5	3	Mencatat kata kunci	1	1	1	1	1	1	6	3	Mencatat kata kunci	1	1	1	1	1	1	5	
4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	3	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	5	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	4	
5	Menggunakan teknologi untuk belajar listening	1	1	1	1	1	1	3	5	Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius	1	1	1	1	1	1	3	5	Mengikuti test-test untuk melatih listening	1	1	1	1	1	1	3	
6	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	1	1	1	1	1	2	6	Melatih kemampuan listening secara rutin	1	1	1	1	1	1	3	6	Melatih kemampuan listening secara rutin	1	1	1	1	1	1	3	
7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	2	7	Belajar dari orang yang ahli dalam listening	1	1	1	1	1	1	1	7	Belajar dari orang yang ahli dalam listening	1	1	1	1	1	1	3	
8	Meningkatkan konsentrasi dalam menyimak	1	1	1	1	1	1	2	Total								35	8	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1	1	1	1	1	1	2	

9	Mendengarkan story telling dari berbagai media	1	1	Rata-rata	5.0	9	Berlatih meningkatkan daya ingat	1	1	2
	Total		35			10	Menonton animasi bahasa Inggris	1		1
	Rata-rata		5.8			11	Menonton film bahasa Inggris tanpa subtitle	1		1
						12	Menyimak guru ketika menerangkan dengan serius		1	1
						13	Menghafal lirik lagu bahasa Inggris		1	1
							Total			52
							Rata-rata			7.4

Tabel 5.56 mempresentasikan bahwa strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis untuk meningkatkan kemampuan listening baik dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 10) maupun Ilmu Sosial (F tertinggi: 10) yaitu mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Berbeda dengan kedua kelompok bidang studi tersebut, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 16) lebih suka menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam listening.

Selain itu, ketiga kelompok bidang studi tersebut juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat membantu mereka untuk menguasai kemampuan listening secara efektif.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa lebih sering menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan listening mereka yaitu 7.4 strategi sedangkan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu sosial menggunakan 5.0 strategi.

Tabel 5.57 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.57
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial										Ilmu Bahasa																
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	1	2	3	11	12	13	14	F	No	Strategi yang digunakan	8	9	10	17	18	19	20	F	
1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	3	1	1	1	1	8	1	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	2	1	1	3	2	2	12	1	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	1	1	1	1	2	1	2	9
2	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	1	1	2	6	2	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	2	1	1	1				5	2	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	2	1	1	1	1	1	8	
3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1	1	1		4	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1		1	1	1	4		3	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1	1		1	1	1	5	
4	Mendengar musik bahasa Inggris	1		1	1	1	4	4	Mendengar musik bahasa Inggris			1					1	4	Mendengar musik bahasa Inggris		1		1	1			3	
5	Mencatat pokok-pokok bacaan	1				1	2	Total								22	5	Mendengar percakapan bahasa Inggris dari radio, televisi, internet, dan sumber informasi lainnya				1	1			2		
6	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik			1			1	Rata-rata								3.1	6	Melatih kemampuan listening baik di sekolah maupun di luar sekolah				1		1		2		
	Total						25										7	Mencari cara-cara atau tips-tips untuk menguasai kemampuan listening					1			1		
	Rata-rata						4.2										Total									30		
																	Rata-rata									4.3		

Berdasarkan data yang disajikan tabel 5.56, dapat diketahui bahwa strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang untuk meningkatkan kemampuan listening bervariasi berdasarkan bidang studi yang mereka ambil.

Siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 8) mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan listening.

Selain itu, siswa dari bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 12) menggunakan strategi yang juga efektif untuk melatih listening yaitu belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan.

Berbeda dengan kedua kelompok bidang studi tersebut, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 9) lebih suka mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting agar lebih mudah menguasai kemampuan dalam listening.

Selain itu, ketiga kelompok bidang studi tersebut juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat membantu mereka untuk menguasai kemampuan listening secara efektif.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa lebih sering menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan listening mereka yaitu 4.3 strategi sedangkan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu sosial menggunakan 3.1 strategi.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua disajikan tabel 5.58 hingga tabel 5.60 berikut.

Tabel 5.58 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.58
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi									Pendapatan Orang Tua Sedang							Pendapatan Orang Tua Rendah									
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F
		5	6	7	8	15	16			1	2	3	4	11	12	13			9	10	14	17	18	19	20
1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2	3	1		1	7	1	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	1	4	2	3	1	1	12	1	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	2	3	2	1	1	10

2	Memperban yak hafalan vocabulary	2	1	1	1	1	2	8	2	Memperban yak hafalan vocabulary	2	1	2	2	7	2	Mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama	2	1	2	2	2	1	10
3	Mengikuti pelajaran listening dan memperhatik an guru ketika menjelaskan	2	1	1	1	2	7	3	3	Mengikuti pelajaran listening dan memperhati kan guru ketika menjelaskan	1	2	2	2	7	3	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdenga rkan	1	1	1	1	1	4	
4	Mempelajari pronunciatio n sehingga dapat mendengar dengan baik	1	1	1	2	2	7	4	4	Mempelajar i pronunciati on sehingga dapat mendengar dengan baik	1	1	1	3	4	4	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	4		
5	Melatih kemampuan listening dengan rutin	1	1	1	1	1	5	5	5	Melatih kemampuan listening dengan rutin	1	1	1	3	5	5	Membaca lirik lagu- lagu bahasa Inggris	1	1	1	1	4		
6	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris	1	1	1	1	4	6	6	6	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	2	6	6	Mendengar kan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	1	3				
7	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	1	3	7	7	7	7	Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengar kan	1	1	2	7	7	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	1	3				
8	Membaca lirik lagu- lagu bahasa Inggris	1	1	2	8	8	8	8	8	Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	8	8	8	Mendengar kan dan melihat video- video berbahasa Inggris	1	1	1	3				
9	Mendengark an cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	9	9	9	9	9	9	Membaca lirik lagu- lagu bahasa Inggris	1	1	9	9	9	Belajar dari game yang menggunak an bahasa Inggris	1	1	1	3				
10	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	10	10	10	10	10	10	Mendengar kan cerita atau percakapan bahasa Inggris melalui tape recorder	1	1	10	10	10	Mencatat lirik lagu bahasa Inggris di buku	1	1	1	1				



Total	45	Membuat kesimpulan dari cerita yang di dengar	1	1	Total	45
Rata-rata	7.5	Total Rata-rata	40	5.7	Rata-rata	6.4

Tabel 5.58 mempresentasikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik dari kelompok ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 7) maupun sedang (F tertinggi: 12) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan listening, yaitu mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama.

Namun, siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 10) memiliki strategi lainnya yang paling sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan listening, yaitu menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 7.5 strategi, sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 5.7 strategi.

Tabel 5.59 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.59
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																		
No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F	No	Strategi yang digunakan	RRR	RRR	RRR	RRR	F	No	Strategi yang digunakan	RRR	RRR	RRR	RRR	F					
1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	2	3	1	9	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	1	3	1	3	1	2	12	1	Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris	2	1	1	4	3	3	15	
2	Belajar listening dari native speaker	1	1	2	2	1	1	8	2	Belajar listening dari native speaker	2	1	2	1	1	7	2	Mengikuti test-test untuk melatih listening	1	2	1	1	2	2	9
3	Memperbanyak vocabulary	1		2	2	2	7	3	Memperbanyak vocabulary	1	1	2	1	1	7	3	Mencatat kata kunci	1	1		1	1	1	5	

4 Mendengar musik berbahasa Inggris	1	2	1	4	4 Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	5	4 Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	1	1	1	5
5 Mengikuti test-test untuk melatih listening			1	1	5 Menggunakan teknologi untuk belajar listening	1	1	1	1	4	5 Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius	1	1	1	1	1	5
6 Mencatat kata kunci			1	1	6 Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1				1	6 Melatih kemampuan listening secara rutin	1		1		1	3
7 Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius			1	1	7 Menyimak wacana yang diperdengarkan dengan lebih fokus dan serius			1		1	7 Belajar dari orang yang ahli dalam listening			1	1	1	3
8 Melatih kemampuan listening secara rutin		1		1	8 Melatih kemampuan listening secara rutin			1		1	8 Memahami percakapan atau wacana bahasa Inggris yang diperdengarkan	1		1			2
Total				32	9 Belajar dari orang yang ahli dalam listening			1	1	9 Berlatih meningkatkan daya ingat	1		1				2
Rata-rata				5.3	Total				39	10 Menonton animasi bahasa Inggris				1			1
					Rata-rata				5.6	11 Menonton film bahasa Inggris tanpa subtitle					1		1
										12 Menyimak guru ketika menerangkan dengan serius						1	1
										13 Menghafal lirik lagu bahasa Inggris					1		1
										Total							53
										Rata-rata							7.6

Tabel 5.59 mempresentasikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkulu dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Bengkulu baik dari kelompok ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 9), sedang (F tertinggi: 12), maupun rendah (F tertinggi: 15) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan listening, yaitu mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Inggris.

Selain itu, secara garis besar, siswa dari ketiga kelompok tersebut juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan

listening. Misalnya, belajar listening dari native speaker dan mengikuti test-test untuk melatih listening.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan rendah dengan rata-rata tertinggi yaitu 7.3 strategi, sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 5.6 strategi.

Tabel 5.60 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.60
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Listening Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																					
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F					
1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	2	1	3	2	2	11	1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	3	1	1	1	1	1	9	1	Mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama	1	1	1	1	2	1	2	9
2	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	2	1	1			4	2	Belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan	1	1	1	1	1	1	6	2	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	2	1	2	1	1	1	1	9		
3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1			1	1	3	3	Menghadiri setiap pertemuan listening	1	1	1	1	1	5	3	Menghadiri setiap pertemuan listening		1	1		1	1	4				
4	Mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting	1				1	4	4	Mendengar musik bahasa Inggris	1	1	1		3	3	4	Mendengar musik bahasa Inggris	1	1		1	1	4					
	Total						19	5	Mencatat pokok-pokok bacaan	1				1	5	5	Mendengar percakapan bahasa Inggris dari radio, televisi, internet, dan sumber informasi lainnya	1		1		2						
	Rata-rata						3.2	6	Mempelajari pronunciation sehingga dapat mendengar dengan baik	1				1	6	6	Melatih kemampuan listening baik di sekolah maupun di luar sekolah		1	1		2						

Total	25	7 Mencari cara-cara atau tips-tips untuk menguasai kemampuan listening	1	1
Rata-rata	3.6	Total		31
		Rata-rata		4.4

Tabel 5.60 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan listening berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang baik dari kelompok ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 11), sedang (F tertinggi: 9), maupun rendah (F tertinggi: 9) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan listening, yaitu mendengarkan wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama.

Selain itu, secara garis besar, siswa dari ketiga kelompok tersebut juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan listening. Misalnya, belajar listening lebih giat dengan memperbanyak latihan serta mendengar dan mencatat gagasan pokok atau informasi penting.

Namun, jika ditinjau dari SBB yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan rendah dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.4 strategi, sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.2 strategi.

5.5.3. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selatpanjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking

Selain kemampuan listening, siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang juga menggunakan berbagai SBB yang bervariasi dan efektif untuk meningkatkan kemampuan speaking mereka. Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Kelamin disajikan tabel 5.61 hingga tabel 5.63 berikut.

Tabel 5.61 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.61
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										No	Strategi yang digunakan	Laki-laki											
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	F			R	R	R	R	R	R	R	R	R	F		
1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	17	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	4	3	2	1	1	1	3	1	2	1	19
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	2			2	2	1	1	1			9	2	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	1	1		1	1	1		9
3	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1		1	1	1		1		1		6	3	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1			1		1	1	1		6
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking		1			1	1		1		1	5	4	Latihan berbicara di depan cermin	1						1	1		1	5
5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar		1				1	1	1			4	5	Memperbanyak vocabulary dan mempraktekkannya				1				1			2
6	Mendengarkan tape recorder dan mempelajari pronunciation				1			1				2	6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir								1	1		2
	Total											43	7	Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari				1		1		1			3
	Rata-Rata											4.3	8	Mencari kosa kata baru				1	1					1	3
													9	Menghafal lagu-lagu bahasa Inggris dan sering menyanyikannya									1		1

10 Berbicara bahasa Inggris dicampur dengan bahasa Indonesia	1	1
Total		51
Rata-Rata		5.1

Tabel 5.61 menunjukkan bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai baik laki-laki (F tertinggi: 19) maupun perempuan (F tertinggi: 17) sama-sama meningkatkan kemampuan speaking dengan cara berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja. Strategi tersebut merupakan strategi yang paling sering mereka gunakan diantara strategi-strategi lainnya.

Namun, jika ditinjau dari rata-rata SBB, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak strategi yaitu 5.1 dibandingkan siswa perempuan yang menggunakan 4.3 strategi.

Tabel 5.62 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.62
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	3	1	1	1	4	2	18	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	17	
2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2			1	2	2	2	1	1	11	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	1	1	2		2	2	2				12	
3	Berbicara dengan Native speaker	1		1	1	1			1	1	6	3	Memperbanyak praktek dengan native speaker melalui chatting	1	1	1	1				2		2	8	
4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1			1		1	6	4	Memperhatikan tanda baca dalam praktek speaking	1			1		1		1	1	1	6	
5	Melatih pronunciation dan mempraktekannya			1					1	1	3	5	Berbicara sesuai tema yang dibahas		1			1						2	
6	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman		1	1							2	6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir						1		1			2	
7	Menyanyikan lagu bahasa Inggris						1				1	7	Mengikuti kegiatan English club								1		1	2	

8	Menjadi pembawa acara, moderator dalam suatu ajang bahasa Inggris	1	1	8	Mengikuti kompetisi debat dan pidato bahasa Inggris	1	1
Total		48		9 Videocalling dengan foreigner		1	1
Rata-Rata		4.8		Total		51	
				Rata-Rata		5.1	

Tabel 5.62 menyajikan informasi mengenai berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Kelamin. Sama halnya dengan siswa SLTA di Kota Dumai, baik siswa laki-laki (F tertinggi: 17) maupun perempuan (F tertinggi: 18) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan speaking, yaitu berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata, siswa laki-laki menggunakan 5.1 strategi dan siswa perempuan menggunakan 4.8 strategi.

Tabel 5.63 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.63
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	
1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	15	1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	15
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1	2	1	1	1	2	1	1			10	2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	2			1		1	1	1	1	8
3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1		1	1	1	1					5	3	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronunciation yang benar			2		1			1	1		5
4	Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah				1		1		1			3	4	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya		1	1		1			1			4

5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronounciation yang baik dan benar	1	1	1	3	5	Berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan intonasi yang jelas	1	1	1	3	
6	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronounciation	1			1	6	Menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa Inggris		1	1	1	3
7	Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti		1		1	7	Berbicara bahasa Inggris dengan native speaker melalui media sosial		1	1		2
Total					38	8	Latihan speaking di depan cermin		1	1		2
Rata-Rata					3.8	Total						42
						Rata-Rata						4.2

Berdasarkan data yang disajikan tabel 5. 63, dapat dilihat bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang menggunakan strategi yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan speaking. Misalnya, siswa laki-laki (F tertinggi: 15) melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking sebagai strategi yang paling sering digunakan.

Berbeda dengan siswa laki-laki, strategi yang paling disukai siswa perempuan untuk meningkatkan kemmpauan speaking adalah berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris.

Jika ditinjau dari SBB yang digunakan, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak SBB dengan rata-rata 4.2 strategi sedangkan siswa perempuan menggunakan 3.8 strategi secara keseluruhan.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku disajikan tabel 5.64 hingga tabel 5.66 berikut.

Tabel 5.64 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku.

Tabel 5.64

Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Suku

		Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau														
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F		
		1	2	3	4				5	11	12	13				14	15	16	17				6	7	18	19				8	9	10	20			
1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	1	7	1	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	1	4	3	2	10	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	1	1	1	3	6	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	2	7	1	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	3	1	1	1	6		
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris		2	4		2	2	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	1	2	1	4	2	2	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	1		1	3	2	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	1	1		1	3	2	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1			1	2	
3	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1		1	1	3	3	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2			1	3	3	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1			1	2	3	3	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1	1		2	3	3	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	1	1			2	
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking		1			1	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1		2	4	4	Latihan berbicara di depan cermin				1	1	2	4	4	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1		2	4	4	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1				1



5 Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1	5 Latihan berbicara di depan cermin	1	1	5 Memperbanyak vocabulary dan mempraktekkannya	1	1	2	5 Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	1	1	5 Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1
6 Mendengarkan tape recorder dan mempelajari pronunciation	1	1	6 Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1	1	6 Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir	1	1	1	6 Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari	1	1	6 Total	12
Total		17	7 Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	1	1	7 Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari	1	1	2	7 Menghafal lagu-lagu bahasa Inggris dan sering menyanyikannya	1	1	7 Rata-Rata	3.0
Rata-Rata		4.3	Total		22	8 Mencari kosa kata baru	1	1	2	Total		17	8	
			Rata-Rata		5.5	Total			20	Rata-Rata		4.3	9	
						Rata-Rata			5.0					



Tabel 5.64 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 7), Jawa (F tertinggi: 6), dan Melayu (F tertinggi: 7) menggunakan strategi yang sama sebagai SBB yang paling mereka sukai dalam meningkatkan kemampuan speaking, yaitu berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja.

Berbeda dengan ketiga kelompok tersebut, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 10) lebih suka memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris agar lebih mahir dalam menguasai speaking.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Minangkabau (F tertinggi: 6) juga menggunakan strategi yang berbeda. Mereka lebih sering meningkatkan kemampuan speaking dengan mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking. Strategi ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk membiasakan diri berbicara bahasa Inggris, menambah wawasan tentang speaking, serta menambah pengalaman.

Tabel tersebut juga mempresentasikan informasi rata-rata pemakaian SBB untuk meningkatkan kemampuan speaking pada masing-masing kelompok suku. Siswa dari kelompok suku Cina menggunakan SBB paling banyak yaitu 5.5 strategi. Selanjutnya, SBB yang paling sedikit digunakan siswa dari kelompok suku Minangkabau, yaitu 3.0 strategi.

Tabel 5.65 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku.

Tabel 5.65

Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Suku

No	Strategi yang digunakan	Batak				No	Strategi yang digunakan	Cina				No	Strategi yang digunakan	Jawa				No	Strategi yang digunakan	Melayu				No	Strategi yang digunakan	Minangkabau							
		R2	R3	R	F			R4	R5	R	F			R6	R7	R	F			R8	R9	R	F			R1	R	R	R	F			
1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	3	3	1	8	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	3	1	1	6	1	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2	2	2	6	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	4	1	1	7	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	2	4	3	11
2	Berbicara dengan Native speaker	2	1	1	4	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	1	1	1	3	2	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	4	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2	1	2	5	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2	1	2	1	6		
3	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1	4	3	Berbicara dengan Native speaker	1	1	1	3	3	Berbicara dengan Native speaker	1	1	1	3	3	Berbicara dengan Native speaker	1	2	3	3	3	Berbicara dengan Native speaker	1	1	1	1	3		
4	Melatih pronunciation dan mempraktekkannya	1	1	1	3	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	3	4	Memperhatikan tanda baca dalam praktek speaking	1	1	1	3	4	Melatih pronunciation dan mempraktekkannya	1	1	1	3	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1	1			
5	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman	1	1	1	2	5	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman	1	1	1	2	5	Berbicara sesuai tema yang dibahas	1	1	1	2	5	Menjadi pembawa acara, moderator dalam suatu ajang bahasa Inggris	1	1	1	2	5	Melatih pronunciation dan mempraktekkannya	1	1	1	1	1			
6	Memperhatikan tanda baca dalam praktek speaking	1	1	1	2	6	Berbicara sesuai tema yang dibahas	1	1	1	2	Total	13	6	Memperbanyak praktek dengan native speaker melalui chatting	1	1	1	2	6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		



Total	22	Total	18	Rata-Rata	3.3	7 Mengikuti kegiatan English club	1	1	7 Mengikuti kegiatan English club	1	1
Rata-Rata	5.5	Rata-Rata	4.5			8 Mengikuti kompetisi debat dan pidato bahasa Inggris	1	1	Total		24
						9 Videocalling dengan foreigner	1	1	Rata-Rata		6.0
						Total			25		
						Rata-Rata			6.3		



Tabel 5.65 menyajikan informasi mengenai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa beberapa kelompok suku menggunakan strategi yang sama. Misalnya, strategi untuk meningkatkan kemampuan speaking yang paling sering digunakan siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 8), Cina (F tertinggi: 6), Melayu (F tertinggi: 7), dan Minangkabau (F tertinggi: 11) adalah berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Berbeda dengan ketiga kelompok tersebut, siswa dari kelompok suku Jawa (F tertinggi: 6) lebih suka meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih.

Selain itu, siswa dari kelima kelompok suku tersebut juga menggunakan banyak strategi lainnya yang juga efektif dalam meningkatkan kemampuan speaking.

Tabel tersebut juga mempresentasikan informasi rata-rata pemakaian SBB untuk meningkatkan kemampuan speaking pada masing-masing kelompok suku. Namun, Siswa dari kelompok suku Melayu menggunakan SBB paling banyak yaitu 6.5 strategi. Selanjutnya, SBB yang paling sedikit digunakan oleh siswa dari kelompok suku Cina, yaitu 4.5 strategi.

Tabel 5.66 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku.

Tabel 5.66
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Suku

No	Strategi yang digunakan	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau												
		R1	R11	R12	R13	F	No	Strategi yang digunakan	R2	R3	R4	R14	F	No	Strategi yang digunakan	R5	R6	R15	R16	F	No	Strategi yang digunakan	R7	R8	R17	R18	F	No	Strategi yang digunakan	R9	R10	R19	R20	F
1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking	2	2	2	1	7	1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	3	2	1	7	1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	2	1		4	1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking	1	1	2	2	6	1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	2	5
2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	1	2		4	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	2	1	1		4	2	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking		3	1	4	2	2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	4	2	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1	1		1	3
3	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronunciation yang benar	1			2	3	3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1	1	1		3	3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1	1			2	3	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya	1	1	1		3	3	Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah	1	1			2
4	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya				1	1	4	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking		2	2		4	4	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1	1			2	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah	1	1	1	3	4	4	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1			2
5	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1				1	5	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya		1	1		5	5	Berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan intonasi yang jelas		1	1	2	5	5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1		1	2	5	5	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking		1			1



Total	16	Total	17	6 Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronunciation yang benar	1	1	6 Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1	1	2	Total	13
Rata-Rata	4.0	Rata-Rata	4.3	7 Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah	1	1	7 Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti	1	1		Rata-Rata	3.3
			Total			16	8 Menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1			
			Rata-Rata			4.0	9 Berbicara bahasa Inggris dengan native speaker melalui media sosial	1	1			
							10 Latihan speaking di depan cermin	1	1			
							Total			24		
							Rata-Rata			6.0		



Tabel 5.66 menunjukkan bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Suku.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa beberapa kelompok suku menggunakan strategi yang sama. Misalnya, strategi untuk meningkatkan kemampuan speaking yang paling sering digunakan siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 7) dan Melayu (F tertinggi: 6) adalah melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking.

Berbeda dengan kedua kelompok suku tersebut, siswa dari tiga kelompok suku lainnya seperti Cina (F tertinggi: 7), Jawa (F tertinggi: 4), dan Minangkabau (F tertinggi: 5) lebih sering meningkatkan kemampuan speaking dengan berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, siswa dari kelima kelompok suku tersebut juga menggunakan banyak strategi lainnya yang juga efektif dalam meningkatkan kemampuan speaking.

Tabel tersebut juga menyajikan rata-rata pemakaian SBB untuk meningkatkan kemampuan speaking pada masing-masing kelompok suku. Namun, Siswa dari kelompok suku Melayu menggunakan SBB paling banyak yaitu 6.0 strategi. Selanjutnya, SBB yang paling sedikit digunakan oleh siswa dari kelompok suku Minangkabau, yaitu 3.3 strategi.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Sekolah disajikan tabel 5.67 hingga tabel 5.69 berikut.

Tabel 5.67 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.67
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta												
		R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20			R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15			
1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	2	1	3	1	1	1	3	1	2	1	16	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	2	3	1	1	4	3	2	1	1	20	
2	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2			2	2		1	1	1		9	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	1	1	1			1	2	1	1	1	9	
3	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1		1	1	1		1	1	1		7	3	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation		1		1		1	1				5	
4	Latihan berbicara di depan cermin		1			1	1	1			1	1	6	4	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	1		1		1	1					4
5	Memperbanyak vocabulary dan mempraktekkannya		1					1				2	5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1	1						1		4	
6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir				1			1	1			3	6	Mendengarkan tape recorder dan mempelajari pronunciation		1									1	
7	Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari						1		1			2	Total											43		
8	Mencari kosa kata baru										1	1	Rata-Rata											4.3		
9	Menghafal lagu-lagu bahasa Inggris dan sering menyanyikannya								1			1														
10	Berbicara bahasa Inggris dicampur dengan bahasa Indonesia										1	1														
Total																							48			
Rata-Rata																							4.8			

Tabel 5.67 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik dari kelompok sekolah negeri (F tertinggi: 16) maupun swasta (F tertinggi: 20) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka pakai adalah berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga sering menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dalam meningkatkan kemampuan speaking. Misalnya, membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris, memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris, dan masih banyak strategi lainnya yang dapat dilihat pada tabel 5.67.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok sekolah negeri menggunakan 4.8 strategi sedangkan siswa kelompok sekolah swasta menggunakan 4.3 strategi.

Tabel 5.68 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.68
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta												
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10			R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15			
1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	3		3	1	4	3	1	1	19	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	16	
2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2			1			2	2	2		9	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2	2	2	1	1	1	1	2		2	14	
3	Memperbanyak praktek dengan native speaker melalui chatting	1		1		1			2		2	8	3	Berbicara dengan Native speaker	1			1	1	1	1	1	1		7	
4	Memperhatikan tanda baca dalam praktek speaking		1	1	1	1	1			1	1	1	8	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari			1		1				1		4
5	Berbicara sesuai tema yang dibahas			1			1					2	5	Melatih pronounciation dan mempraktekkannya				1	1		1				3	
6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir							1		1		2	6	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman			1		1						2	
7	Mengikuti kegiatan English club								1		1	2	7	Menyanyikan lagu bahasa Inggris			1								1	
8	Mengikuti kompetisi debat dan pidato bahasa Inggris										1	1	8	Menjadi pembawa acara, moderator dalam suatu ajang bahasa Inggris				1							1	

9Videocalling dengan foreigner	1	1	Total	48
Total	52	Rata-Rata	4.8	
Rata-Rata	5.2			

Tabel 5.68 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis baik dari kelompok sekolah negeri (F tertinggi: 19) maupun swasta (F tertinggi: 16) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka pakai adalah berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga sering menggunakan berbagai strategi lainnya yang juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dalam meningkatkan kemampuan speaking. Misalnya, memperbanyak praktek dengan native speaker melalui chatting dan masih banyak strategi lainnya yang dapat dilihat pada tabel 5.68.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok sekolah negeri menggunakan 5.2 strategi sedangkan siswa dari sekolah swasta menggunakan 4.8 strategi.

Tabel 5.69 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.69
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F				
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R					
1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	16
2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	1			1	1	1	1	1	1	9	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1	1	2			1	2				1	8	
3	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronunciation yang benar	1		1	1	1			1	1			6	3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1	1				1	1	2			1	7		
4	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya					1	1			1			3	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah	1					1	1	1				4		

5 Berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan intonasi yang jelas	1	1	1	3	5 Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1	1	3	
6 Menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa Inggris		1	1	1	3	6 Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1		1	2
7 Berbicara bahasa Inggris dengan native speaker melalui media sosial		1	1		2	7 Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti	1			1
8 Latihan speaking di depan cermin			1	1	2	Total				41
Total					42	Rata-Rata				4.1
Rata-Rata					4.2					

Tabel 5.69 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking. Tabbel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 14) meningkatkan kemampuan speaking dengan melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau atau public speaking.

Berbeda dengan siswa dari sekolah negeri, siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 16) lebih suka berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris. Menurut mereka, diskusi dapat meningkatkan wawasan bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok sekolah negeri menggunakan 4.2 strategi sedangkan siswa dari sekolah swasta menggunakan 4.1 strategi.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Bidang Studi disajikan tabel 5.70 hingga tabel 5.72 berikut.

Tabel 5.70 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.70
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai
Dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam						Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa														
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F			
		4	5	6	7	15	16			1	2	3	11	12	13	14			8	9	10	17	18	19	20			
1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	2	1	1	8	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	2	1	3	4	3	2	1	16	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	3	1	1	3	1	2	1	12
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	2	2	1	1	1		7	2	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2		1	2	1	1		7	2	Latihan berbicara di depan cermin	1	1	1	1		1	1	6
3	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1	1		1	1		4	3	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1				4	3	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1		1	1	1			4
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	1	1			1	3	4	4	Latihan berbicara di depan cermin	1	1						2	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1	1			4
5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1				2	5	5	Memperbanyak vocabulary dan mempraktekannya	1					1	2	5	5	Memperbanyak vocabulary dan mempraktekannya	1		1					2
6	Mendengarkan tape recorder dan mempelajari pronunciation	1		1			2	6	6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir					1		1	6	6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir			1	1				2
	Total						26	7	Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari					1	1		7	7	Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari			1					1	
	Rata-rata						4.3	8	Mencari kosa kata baru					1	1		8	8	Mencari kosa kata baru						1	1		
								Total							34	9	Menghafal lagu-lagu bahasa Inggris dan sering menyanyikannya			1						1		
								Rata-rata							4.9	10	Berbicara bahasa Inggris kombinasi dengan bahasa Indonesia							1	1			
																	Total									34		
																	Rata-rata									4.9		

Tabel 5.70 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 8), Ilmu Sosial (F tertinggi: 16), maupun Ilmu Bahasa (F tertinggi: 12) sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial dan Ilmu Bahasa menggunakan 4.9 strategi sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Alam menggunakan 4.3 strategi.

Tabel 5.71 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.71
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis
Dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa																			
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F				
		4	5	6	7	15	16			1	2	3	11	12	13	14			8	9	10	17	18	19	20		
1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	3	1	1	1	1	7	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	1	1	3	1	12	1	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	1	4	2	4	3	1	1	16
2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	1	2	2	2		7	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2		1	1	2			6	2	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	1	1	1	7	
3	Berbicara dengan Native speaker	1	1		1	3	3	3	Berbicara dengan Native speaker	1	1	1	1	1	1	1	6	3	Memperbanyak praktek dengan native speaker melalui chatting	1	1	2	2			6	
4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1		1	3	4	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1		1		4	4	Memperhatikan tanda baca dalam praktek speaking	1	1	1	1	1	1	5		
5	Melatih pronunciation dan mempraktekannya				1	1	5	5	Melatih pronunciation dan mempraktekannya	1	1			2		2	5	Berbicara sesuai tema yang dibahas	1	1					2		
6	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman	1					1	6	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman	1						1	6	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir		1	1				2		
	Total						22		Total							31		7 Mengikuti kegiatan English club		1		1			2		
	Rata-rata						3.6		Rata-rata							4.4		8 Mengikuti kompetisi debat dan pidato bahasa Inggris		1			1		2		

9 Videocalling dengan foreigner	1	1
10 Menjadi pembawa acara, moderator ajang bahasa Inggris	1	1
Total		44
Rata-rata		6.3

Tabel 5.71 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis baik dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 7) maupun Ilmu Sosial (F tertinggi: 12), sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Berbeda dengan siswa dari bidang studi Ilmu Alam dan Ilmu Sosial, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 16) meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial dan Ilmu Bahasa menggunakan 6.3 strategi sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Alam menggunakan 3.6 strategi.

Tabel 5.72 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.72
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang
Dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Bidang Studi

No	Strategi yang digunakan	Ilmu Alam							No	Strategi yang digunakan	Ilmu Sosial							No	Strategi yang digunakan	Ilmu Bahasa								
		R	R	R	R	R	R	F			R	R	R	R	R	R	F			R	R	R	R	R	R	F		
1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	1	3	1	10	1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking	2	1	3	2	2	1	2	13	1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1		1		1	1	4	2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	1	2			7	2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	1	1	1	1	8
3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1	1	1		1		4	3	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronunciation yang benar	1		1		2			4	3	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronunciation yang benar			1	1	1			3

4	Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah	1	1	1	1	4	4	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya	1	1	2	4	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya	1	1	1	3
5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronunciation yang baik dan benar	1	1	1	3	5	5	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1	1	5	5	Berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan intonasi yang jelas	1	1	1	3
6	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronunciation	1			1	6	6	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1	1	6	6	Menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	3
	Total				26		Total		28			7	Berbicara bahasa Inggris dengan native speaker melalui media sosial	1		1	3
	Rata-rata				4.3		Rata-rata		4.0			8	Latihan speaking di depan cermin		1	1	2
													Total				32
													Rata-rata				4.6

Tabel 5.72 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang baik dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 13) maupun Ilmu Bahasa (F tertinggi: 17), sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking.

Berbeda dengan siswa dari bidang studi Ilmu Sosial dan Ilmu Bahasa, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 10) meningkatkan kemampuan speaking dengan cara berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial dan Ilmu Bahasa menggunakan 4.6 strategi sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan 4.0 strategi.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua disajikan tabel 5.73 hingga tabel 5.75 berikut.

Tabel 5.73 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.73
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																					
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F											
		5	6	7	8	15	16			1	2	3	4	11	12	13												
1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	1	2	2	3	1	2	11	1	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	1	3	2	1	13	1	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir	1	1	1	3	1	2	1	10
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	2	1	1	1	1	6	2	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris	2		2	1	1	6	2	2	2	Berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris di mana saja dan kapan saja	1	1	1	1				4
3	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronounciation	1		1	1	1	5	3	1	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronounciation	1		1	1		4	3	3	3	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1		1	1	1			4
4	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	1	1		1		4	4	1	Mengikuti kursus bahasa Inggris yang mempelajari public speaking	1		1	1		3	4	4	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1		1		1	1		4
5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronounciation yang baik dan benar	1	1	1	1		4	5	1	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronounciation yang baik dan benar	1		1	1	3	5	5	5	5	Latihan berbicara di depan cermin	1	1						2
6	Mendengarkan tape recorder dan mempelajari pronounciation		1		1		2	6		Mendengarkan tape recorder dan mempelajari pronounciation		1		1	2	6	6	6	6	Memperbanyak vocabulary dan mempraktekkannya			1	1				2

7	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	1	7	Membuat dialog dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	1	7	Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari	1	1	2
8	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	8	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	8	Mencari kosa kata baru	1		1 2
9	Latihan berbicara di depan cermin	1	1	9	Latihan berbicara di depan cermin	1	1	9	Menghafal lagu-lagu bahasa Inggris dan sering menyanyikannya	1		1
10	Mempraktekkan pronunciation yang telah dipelajari	1	1	Total				34	10 Berbicara bahasa Inggris dicampur dengan bahasa Indonesia			1 1
	Total		36	Rata-rata				4.9	Total			32
	Rata-rata		6.0						Rata-rata			4.6

Tabel 5.73 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Berdasarkan data yang disajikan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa baik siswa dari kelompok status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 11) dan siswa dari kelompok status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 13) meningkatkan kemampuan speaking dengan berbicara dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Namun berbeda dengan siswa dari kelompok status ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 10), mereka lebih cenderung meningkatkan kemampuan speaking dengan belajar speaking dengan orang yang lebih mahir.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa dari kelompok status ekonomi sosial tinggi menggunakan paling banyak strategi dengan rata-rata 6.0. Sedangkan, siswa dari kelompok status ekonomi sosial rendah menggunakan paling sedikit strategi dengan rata-rata 4.6.

Tabel 5.74 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.74
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi						Pendapatan Orang Tua Sedang						Pendapatan Orang Tua Rendah															
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F										
1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan	1	4	2	1	1	3	12	1	Berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan	2	1	3	3	1	1	11	1	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	1	4	3	1	1	1	1	12

bahasa Inggris						bahasa Inggris															
2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2	1	1	1	2	8	2	Meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih	2	1	2	5	2	Memperbanyak praktek dengan native speaker melalui chatting	2	2	2	2	8	
3	Berbicara dengan Native speaker	1	1	1	1	1	5	3	Berbicara dengan Native speaker	1	1	1	1	5	3	Memperhatikan tanda baca dalam praktek speaking	2	2	2	6	
4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1			3	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari	1	1	1	1	5	4	Berbicara sesuai tema yang dibahas	1	1	1	1	6
5	Melatih pronunciation dan mempraktekkan nya	1	1	1			3	5	Melatih pronunciation dan mempraktekkan nya	1	1			2	5	Belajar speaking dengan orang yang lebih mahir	1	1	1		3
6	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman				1		1	6	Membuat dialog bahasa Inggris dengan teman		1	1		2	6	Mengikuti kegiatan English club	1	1	1		3
7	Menyanyikan lagu bahasa Inggris			1			1	Total					30	7	Mengikuti kompetisi debat dan pidato bahasa Inggris	1	1	1	1	3	
8	Menjadi pembawa acara, moderator dalam suatu ajang bahasa Inggris	1					1	Rata-rata					4.3	8	Videocalling dengan foreigner			1	1	2	
	Total						34								Total					43	
	Rata-rata						5.7								Rata-rata					6.1	

Berdasarkan Tabel 5.74, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis baik dari kelompok ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 12) maupun siswa dari kelompok ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 11) sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu berkomunikasi dengan teman, guru, keluarga atau orang lain menggunakan bahasa Inggris.

Namun, siswa dari kelompok ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 12) lebih suka meningkatkan kemampuan speaking dengan banyak berlatih sebagai SBB yang paling sering mereka gunakan.

Berdasarkan rata-rata pemakaian SBB, siswa dari kelompok ekonomi sosial rendah menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 6.1 strategi sedangkan siswa dari kelompok ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.3 strategi.

Tabel 5.75 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan speaking berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.75
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Speaking Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi							Pendapatan Orang Tua Sedang							Pendapatan Orang Tua Rendah													
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F			
1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	2	1	11	1	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	1	1	2	3	12	1	Melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking	1	1	1	1	1	1	7
2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1	2	1	1	2		7	2	Memperbanyak latihan berbicara bahasa Inggris secara rutin	1		1	2		1	5	2	Berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris	1	1		1	1	1	1	6
3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1		1			1	3	3	Mencari guru yang mahir berbicara bahasa Inggris	1	1	1			1	4	3	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronounciation yang benar			1	1			2	
4	Berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan pronounciation yang benar					1	1	4	4	Mencoba berbicara bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan sekolah	1		1	1		3	4	4	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya	1	1		1			3	
5	Mendengar lagu-lagu bahasa Inggris lalu menyanyikannya					1	1	5	5	Berbicara dengan menerapkan tata bahasa dan pronounciation yang baik dan benar			1		1	2	5	5	Berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan intonasi yang jelas	1	1	1	1			4	
Total							23	6	Meminta saran orang lain untuk memperbaiki pronounciation		1				1	6	6	Menyampaikan pendapat dengan menggunakan bahasa Inggris		1	1		1		3		
Rata-rata							3.8	7	Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti		1				1	7	7	Berbicara bahasa Inggris dengan native speaker melalui media sosial		1	1				2		
								Total							28	8	8	Latihan speaking di depan cermin			1	1			2		
								Rata-rata							4.0	Total									29		
																Rata-rata									4.1		

Berdasarkan Tabel 5.75, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang baik dari kelompok ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 11) maupun siswa dari kelompok ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 12) sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan speaking. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu berbicara atau berdiskusi dengan teman menggunakan bahasa Inggris.

Namun, siswa dari kelompok ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 7) lebih suka meningkatkan kemampuan speaking dengan melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking sebagai SBB yang paling sering mereka gunakan.

Berdasarkan rata-rata pemakaian SBB, siswa dari kelompok ekonomi sosial rendah menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.1 strategi sedangkan siswa dari kelompok ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.8 strategi.

5.5.4. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selatpanjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading

Selain kemampuan listening dan speaking, siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang juga menggunakan berbagai SBB yang bervariasi dan efektif untuk meningkatkan kemampuan reading mereka. Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Kelamin disajikan tabel 5.76 hingga tabel 5.78 berikut.

Tabel 5.76 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.76
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10				R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	
1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	18	1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	2	1	2	4	2	1	3	1	2	20
2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1	2		2		2	1		2		10	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	2	1	1	2	1		1	1	2	12
3	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1		2		1		1	1		1	7	3	Membaca cerita lucu	2		2	2		1	1			1	9
4	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1			1	1	1		1	1		6	4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan			2		1			1	1	1	6
5	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1		1				1	1	1		5	5	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris					1		1		1		3
6	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan				1		1	1				3	6	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris							1	1			2
7	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus				1	1						2	7	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan									1	1	2
Total												51	Total												54
Rata-Rata												5.1	Rata-Rata												5.4

Berdasarkan data yang disajikan tabel 5.76 dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik laki-laki (F tertinggi: 20) maupun perempuan (F tertinggi: 18) meningkatkan kemampuan reading dengan membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya, seperti memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan. Dengan demikian, mereka akan lebih mudah menguasai kemampuan reading.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan paling banyak strategi dengan rata-rata 5.4 strategi sedangkan siswa perempuan menggunakan 5.1 strategi.

Tabel 5.77 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.77
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	3	2	1	4	1	2	2	2	1	2	20	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	3		5	1	2	2	1	3	2	2	21
2	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	2		2	2	1				1	1	9	2	Memahami isi wacana bahasa Inggris		2	1	2			1	1	1	1	9
3	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1			2			1	1		1	6	3	Memperhatikan tanda baca jika diminta untuk membaca					1	1			1	1	4
4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya		1		1					1		4	4	Belajar pronounciation agar lebih lancar dalam membaca kalimat bahasa Inggris						1	1	1		1	4
5	Mengikuti arahan-arahan dari guru bahasa Inggris	1								1		2	5	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris								1	1	1	3
6	Rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan										1	1	6	Menemukan akses website bahasa Inggris										1	1
	Total											42	7	Melakukan test reading untuk meningkatkan kemampuan membaca										1	1
	Rata-Rata											4.2	Total Rata-Rata												43

Berdasarkan data yang disajikan tabel 5.77 dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis baik laki-laki (F tertinggi: 21) maupun perempuan (F tertinggi: 20) meningkatkan kemampuan reading dengan membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya, seperti memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca dan membaca novel dan artikel berbahasa Inggris.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan strategi dengan rata-rata 4.3 strategi dan tidak jauh berbeda dengan siswa perempuan yang menggunakan 4.2 strategi.

Tabel 5.78 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.78
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Kelamin

		Perempuan										Laki-laki													
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	3	1	2	2	1	1	1			2	13	1	Lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	2	3	1	2	2	1		1	1	1	14
2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2	2			2		1	1	1	1	10	2	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca	2	1				2	1	1	1	8	
3	Lebih banyak membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1		1	1	1		1	1			6	3	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1			1	1	1	1			1	6
4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber						1			1	1	3	4	Mempraktekkan cara membaca kata-kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar	1	1			1	1		1	1	6	
5	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus							1	1			2	5	Melihat video bahasa Inggris yang dilengkapi teks bacaan seperti lagu-lagu dan film-film			1	1						2	
	Total											34	6	Menggunakan kamus untuk mencari makna kata yang dibaca dalam teks			1							1	
	Rata-Rata											3.4	Total											37	
													Rata-Rata											3.7	

Berdasarkan data yang disajikan tabel 5.78 dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang baik laki-laki (F tertinggi: 14) maupun perempuan (F tertinggi: 13)

meningkatkan kemampuan reading dengan lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya, seperti menterjemahkan teks-teks yang dibaca dan memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan strategi dengan rata-rata 3.7 strategi dan tidak jauh berbeda dengan siswa perempuan yang menggunakan 3.4 strategi.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Suku disajikan tabel 5.79 hingga tabel 5.81 berikut.

Tabel 5.79 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Suku.

Tabel 5.79

Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Suku

No	Batak					No	Cina					No	Jawa					No	Melayu					No	Minangkabau									
	Strategi yang digunakan	R	R	R	R		F	Strategi yang digunakan	R	R	R		R	F	Strategi yang digunakan	R	R		R	R	F	Strategi yang digunakan	R		R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F
1	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	3	2	3	1	9	1	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	2	2	1	6	1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	4	2	1	9	1	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	2	1	3	1	7	1	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	2	2	2	7
2	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	1	2	2	5	2	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	1	1	2	1	5	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	2	1	4	2	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	1	1	1	5	2	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	1	1	1	2	5		
3	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	2	3	3	3	Membaca cerita lucu	2	2	4	3	Membaca cerita lucu	1	1	1	3	3	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1	1	3	3	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2	1	3							
4	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1	1	2	4	4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	2	3	4	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	1	3	4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	1	2	4	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1	1	2	4	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1	1	2	2		
5	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	1	2	5	5	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus	1	1	5	5	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	5	5	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1	2	5	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1	1	2	5	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1	1	2	2			



Total	21	Total	19	6 Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	1	6 Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus	1	1	6 Total	19
Rata-Rata	5.3	Rata-Rata	4.8	Total Rata-Rata		21 5.3	Total Rata-Rata		20 5.0	Rata-Rata	4.8



Tabel 5.79 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Suku.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 9) dan Melayu (F tertinggi: 7) meningkatkan kemampuan reading dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Jawa (F tertinggi:9), dan Minangkabau (F tertinggi: 7) menggunakan strategi yang sama sebagai SBB yang paling mereka sukai dalam meningkatkan kemampuan speaking, yaitu membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin.

Berbeda dengan keempat kelompok tersebut, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 6) lebih suka Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca untuk menguasai kemampuan speaking.

Tabel tersebut juga mempresentasikan informasi rata-rata pemakaian SBB untuk meningkatkan kemampuan speaking pada masing-masing kelompok suku. Siswa dari kelompok suku Batak dan Jawa menggunakan SBB paling banyak yaitu 5.3 strategi. Selanjutnya, SBB yang paling sedikit digunakan siswa dari kelompok suku Cina dan Minangkabau, yaitu 4.8 strategi.

Tabel 5.80 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Suku.

Tabel 5.80
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Suku

Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau															
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F								
1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	1	5	1	9	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	4	1	3	2	10	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	2	2	2	8	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	1	2	2	7	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	3	2	1	3	9	
2	Memahami isi wacana bahasa Inggris	2	1	2	5		2	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	2	1		1	4	2	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	1	3		2	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	1	1	1	3		2	Memahami isi wacana bahasa Inggris		1	1	2		
3	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	1			1	2	3	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	2		1		3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1		1		2		3	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	1	3		3	Belajar pronunciation agar lebih lancar dalam membaca kalimat bahasa Inggris	1		1	2	
4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1		1		2	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1			1	2	4	Belajar pronunciation agar lebih lancar dalam membaca kalimat bahasa Inggris			1	1	2		4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1	1	2		4	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris		1	1	2		
5	Mengikuti arahan-arahan dari guru bahasa Inggris			1	1		5	Memahami isi wacana bahasa Inggris			1		1	Total						15		5	Rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan	1	1	2		5	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	2			2		
Total						19	Total						20	Rata-Rata						3.8	6	Memahami isi wacana bahasa Inggris	1	1	2		6	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris		1			1		
Rata-Rata						4.8	Rata-Rata						5.0								7	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	2		Total					18			

8 Menemukan akses website bahasa Inggris	1	1	Rata-Rata	4.5
9 Melakukan test reading untuk meningkatkan kemampuan membaca	1	1		
Total			23	
Rata-Rata			5.8	



Tabel 5.80 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Suku. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, baik siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 9), Cina (F tertinggi: 10), Jawa (F tertinggi: 8), Melayu (F tertinggi: 7), maupun Minangkabau (F tertinggi: 9) sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan reading. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber.

Selain itu, siswa dari lima kelompok suku tersebut menggunakan berbagai strategi lainya untuk meningkatkan kemampuan reading. Misalnya, membaca novel dan artikel berbahasa Inggris, memahami isi wacana bahasa Inggris, dan masih banyak strategi lainnya sebagaimana disajikan dalam tabel 5.80.

Tabel tersebut juga mempresentasikan informasi rata-rata pemakaian SBB untuk meningkatkan kemampuan reading pada masing-masing kelompok suku. Siswa dari kelompok suku Melayu menggunakan SBB paling banyak yaitu 5.8 strategi. Selanjutnya, SBB yang paling sedikit digunakan siswa dari kelompok suku Jawa, yaitu 3.8 strategi.

Tabel 5.81 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Suku.

Tabel 5.81
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Suku

No	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau														
	Strategi yang digunakan	R 1	R 11	R 12	R 13	F 9	No	Strategi yang digunakan	R 2	R 3	R 4	R 14	F 7	No	Strategi yang digunakan	R 5	R 6	R 15	R 16	F 5	No	Strategi yang digunakan	R 7	R 8	R 17	R 18	F 4	No	Strategi yang digunakan	R 9	R 10	R 19	R 20	F 4	
1	Banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	2	3	1	3	9	1	Banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	2	2	2	7	1	Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1	2	1	5	1	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	1	1	1	4	1	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2		1	1	4	
2	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca	2	1			3	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2		1	3	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2		2	4	2	2	4	2	Banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1		1	3	2	Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1		1	3
3	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1			2	3	3	Membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1	1		2	3	Membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1		1	1	3	3	3	3	Membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1	1	1		3	3	Membiasakan membaca dari berbagai sumber	1		1	2	
4	Mempraktekkan cara membaca kata-kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar		1	1	1	3	4	Melihat video bahasa Inggris yang dilengkapi teks bacaan seperti lagu-lagu dan film-film			1	1	4	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca			1	1	2	4	4	4	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus	1	1			2	4	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus		1		1	



5	Melihat video bahasa Inggris yang dilengkapi teks bacaan seperti lagu-lagu dan film-film	1	1	Total	13	Total	14	Total	12	Total	10
6	Menggunakan kamus untuk mencari makna kata yang dibaca dalam teks	1	1	Rata-Rata	3.3	Rata-Rata	3.5	Rata-Rata	3.0	Rata-Rata	2.5
	Total		20								
	Rata-Rata		5.0								



Tabel 5.81 menunjukkan bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 9), Jawa (F tertinggi: 5), dan Cina (F tertinggi: 7) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan reading. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris.

Di sisi lain, siswa dari kelompok suku Melayu (F tertinggi: 4), dan Minangkabau (F tertinggi: 4) menggunakan strategi yang sama sebagai SBB yang paling mereka sukai dalam meningkatkan kemampuan speaking, yaitu memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca.

Tabel tersebut juga mempresentasikan informasi rata-rata pemakaian SBB untuk meningkatkan kemampuan speaking pada masing-masing kelompok suku. Dari tabel tersebut didapatkan bahwa siswa dari kelompok suku Batak menggunakan SBB paling banyak yaitu 5.0 strategi. Selanjutnya, SBB yang paling sedikit digunakan siswa dari kelompok suku Minangkabau, yaitu 2.5 strategi.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Sekolah disajikan tabel 5.82 hingga tabel 5.84 berikut.

Tabel 5.82 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.82
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta											
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R			F	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	1	3	1	2	3	2	3	1	1	19	1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	19
2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1		1	1	2	1	2			2	10	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	2	1		2		1	2	1	1	2	12

3	Membaca cerita lucu	1	1		1	1		2		1	7	3	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1		1	2		2	2	9	
4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan		1	1	1		1		1	1	6	4	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1		1	1			2		1	6
5	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1		1			1		1		4	5	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca		1	1	1					1	4
6	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1							1	3	6	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	1								2
7	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan		1	1					1		3	6	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus	1									1
Total											52	Total											53
Rata-Rata											5.2	Rata-Rata											5.3

Tabel 5.82 mempresentasikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 19) maupun swasta (F tertinggi: 19) menggunakan beberapa strategi yang sama. Strategi Untuk meningkatkan kemampuan reading yang paling sering mereka gunakan yaitu membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin.

Selain itu, jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta menggunakan 5.3 strategi. Tidak jauh berbeda dengan siswa sekolah swasta, siswa dari sekolah negeri menggunakan 5.2 strategi.

Tabel 5.83 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.83
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		1	2	3	4	5	16	17	18	19	20				6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	3	2	1	4	1	2	1	3	2	2	21	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	2	2	1	2	3		5	1	2	20

2 Memahami isi wacana bahasa Inggris	2	2	2	1	1	1	1	1	11	2 Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	1	1	1	1	1	2	1	2	10
3 Memperhatikan tanda baca jika diminta untuk membaca	1	2					1	1	5	3 Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	1				1	1	5
4 Belajar pronounciation agar lebih lancar dalam membaca kalimat bahasa Inggris	1						1	2	4 Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1	1	1	1				1	5	5
5 Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris	1						1	2	5 Mengikuti arahan-arahan dari guru bahasa Inggris	1				1				2	2
6 Menemukan akses website bahasa Inggris							1	1	6 Rajin membaca dan meminjam buku di perputakaan		1								1
7 Melakukan test reading untuk meningkatkan kemampuan membaca							1	1	Total										43
Total Rata-Rata								43	Rata-Rata										4.3

Tabel 5.83 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 21) maupun swasta (F tertinggi: 20) menggunakan beberapa strategi yang sama. Strategi Untuk meningkatkan kemampuan reading yang paling sering mereka gunakan yaitu membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya untuk meningkatkan kemampuan reading, seperti melatih kemampuan membaca dengan lebih giat, Memperhatikan tanda baca jika diminta untuk membaca, Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya, dan banyak strategi lainnya yang dapat dilihat pada tabel 5.83.

Jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari sekolah negeri dan swasta menggunakan strategi dengan rata-rata yang sama, yaitu 4.3.

Tabel 5.84 menyajikan informasi pada penggunaan strategi siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.84
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang
Dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	
1	Lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	3	1	2	2	1	1		1	1	1	13	1	Lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1		2		2	3	1	2	2	14
2	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca	2	2			2	2	1	1	1		11	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca		1	1	1	1	2	1				7
3	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1		1	1	1	1	1			1	7	3	Lebih banyak membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah		1	1			1			1	1	5
4	Mempraktekkan cara membaca kata-kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar						1		1	1		3	4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber	1			1	1		1	1		1	6
	Total											34	5	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus		1	1					1	1		4
	Rata-Rata											3.4	6	Menggunakan kamus untuk mencari makna kata yang dibaca dalam teks								1			1
													Total												37
													Rata-Rata												3.7

Tabel 5.84 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 13) maupun swasta (F tertinggi: 14) menggunakan beberapa strategi yang sama. Strategi Untuk meningkatkan kemampuan reading yang paling sering mereka gunakan yaitu lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya untuk meningkatkan kemampuan reading, seperti Menterjemahkan teks-teks yang dibaca, Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca, dan banyak strategi lainnya yang dapat dilihat pada tabel 5.84.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata lebih tinggi yaitu 3.7 strategi dibandingkan siswa sekolah negeri yang menggunakan 3.4 strategi.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Bidang Studi disajikan tabel 5.85 hingga tabel 5.87 berikut.

Tabel 5.85 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.85
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam							Ilmu Sosial							Ilmu Bahasa														
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F						
1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	1	1	2	1	4	2	11	1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	3	2	3	2	2	1	2	15	1	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	2	2	1	3	1	2	12
2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	2		2	1	2	1	8	2	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1		2	2		2	2	9	2	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin		2			1	1	2	6
3	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1	1	1		1		4	3	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1	2		1	2	1	1	8	3	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	1			1	1	1	5
4	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris		1		1		1	3	4	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris		1				2		3	4	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris		1	1	1	1		1	5

5	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	1	1	3	5	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	1	2	5	Membaca cerita lucu	1	1	1	1	4
6	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1		1	2	6	Membaca cerita lucu		1	1	6	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris	1		1		2
7	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus	1	1		2	7	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan		1	1	7	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan			1	1	2
Total				33		Total				39		Total				36	
Rata-rata				5.5		Rata-rata				5.6		Rata-rata				5.1	

Tabel 5.85 menunjukkan bahwa strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Dumai baik dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 11) maupun Sosial (F tertinggi: 15) yaitu membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin untuk meningkatkan kemampuan reading.

Di sisi lain, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 12) lebih suka meningkatkan kemampuan reading dengan Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi paling banyak dengan rata-rata 5.6 strategi sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi paling sedikit dengan rata-rata 5.1 strategi.

Tabel 5.86 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.86
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis
Dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam							Ilmu Sosial							Ilmu Bahasa												
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F		
1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	4	1	2	2	2	2	13	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	3	2	1	3		5	1	15	1	Memahami isi wacana bahasa Inggris	2	1	2	1	3	2	2	13

2	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	2	1	1	1	5	2	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	2	2	2	1	2	9	2	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1	1	1	1	1	6
3	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	2	1	1	4	3	3	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	2	3	3	Memperhatikan tanda baca jika diminta untuk membaca	1	1	1	1	4	4			
4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1	1	1	1	4	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan menterjemahkannya	1	1	4	4	Belajar pronounciation agar lebih lancar dalam membaca kalimat bahasa Inggris	1	1	1	3	3					
5	Mengikuti arahan-arahan dari guru bahasa Inggris	1	1	1	5	5	Mengikuti arahan-arahan dari guru bahasa Inggris	1	1	5	5	5	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	3	3					
Total					27	6	6	Memahami isi wacana bahasa Inggris	1	1	6	6	Menemukan akses website bahasa Inggris	1	2	2	2	2					
Rata-rata					4.5	7	7	Memperhatikan tanda baca jika diminta untuk membaca	1	1	7	7	Melakukan test reading untuk meningkatkan kemampuan membaca	1	1	1	1	1					
						Total				30	Total				32								
						Rata-rata				4.3	Rata-rata				4.6								

Tabel 5.86 menunjukkan bahwa strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis baik dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 13) maupun Sosial (F tertinggi: 15) yaitu Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber.

Di sisi lain, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 13) lebih suka meningkatkan kemampuan reading dengan Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca.

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi paling banyak dengan rata-rata 4.6 strategi sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi paling sedikit dengan rata-rata 4.3 strategi.

Tabel 5.87 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.87
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang
Dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa																	
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F
1	Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	2	1	1	1	2	1	1	Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	3	1	2	2	3	1	2	1	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1	1	1	1	1	1	2
2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2				1	2	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2	2			2	1		2	Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	2			1	1	1	1
3	Lebih banyak membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1	1		1	1	1	3	Lebih banyak membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah	1		1	1			4	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca	1	1	1	1			1	
4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber		1		1	1	3	4	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca			1	1			2	Mempraktekkan cara membaca kata-kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar		1	1		1	1		
5	Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus			1			1	5	Melihat video bahasa Inggris yang dilengkapi teks bacaan seperti lagu-lagu dan film-film			1	1	2		5	Melihat video bahasa Inggris yang dilengkapi teks bacaan seperti lagu-lagu dan film-film		1	1				2	
	Total						22		Total						29	6 Menggunakan kamus untuk mencari makna kata yang dibaca dalam teks				1					
	Rata-rata						3.7		Rata-rata						4.1	Total									
																Rata-rata									

Tabel 5.87 menunjukkan bahwa strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang baik dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 8) maupun Sosial (F tertinggi: 14) yaitu Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris.

Di sisi lain, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 8) lebih suka meningkatkan kemampuan reading dengan Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca.

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi paling banyak diantara kelompok lainnya dengan rata-rata 4.1 strategi.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua disajikan tabel 5.88 hingga tabel 5.90 berikut.

Tabel 5.88 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.88
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

No	Pendapatan Orang Tua Tinggi						Pendapatan Orang Tua Sedang						Pendapatan Orang Tua Rendah															
	Strategi yang digunakan						Strategi yang digunakan						Strategi yang digunakan															
	R5	R6	R7	R8	R R	F	No	R1	R2	R3	R4	R R	R R	F	No	R9	R R	R14	R R	R R	R R	F						
	15 16						11 12 13						10 17 18 19 20															
1	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	2	1	1	4	2	11	1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	3	2	3	1	2	2	1	14	1	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	2	2	1	3	1	2	13
2	Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin	2	1		2	1	6	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1	2		2	1	2	1	9	2	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	2		1		1	1	2	7	
3	Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1		1	1		4	3	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1		2		2		7	3	Membaca cerita lucu		1	2	1				1	5	
4	Membaca koran, komik, buku cerita, majalah, novel, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris	1	1		1	1	4	4	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris	1		1		2	4	4	4	Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1				1	1	1	4		
5	Mengkoleksi artikel-artikel bahasa Inggris		1	1	1	1	4	5	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1		1			2	5	5	Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris	1	1		1	1			4		
6	Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca	1		1	1		4	6	Membaca cerita lucu			1	1		2	6	6	Chatting di sosial media dengan menggunakan bahasa Inggris			1					1		

7 Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus	1	1	2 7 Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan	1	1	7 Menjawab pertanyaan-pertanyaan pada teks bacaan	1	1
Total			35 8 Menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle bahasa Inggris			Total		35
Rata-rata			5.8 Total Rata-rata			40 Rata-rata		5.0
								5.7

Tabel 5.88 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial tinggi (F tertinggi: 11) Membiasakan membaca dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan perpustakaan sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan reading.

Selain itu, baik siswa dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial sedang (F tertinggi: 14) maupun rendah (F tertinggi: 13) lebih suka meningkatkan kemampuan reading dengan Membaca teks-teks atau buku-buku bahasa Inggris dengan rutin.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial tinggi menggunakan paling banyak strategi yaitu 5.8 sedangkan siswa dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial rendah menggunakan hanya 5.0 strategi.

Tabel 5.89 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan reading berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.89
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

	Pendapatan Orang Tua Tinggi					Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah															
No Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	F	No Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F
1 Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	1	2	3	5	13	1	Melatih kemampuan membaca dengan lebih giat	3	2	1	4	1	1	2	14	1	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	2	2	1	3	2	2	14
2 Melatih kemampuan membaca	1	1		2	1	5	2	Membaca teks-teks bahasa Inggris	2	2	2	1	2		9	2	2	Memahami isi wacana bahasa Inggris				1	1	1	1	4

Tabel 5.90
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam
Meningkatkan Kemampuan Reading Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi								Pendapatan Orang Tua Sedang								Pendapataan Orang Tua Rendah									
No Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F	No Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F
	1	2	3	11	12	13			4	5	6	7	8	14	15		9	10	16	17	18	19	20		
1	3	1	2	2	3	1	12	1	2	1	1	1	1	2	2	9	1	1	2	1	1	1	1	7	
Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris								Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris									Membiasakan diri membaca dari berbagai sumber								
2	2	2		2	1		7	2	2	1	1					4	2	1	1	2	1	1	1	7	
Menerjemahkan teks-teks yang dibaca								Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca									Menterjemahkan teks-teks yang dibaca								
3	1		1	1			3	3	1	1	1	1	1	1		6	3	1		1	1			4	
Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca								Membaca buku bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah									Memahami isi teks bahasa Inggris yang dibaca								
4					1	1	2	4	1	1	1				1	4	4	1		1	1	1	1		4
Mempraktekan cara membaca kata-kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar								Membiasakan membaca dari berbagai sumber									Mempraktekan cara membaca kata-kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar								
5						1	1	5			1	1	1			3	5			1	1				2
Melihat video bahasa Inggris yang dilengkapi teks bacaan seperti lagu-lagu dan film-film								Menterjemahkan teks-teks yang dibaca dengan melihat kamus									Lebih banyak membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris								
6					1	1	6	Total								26	Total								24
Menggunakan kamus untuk mencari makna kata yang dibaca dalam teks																									
Total							26	Rata-rata								3.7	Rata-rata								3.4
Rata-rata							4.3																		

Dari tabel 5.90 diketahui bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial tinggi (F tertinggi: 12) maupun sedang (F tertinggi: 9) meningkatkan kemampuan reading dengan Membaca teks, buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Inggris.

Selain itu, siswa dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial rendah (F tertinggi: 7) lebih suka meningkatkan kemampuan reading dengan Membiasakan diri membaca dari berbagai sumber.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial tinggi menggunakan paling banyak strategi yaitu 4.3 sedangkan siswa dari keluarga dengan Status Ekonomi Sosial rendah menggunakan hanya 3.4 strategi.

5.5.5. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selatpanjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing

Selain kemampuan listening, speaking, dan reading, siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang juga menggunakan berbagai SBB yang bervariasi dan efektif untuk meningkatkan kemampuan writing mereka. Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Kelamin disajikan tabel 5.91 hingga tabel 5.93 berikut.

Tabel 5.91 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.91
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										No	Strategi yang digunakan	Laki-laki											
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	F			R	R	R	R	R	R	R	R	R	F		
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	3	2	1	3	1	1	1	17	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	21
2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	2		2	2	1	2	1	1		12	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	2	1		2	1	1	1		12
3	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris			2	1	1	1			1	1	7	3	Berdiskusi dengan teman	2				1	1	1	1			6
4	Menulis dialog bahasa Inggris	1					1	1	1			4	4	Belajar menulis dengan lebih giat	1		1	1	1				1		5
5	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris	1		1	1							3	5	Memperbanyak membaca buku bahasa Inggris		1	1	1			1		1		5
6	Memperbanyak vocabulary				1	1	1					3	6	Memperbanyak vocabulary dari kamus bahasa Inggris					1		1			1	3

7	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1	1	2	7	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	1	2		
8	Membaca contoh-contoh karangan bahasa Inggris di internet, buku, dan sumber lainnya	1		1	2	8	Menulis dialog bahasa Inggris	1	1	2	
9	Mengikuti kegiatan debat bahasa Inggris		1		1	9	Berdiskusi dengan guru dan teman	1	1	2	
10	Membuat kerangka cerita		1		1	10	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris			1	1
11	Menulis teks sesuai dengan kerangka cerita			1		1	11	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat		1	1
Total				53	Total				60		
Rata-Rata				5.3	Rata-Rata				6.0		

Berdasarkan tabel Tabel 5.91, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik laki-laki (F tertinggi: 21) maupun perempuan (F tertinggi: 17) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Namun, jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak strategi dengan rata-rata 6.0 sedangkan siswa perempuan menggunakan 5.3 strategi.

Tabel 5.92 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.92
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	3	1	1		2	2	1	16	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	3	1	1	3	1	2	1	4	1	2	19
2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2		2	2	1	1	1	1	1	1	12	2	Berdiskusi dengan teman dan guru	2				2	1	1	1	2	1	10
3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1		1		1		1	1		5	3	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1		1		1	1	1			6	

4	Memperbanyak vocabulary	1	1	1	1	1	5	4	Belajar menulis dengan lebih giat	1	1	1	1	4			
5	Mempelajari grammar	1		1		1	1	4	5	Menulis peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris		1	1	1	3		
6	Memilih kosa kata yang tepat ketika menulis	1						1	6	Menulis teks debat dan pidato bahasa Inggris			1	1			
7	Meminta pendapat orang lain mengenai karangan yang ditulis sendiri					1		1	7	Mengembangkan ide-ide dalam mengarang cerita			1	1			
Total								44	Total								44
Rata-Rata								4.4	Rata-Rata								4.4

Dari data yang disajikan pada tabel Tabel 5.92, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis baik laki-laki (F tertinggi: 19) maupun perempuan (F tertinggi: 16) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Begitu juga jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan strategi dengan rata-rata yang sama dengan siswa perempuan yaitu 4.4 strategi.

Tabel 5.93 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.93
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Kelamin

		Perempuan										Laki-laki													
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	4	1	2	2	2	2	1	1	2	19	1	Menulis karangan atau artikel dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2		3	2	1	2	1	1	1	15
2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	2	1	1	1	2	1		1	1	11	2	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris		1	2	2	2	1		2	2	1	13
3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1			1	1		1	1	1		6	3	Mencari buku tentang cara meningkatkan kemampuan mengarang					1		1	1	1	4	

4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	4	4	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	1
5	Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya		1	1		1	3	Total		33
	Total					43		Rata-Rata		3.3
	Rata-Rata					4.3				

Berdasarkan tabel Tabel 5.93, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik laki-laki (F tertinggi: 15) maupun perempuan (F tertinggi: 19) sering menggunakan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Namun, jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa perempuan menggunakan lebih banyak strategi dengan rata-rata 4.3 sedangkan siswa laki-laki menggunakan 3.3 strategi.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Suku disajikan tabel 5.94 hingga tabel 5.96 berikut.

Tabel 5.94 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Suku.

Tabel 5.94
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Suku

No	Batak					No	Cina					No	Jawa					No	Melayu					No	Minangkabau									
	Strategi yang digunakan	R	R	R	R		F	Strategi yang digunakan	R	R	R		R	F	Strategi yang digunakan	R	R		R	R	F	Strategi yang digunakan	R		R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	3	8	1	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	3	2	2	2	9	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	3	2	9	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	3	3	1	8	1	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	3	7
2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	2	2	5	2	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	6	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	4	2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	2	1	1	5	2	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1	1	2	4				
3	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris		2	1	3	3	Berdiskusi dengan teman	1	2	3	3	Berdiskusi dengan teman	1	1	1	3	3	Memperbanyak vocabulary	1	1	1	3	3	Membaca contoh-contoh karangan bahasa Inggris di internet, buku, dan sumber lainnya	1	1	1	3						
4	Menulis dialog bahasa Inggris		1		1	4	Belajar menulis dengan lebih giat		1		1	4	Belajar menulis dengan lebih giat		1		2	4	Menulis dialog bahasa Inggris		1	1	2	4	Mengikuti kegiatan debat bahasa Inggris	1	1	1	3					
5	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris		1		1	5	Memperbanyak membacca buku bahasa Inggris		1		1	5	Memperbanyak membaca buku bahasa Inggris		1		2	5	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris		1		2	5	Membuat kerangka cerita		1		1	2				
Total					18	6	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris	1			1	6	Memperbanyak vocabulary dari kamus bahasa Inggris		1		1	6	Menulis dialog bahasa Inggris		1	1	2	6	Menulis teks sesuai dengan kerangka cerita			1	1	2				
Rata-Rata					4.5	7	Memperbanyak vocabulary	1			1	7	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris		1		1	7	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris		1		1	7	Berdiskusi dengan guru dan teman		1		1	2				



8 Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1	Total	22	8 Berdiskusi dengan guru dan teman	1	1	8 Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris	1	1
Total	23	Rata-Rata	5.5	Total	24	9	9 Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1	1
Rata-Rata	5.8			Rata-Rata	6.0	Total	25		
						Rata-Rata	6.3		



Tabel 5.94 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Dumai baik dari kelompok suku Batak (F tertinggi 8), Jawa (F tertinggi 9), maupun Melayu (F tertinggi 8) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris. Mereka menggunakan strategi ini karena menulis karangan dengan menggunakan bahasa Inggris dapat memudahkan mereka dalam mempelajari penulisan kalimat-kalimat bahasa Inggris, dan lain-lain.

Berbeda dengan ketiga kelompok suku tersebut, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi 9) dan Minangkabau (F tertinggi 7) meningkatkan kemampuan writing mereka dengan cara menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris. Strategi ini merupakan strategi yang paling sering mereka lakukan karena bagi mereka menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris merupakan salah satu cara belajar yang menyenangkan sekaligus menambah rasa keingintahuan tentang penulisan bahasa Inggris sesuai dengan kejadian-kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Jika ditinjau dari pemakaian SBB, siswa dari kelompok suku Minangkabau menggunakan strategi paling banyak dengan rata-rata 6.3. Di sisi lain, siswa dari kelompok suku Batak menggunakan strategi paling sedikit untuk meningkatkan kemampuan writing, yaitu 4.5 strategi.

Tabel 5.95 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Suku.

Tabel 5.95
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Suku

Batak		Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau																		
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F								
		2	3	13	14				4	5	11	12				6	7	15	16				8	9	19	20			1	10	17	18			
1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	3	1	3	8	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	3	1	3	1	8	1	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	2	6	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	2	1	7	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	4	8	
2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	2		1	4	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	2		5	2	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	2	5	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	4	2	Berdiskusi dengan teman dan guru	1	1	1	1	4	
3	Memperbanyak vocabulary	1		1		2	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1		1	2	3	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1				1	3	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1		1	3	3	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1		3
4	Mempelajari grammar		1		1	2	4	Memperbanyak vocabulary	1	1			2	4	Mempelajari grammar	1				1	4	4	Mempelajari grammar	1	1	1		3	4	Belajar menulis dengan lebih giat			1		1
5	Memilih kosa kata yang tepat ketika menulis		1			1	5	Berdiskusi dengan teman dan guru			1		1	5	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris			1		1	5	5	Meminta pendapat orang lain mengenai karangan yang ditulis sendiri		1		1	2	5	Menulis peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris			1		1
6	Berdiskusi dengan teman dan guru			1		1	6	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris			1	1		6	Belajar menulis dengan lebih giat				1	1	6	6	Berdiskusi dengan teman dan guru			1	1	6	Menulis teks debat dan pidato bahasa Inggris				1		1

7	Membuat majalah dinding dengan menggunakann bahasa Inggris	1	1	Total	19	7	Menulis peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	Total	20	Total	18
8	Belajar menulis dengan lebih giat	1	1	Rata-Rata	4.8	Total		16	Rata-Rata	5.0	Rata-Rata		4.5
	Total		20			Rata-Rata		4.0					
	Rata-Rata		5.0										



Dari data yang disajikan pada tabel 5.95, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis menggunakan berbagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan writing.

Berdasarkan tabel tersebut, baik siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi 8), Cina (F tertinggi 8), Melayu (F tertinggi 7), maupun Minangkabau (F tertinggi 8) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris. Sama halnya siswa SLTA dari Kota Dumai, mereka menggunakan strategi ini juga karena menulis karangan dengan menggunakan bahasa Inggris dapat memudahkan mereka dalam mempelajari penulisan kalimat-kalimat bahasa Inggris, dan lain-lain.

Berbeda dengan keempat kelompok suku tersebut, siswa dari kelompok suku Jawa (F tertinggi 6) meningkatkan kemampuan writing mereka dengan cara menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris. Strategi ini merupakan strategi yang paling sering mereka lakukan karena bagi mereka menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris merupakan salah satu cara belajar yang menyenangkan sekaligus menambah rasa keingintahuan tentang penulisan bahasa Inggris sesuai dengan kejadian-kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok suku Batak dan Melayu menggunakan strategi paling banyak dengan rata-rata 5.0. Di sisi lain, siswa dari kelompok suku Jawa menggunakan strategi paling sedikit untuk meningkatkan kemampuan writing, yaitu 4.0 strategi.

Tabel 5.96 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Suku.

Tabel 5.96
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Suku

No	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
	Strategi yang digunakan	R 1	R 11	R 12	R 13	F 7	No	Strategi yang digunakan	R 2	R 3	R 4	R 14	F 10	No	Strategi yang digunakan	R 5	R 6	R 15	R 16	F 6	No	Strategi yang digunakan	R 7	R 8	R 17	R 18	F 7	No	Strategi yang digunakan	R 9	R 10	R 19	R 20	F 6
1	Menulis karangan atau artikel dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	2	1	7	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	4	1	2	3	10	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	1	6	1	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	2	1	2	2	7	1	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	2	2	1	6
2	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	4	2	2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	2	1	1	2	6	2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	2	1	1	5	2	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	4	2	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	4	
3	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1		1	2	3	3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1		1	1	3	3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1	1	1	3	3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1	1	1	3	3	3	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	1	1	3		
4	Mengumpulkan karangan-bahasa Inggris dan mempelajarinya		1	1	4	4	4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	4	4	Mengumpulkan karangan-bahasa Inggris dan mempelajarinya	1		1	4	4	4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	3	4	4	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1	1	1	3		

Total	14	Total	19	5 Mencari buku tentang cara meningkatkan kemampuan mengarang	1	1	5 Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya	1	1	1	3	5 Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya	1	1
Rata-Rata	3.5	Rata-Rata	4.8	Total		16	6 Mencari buku tentang cara meningkatkan kemampuan mengarang	1		1	Total		17	
				Rata-Rata		4.0	Total			21	Rata-Rata		4.3	
							Rata-Rata			5.3				



Berdasarkan tabel 5.96, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang menggunakan berbagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan writing.

Berdasarkan tabel tersebut, baik siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi 7), Cina (F tertinggi 10), maupun Jawa (F tertinggi 6) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah menulis karangan, artikel, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga menggunakan bermacam-macam strategi lainnya, seperti mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya.

Berbeda dengan ketiga kelompok suku tersebut, siswa dari kelompok suku Melayu (F tertinggi 7) meningkatkan kemampuan writing mereka dengan cara mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris. Menurut mereka, dengan mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris dapat memudahkan mereka mengumpulkan ide-ide dan mengembangkannya sesuai dengan tema yang akan ditulis.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Minangkabau (F tertinggi 6) juga menggunakan strategi yang berbeda sebagai SBB yang paling sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan writing. Mereka lebih cenderung menyukai menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari kelompok suku Melayu menggunakan strategi paling banyak dengan rata-rata 5.3. Di sisi lain, siswa dari kelompok suku Batak menggunakan strategi paling sedikit untuk meningkatkan kemampuan writing, yaitu 3.5 strategi.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah disajikan tabel 5.97 hingga tabel 5.99 berikut.

Tabel 5.97 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.97
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R11	R12	R13	R14	R15	R6	R7	R8	R9	R10	
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	21	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	17
2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	2		2	2	2		1	1		11	2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	2	1	1		2	2	2	1		12
3	Berdiskusi dengan teman			1	1	1	1	1	1			6	3	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1			1	1		2			1	6
4	Belajar menulis dengan lebih giat		1				1				1	3	4	Menulis dialog bahasa Inggris		1	1	1			1		1	1	6
5	Memperbanyak membaca buku bahasa Inggris							1		1		2	5	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris	1							1	1	1	4
6	Memperbanyak vocabulary dari kamus bahasa Inggris				1						1	2	6	Memperbanyak vocabulary	1	1								1	3
7	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris							1				1	7	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat			1								1
8	Menulis dialog bahasa Inggris								1			1	8	Membaca contoh-contoh karangan bahasa Inggris di internet, buku, dan sumber lainnya	1				1						2
9	Berdiskusi dengan guru dan teman									1	1	2	9	Mengikuti kegiatan debat bahasa Inggris			1								1
10	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris										1	1	10	Membuat kerangka cerita			1								1
11	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat									1		1	11	Menulis teks sesuai dengan kerangka cerita					1						1
	Total											51	Total											54	
	Rata-Rata											5.1	Rata-Rata											5.4	

Tabel 5.97 menunjukkan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi 21) maupun swasta (F tertinggi 17) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga menggunakan banyak strategi lainnya yang juga dapat memudahkan mereka meningkatkan kemampuan writing sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.97.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari sekolah swasta menggunakan lebih banyak strategi dibandingkan siswa dari sekolah negeri. Siswa dari sekolah swasta menggunakan 5.4 strategi sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 5.1 strategi.

Tabel 5.98 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.98
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F	
		R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20			F	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14		R 15
1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	3	1	2	1	4	1	2	20	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	2	2	1	3	1	1	3	1	15	
2	Berdiskusi dengan teman dan guru	2		2	2	1	1	1	1	2	1	13	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	2	2	2	2		2	2	15
3	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris	1			1		1	1	1			5	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1		1	1	1	1	1		1	7	
4	Belajar menulis dengan lebih giat	1		1	1		1		1			5	4	Memperbanyak vocabulary	1	1			1	1	1	2	1	8	
5	Menulis peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris			1		1	1			1		4	5	Mempelajari grammar	1		1	1	1	1				5	

6	Menulis teks debat dan pidato bahasa Inggris	1		1		2	6	Memilih kosa kata yang tepat ketika menulis		1	1	2	
7	Mengembangkan ide-ide dalam mengarang cerita					1	1	7	Meminta pendapat orang lain mengenai karangan yang ditulis sendiri	1		1	
Total							50	Total					53
Rata-Rata							5.0	Rata-Rata					5.3

Tabel 5.98 menunjukkan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi 20) maupun swasta (F tertinggi 15) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah menulis karangan, laporan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga menggunakan banyak strategi lainnya yang juga dapat memudahkan mereka meningkatkan kemampuan writing seperti yang dipresentasikan pada tabel 5.98.

Berdasarkan rata-rata pemakaian SBB, siswa dari sekolah swasta menggunakan lebih banyak strategi dibandingkan siswa dari sekolah negeri. Siswa dari sekolah swasta menggunakan 5.3 strategi sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 5.0 strategi.

Tabel 5.99 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.99
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang
Dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Menulis karangan atau artikel dengan menggunakan bahasa Inggris	2	4	1	2	2	1	2	1	1	1	17	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	1	2	2	2	3	2	17	
2	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	1	1	1	2	2	1	12	2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	2	1	1	1	1	1	2	2	2	12		

3	Mencari buku tentang cara meningkatkan kemampuan mengarang	1	1	1	1	1	5	3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1	1	1	1	1	5
4	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1					1	2	4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	1		3
	Total						36	5	5	Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya	1	1		1	3
	Rata-Rata						3.6	Total							40
								Rata-Rata							4.0

Tabel 5.99 menunjukkan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Jenis Sekolah. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi 17) maupun swasta (F tertinggi 17) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah menulis karangan, laporan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga menggunakan banyak strategi lainnya yang juga dapat memudahkan mereka meningkatkan kemampuan writing sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.99.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari sekolah swasta menggunakan lebih banyak strategi dibandingkan siswa dari sekolah negeri. Siswa dari sekolah swasta menggunakan 4.0 strategi sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 3.6 strategi.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi disajikan tabel 5.100 hingga tabel 5.102 berikut.

Tabel 5.100 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.100
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam						Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa														
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F					
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	3	2	1	3	2	3	14	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	2	1	3	2	13	1	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	2	3	1	2	11
2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	2	2	1	2		2	9	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	2		2	2	1	10	2	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	2	3	2		11	
3	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1		1	1	5	3	Berdiskusi dengan teman		2		2			4	3	Berdiskusi dengan teman	1	1	1	1	1	1		5	
4	Menulis dialog bahasa Inggris			1	1	1		3	4	Belajar menulis dengan lebih giat		1		1		1	3	4	Belajar menulis dengan lebih giat	1	1	1			1		4	
5	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris	1	1		1			3	5	Memperbanyak membaca buku bahasa Inggris		1		1	1	1	3	5	Menulis dialog bahasa Inggris	1	1		1	1			4	
6	Memperbanyak vocabulary	1	1	1	1			4	6	Mengikuti kegiatan debat bahasa Inggris				1		1	1	6	Berdiskusi dengan guru dan teman	1			1	1	1		4	
7	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1				1		2	7	Membuat kerangka cerita				1	1	1	7	Memperbanyak membaca buku bahasa Inggris	1	1		1				3		
8	Membaca contoh-contoh karangan bahasa Inggris di internet, buku, dan sumber lainnya	1					1	1	8	Total						35	8	Memperbanyak vocabulary dari kamus bahasa Inggris		1				1		2		
	Total						41			Rata-rata					5.0	9	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1		1						2		
	Rata-rata						6.8									10	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris						1			2		

11 Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1	1
Total	49	
Rata-rata	7.0	

Tabel 5.100 menyajikan informasi mengenai berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 14) dan Ilmu Sosial (F tertinggi: 13) menyukai beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Berbeda dengan kedua kelompok tersebut, strategi untuk meningkatkan kemampuan writing yang paling sering digunakan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 11) adalah menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris.

Jika dilihat dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi dengan rata-rata paling tinggi diantara yang lainnya, yaitu 7.0 strategi. Di sisi lain, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata paling rendah, yaitu 5.0 strategi.

Tabel 5.101 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.101
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Bidang Studi

No	Strategi yang digunakan	Ilmu Alam						F	No	Strategi yang digunakan	Ilmu Sosial						F	No	Strategi yang digunakan	Ilmu Bahasa						F	
		4	5	6	7	15	16				1	2	3	11	12	13				14	8	9	10	17	18		19
1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	3	1	1	1	2	8	1	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	3	1	1	3	14	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	1	4	1	2	13
2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	1	1	2	1	8	2	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	2	1	1	7	2	Berdiskusi dengan teman dan guru	1	1	1	1	1	2	1	8	

3	Membaca teks- teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1	1	1	4	3	Membaca teks- teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1	1	1	1	1	5	3	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	5
4	Memperbanyak vocabulary	1	1	1	1	4	4	Memperbanyak vocabulary	1			1			2	4	Belajar menulis dengan lebih giat	1		1	1	1	4
5	Mempelajari grammar		1		1	2	5	Mempelajari grammar		1					1	5	Menulis peristiwa- peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1		1	4
Total						26	6	Memilih kosa kata yang tepat ketika menulis		1					1	6	Menulis teks debat dan pidato bahasa Inggris				1		1
Rata-rata						4.3	Total								30	7	Mengembangka n ide-ide dalam mengarang cerita					1	1
							Rata-rata								4.3	Total							36
																Rata-rata							5.1

Tabel 5.101 menyajikan informasi mengenai berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 8) dan Ilmu Bahasa (F tertinggi: 13) menyukai beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Berbeda dengan kedua kelompok tersebut, strategi untuk meningkatkan kemampuan writing yang paling sering digunakan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 14) adalah menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris.

Jika dilihat dari SBB yang digunakan, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi dengan rata-rata paling tinggi diantara yang lainnya, yaitu 5.1 strategi. Di sisi lain, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Alam dan Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata yang sama, yaitu 4.3 strategi.

Tabel 5.102 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.102
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang
Dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam					Ilmu Sosial					Ilmu Bahasa																	
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F					
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	2	2	2	1	11	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	4	1	2	2	1	3	15	1	1	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	2	3	2	2	1	1	12
2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	1	2	1	2	1	8	2	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	1	2	2	9	2	2	Mencari buku tentang cara meningkatkan kemampuan mengarang	1	1	1	2	2	2	1	10	
3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1	1	1	1	1	3	3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	1	6	
4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	2	4	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	Menulis karangan atau artikel dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	3	3	
5	Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya	1	1	1	1	1	2		Total						26	5	5	5	5	Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Total						26		Rata-rata						3.7				Total							32			
	Rata-rata						4.3												Rata-rata							4.6			

Tabel 5.102 menyajikan informasi mengenai berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Bidang Studi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa baik dari kelompok bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 11) maupun Ilmu Sosial (F tertinggi: 15) menyukai beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Berbeda dengan kedua kelompok tersebut, strategi untuk meningkatkan kemampuan writing yang paling sering digunakan siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 12) adalah mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris.

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi dengan rata-rata paling tinggi diantara yang lainnya, yaitu 4.6 strategi. Di sisi lain, siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata paling rendah, yaitu 3.7 strategi.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua disajikan tabel 5.103 hingga tabel 5.105 berikut.

Tabel 5.103 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.103
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi									Pendapatan Orang Tua Sedang									Pendapatan Orang Tua Rendah										
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F
1	Menulis dialog bahasa Inggris	2	1	3	1	2	3	12	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	2	3	2	1	3	14	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	2	2	3	1	2	12
2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	2	1	2	1		2	8	2	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	2		2	2	2	2	11	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1		1	1	1	1	1	6
3	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1		1	1	4	3	3	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris		2	1		2		5	3	Berdiskusi dan menulis dengan kerja kelompok	1	1		1	1		1	5	
4	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris		1	1	1	1	4	4	4	Menulis dialog bahasa Inggris		1			1		2	4	Belajar menulis dengan lebih giat	1		1	1	1	1		5	
5	Menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris	1	1		1		3	5	5	Menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris		1			1		2	5	Memperbanyak membaca buku bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1		5	
6	Memperbanyak vocabulary	1	1	1			3	6	6	Berdiskusi dengan teman				1		1	1	6	Memperbanyak vocabulary dari kamus bahasa Inggris	1	1	1			1	4		

7	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat	1	1	1	3	7	Belajar menulis dengan lebih giat	1	1	7	Mengikuti lomba mengarang bahasa Inggris	1	1	1	1	4
8	Membaca contoh-contoh karangan bahasa Inggris di internet, buku, dan sumber lainnya	1			1	8	Memperbaiki membaca buku bahasa Inggris	1		8	Menulis dialog bahasa Inggris	1	1	1	1	4
	Total				38	Total		37		9	Berdiskusi dengan guru dan teman		1	1	1	3
	Rata-rata				6.3	Rata-rata		5.3		10	Menterjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris				1	2
										11	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan memilih kosa kata yang tepat				1	1
										Total						51
										Rata-rata						7.3

Tabel 5.103 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Dari data hasil penelitian yang disajikan tabel tersebut didapatkan bahwa siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 14) dan rendah (F tertinggi: 12) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering digunakan yaitu menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Namun, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 12) menyukai strategi yang berbeda. Mereka lebih suka menulis dialog bahasa Inggris sebagai SBB yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan writing.

Jika dilihat dari rata-rata strategi yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 7.3. Sedangkan, siswa keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata paling rendah yaitu 6.3 strategi.

Tabel 5.104 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.104
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																				
No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F	No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F	No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F							
1	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	1	3	1	1	10	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2	1	3	3	1	3	1	14	1	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	2	1	4	1	2	11
2	Menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1	2		5	2	Menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris	2	2	2	1		2	9	2	Berdiskusi dengan teman dan guru	1	1	1	1	1	2	1	8	
3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1		1	1	4	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1		1	1	1	4	3	Membuat majalah dinding dengan menggunakan bahasa Inggris	1		1	1	1				4	
4	Memperbanyak vocabulary	1				1	2	4	Memperbanyak vocabulary	1	1	1		1	4	4	Belajar menulis dengan lebih giat	1		1		1				3	
5	Mempelajari grammar	1	1			2	5	Mempelajari grammar	1					1	5	Menulis peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris	1	1	1				1		4		
6	Memilih kosa kata yang tepat ketika menulis				1	1	6	Memilih kosa kata yang tepat ketika menulis	1					1	6	Menulis teks debat dan pidato bahasa Inggris				1						1	
7	Meminta pendapat orang lain mengenai karangan yang ditulis sendiri	1				1		Total						33	7	Mengembangkan ide-ide dalam mengarang cerita							1		1		
	Total					25		Rata-rata						4.7	Total											32	
	Rata-rata					4.2									Rata-rata											4.6	

Tabel 5.104 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Dari data hasil penelitian yang disajikan tabel tersebut didapatkan bahwa siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 14) dan rendah (F tertinggi: 11) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering digunakan yaitu menulis laporan, karangan, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 10) menyukai strategi yang berbeda. Mereka lebih suka menulis buku harian dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai SBB yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan writing.

Berdasarkan rata-rata strategi yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.7. Sedangkan, siswa keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata paling rendah yaitu 4.2 strategi.

Tabel 5.105 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.105
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang		Pendapatan Orang Tua Rendah	
No	Strategi yang digunakan	RRR R R R F	No	Strategi yang digunakan	RRRRR R R F
		1 2 3 11 12 13			4 5 6 7 8 14 15
1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2 4 1 2 2 11	1	Menulis karangan atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris	2 2 2 2 1 3 2 14
2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1 2 1 1 2 7	2	Mempelajari jenis-jenis teks bahasa Inggris	1 1 2 1 2 2 9
3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1 1 1	3	Menulis kalimat bahasa Inggris dengan kata-kata yang sopan	1 1 1 1 4
4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1 1 1	4	Menulis puisi dan cerita pendek menggunakan bahasa Inggris	1 1 2
	Total	20	5	Mengumpulkan karangan-karangan bahasa Inggris dan mempelajarinya	1 1 2
	Rata-rata	3.3		Total	31
				Rata-rata	3.4
				Rata-rata	4.4

Tabel 5.105 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan writing berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Dari data hasil penelitian yang disajikan tabel tersebut didapatkan bahwa siswa dari ketiga kelompok keluarga berdasarkan Status Ekonomi Sosial menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan writing. Strategi yang paling sering digunakan siswa baik dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 11), sedang (F tertinggi: 14), maupun rendah (F tertinggi: 9) yaitu menulis karangan, artikel, atau cerita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat mempermudah mereka dalam menguasai kemampuan writing seperti yang disajikan pada tabel 5.105. Namun, jika ditinjau dari rata-rata strategi yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.4. Sedangkan, siswa keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata paling rendah yaitu 3.3 strategi.

5.5.6. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selatpanjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary

Selain kemampuan listening, speaking, reading, dan writing, siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang juga menggunakan berbagai SBB yang bervariasi dan efektif untuk meningkatkan kemampuan vocabulary mereka. Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Kelamin disajikan tabel 5.106 hingga tabel 5.108 berikut.

Tabel 5.106 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.106
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										No	Strategi yang digunakan	Laki-laki											
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	F			R	R	R	R	R	R	R	R	R	F		
1	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	4	1	1	2	2	1	3	2	3	21	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	2	1	3	4	4	1	1	2	2	22
2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	17	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	2	2	3	1	1	2	15		
3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	1	1	1	1	1	7	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	1	1	1	1	1	8				
4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan	1							1	1	3	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1			1	1		1	5			
5	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin			1	1						2	5	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal			1		1			1	3			
6	Menghafal kosa kata sebelum tidur				1			1	1	3	6	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris			1		1	1			3				
7	Membaca kamus bahasa Inggris				1					1	7	Membaca artikel bahasa Inggris							1		1				
8	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari							1		1	8	Mendengar musik berbahasa Inggris							1		1				
	Total									55	9	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari								1	1				
	Rata-Rata									5.5	Total									59					
											Rata-Rata									5.9					

Berdasarkan tabel Tabel 5.106, dapat diketahui bahwa siswa SLTA Kota Dumai menggunakan berbagai strategi yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Dari hasil penelitian yang disajikan tabel tersebut, didapatkan bahwa siswa laki-laki (F tertinggi: 22) paling sering meningkatkan kemampuan vocabulary dengan membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Sedangkan siswa perempuan (F tertinggi: 21) lebih menyukai memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru sebagai SBB yang paling sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak strategi dengan rata-rata 5.9 sedangkan siswa perempuan menggunakan 5.5 strategi.

Tabel 5.107 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.107
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam
Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F	
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R		
1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	15	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	18
2	Membuat catatan kosa kata	1	1	2		1	1	2	2			10	2	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	4	1	1	1	3	2	1	2			3	18
3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1			2		1	1	1	2		8	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1				1	2	1	1	1	1	8
4	Membaca kamus bahasa Inggris		1	1	1			1	1			5	4	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari			1				1	2			1	5
5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya		1	1		1	1			1		5	5	Memperbanyak membaca				1			1		1		3	5
6	Menulis kosa kata di dinding kamar		1		1							2	6	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius						1					1	2
7	Memperbaiki penggunaan kosa kata yang salah					1				1		2	7	Membaca kamus bahasa Inggris									1		1	1
8	Mengingat kosa kata yang pernah didengar									1	1	1	8	Memahami kosa kata dari film-film bahasa Inggris yang ditonton											1	1
Total												48	Total												56	
Rata-Rata												4.8	Rata-Rata												5.6	

Tabel 5.107 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis menggunakan berbagai strategi yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Dari hasil penelitian yang disajikan tabel tersebut, didapatkan bahwa siswa laki-laki (F tertinggi: 18) paling sering meningkatkan kemampuan vocabulary dengan membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Sedangkan siswa perempuan (F tertinggi: 15) lebih menyukai memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru sebagai SBB yang paling sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak strategi dengan rata-rata 5.6 sedangkan siswa perempuan menggunakan 4.8 strategi.

Tabel 5.108 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.108
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	16	1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	15
2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2			1	1	2	1				7	2	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	1			1	1		1	1	1	6	
3	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1		1	1	1		1			1	6	3	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1		1		1	1	1			5	
4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku khusus							1				1	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya		1	1		1	1		1		5	
Total												30	5	Membeli buku kosa kata bahasa Inggris			1						1	2	
Rata-Rata												3.0	6	Menulis kalimat dengan menggunakan kosa kata yang dipelajari				1		1				2	
													Total											35	
													Rata-Rata											3.5	

Tabel 5.108 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang menggunakan berbagai strategi yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Dari hasil penelitian yang disajikan tabel tersebut, didapatkan bahwa baik siswa laki-laki (F tertinggi: 15) maupun siswa perempuan (F tertinggi: 16) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru.

Berdasarkan rata-rata pemakaian SBB, siswa laki-laki menggunakan lebih banyak strategi dengan rata-rata 3.5 sedangkan siswa perempuan menggunakan 3.0 strategi.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku disajikan tabel 5.109 hingga tabel 5.111 berikut.

Tabel 5.109 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku.

Tabel 5.109
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Suku

No	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F				
1	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	4	1	1	8	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	2	2	1	7	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	3	4	4	1	12	1	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	1	1	2	6	1	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	2	1	2	2	7
2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	2	2	1	2	7	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	2	6	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	1	6	2	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari	2	1	1	4	2	Menghafal kosa kata sebelum tidur	1	1	1	3			
3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	3	3	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	3	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	2	3	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	1	2	3	3	3	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1	1	3				
4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan	1	1	1	4	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	1	1	2	4	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	1	1	2	4	4	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	2	4	4	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	2	4					
5	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin	1	1	1	5	5	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin	1	1	1	5	5	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal	1	1	1	5	5	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	2	5	5	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan	1	1	1	5					
Total					20	6	Menghafal kosa kata sebelum tidur	1		1	6	6	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	6	6	Membaca artikel bahasa Inggris	1	1	6	6	6	6	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal	1	1	1	6					

Rata-Rata	5.0	7 Membaca kamus 1 bahasa Inggris	1	Total	24	7 Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1	Total	17
	Total		21	Rata-Rata	6.0	8 Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari	1	1	Rata-Rata	4.3
	Rata-Rata		5.3		Total			20		
					Rata-Rata			5.0		



Tabel 5.109 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 8) dan Melayu (F tertinggi: 6) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 7) dan Jawa (F tertinggi: 12) juga menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary, yaitu dengan cara Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Di sisi lain, siswa dari kelompok suku Minangkabau (F tertinggi: 7) meningkatkan kemampuan vocabulary dengan Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya.

Jika ditinjau dari rata-rata strategi yang digunakan, siswa dari kelompok suku Jawa menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi, yaitu 6.0. Sedangkan, siswa dari kelompok suku Minangkabau menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.3 strategi.

Tabel 5.110 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku.

Tabel 5.110
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Suku

Batak						Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau						
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F
		2	3	13	14				4	5	11	12				6	7	15	16				8	9	19	20	
1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	1	1	2	2	6	1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	3	1	4	1	9	1	Membuat catatan kosa kata	1	1	2	4	8	1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	2	2	1	3	8
2	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	1	1	1	1	4	2	Membuat catatan kosa kata	2		2	2	6	2	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	2	1	3	2	8	2	Membuat catatan kosa kata	2	2	1	1	6
3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1		1		2	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	1		1	1	3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	1	1		1	3	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1		1	3
4	Membaca kamus bahasa Inggris		1		1	2	4	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber		2			2	4	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber		1			1	4	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1			2
5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya	1	1			2	5	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1			2	5	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius					1	1	5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahnya		1	1	2
6	Menulis kosa kata di dinding kamar	1				1	6	Menulis kosa kata di dinding kamar		1			1	Total						21	6	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari			1		1
																					6	Memperbaiki penggunaan kosa kata yang salah	1				1

7	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari	1	1	7	Memperbaiki penggunaan kosa kata yang salah	1	1	Rata-Rata	5.3	7	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius	1	1	7	Mengingat kosa kata yang pernah didengar	1	1	
	Total		18		Total		24				8	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1	8	Memperbanyak membaca	1	1
	Rata-Rata		4.5		Rata-Rata		6.0				9	Memahami kosa kata dari film-film bahasa Inggris yang ditonton	1	1	Total		21	
											Total		25	Rata-Rata		5.3		
											Rata-Rata		6.3					



Tabel 5.110 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 6) dan Jawa (F tertinggi: 8) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Di sisi lain, baik siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 9), Melayu (F tertinggi: 8), maupun Minangkabau (F tertinggi: 5) juga menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary, yaitu dengan cara memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris.

Selain itu, siswa dari lima kelompok suku tersebut juga meningkatkan kemampuan vocabulary dengan menggunakan berbagai strategi lainnya seperti yang disajikan pada tabel 5.110. Misalnya, mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya.

Berdasarkan rata-rata strategi yang digunakan, siswa dari kelompok suku Melayu menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi, yaitu 6.3. Sedangkan, siswa dari kelompok suku Batak menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.5 strategi.

Tabel 5.111 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku.

Tabel 5.111
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Suku

No	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau														
	Strategi yang digunakan	R 1	R 11	R 12	R 13	F 1	No	Strategi yang digunakan	R 2	R 3	R 4	R 14	F 1	No	Strategi yang digunakan	R 5	R 6	R 15	R 16	F 1	No	Strategi yang digunakan	R 7	R 8	R 17	R 18	F 1	No	Strategi yang digunakan	R 9	R 10	R 19	R 20	F 1	
1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	2	7	1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	3	2	2	7	1	1	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	1	1	3	7	1	1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	1	2	1	1	5	1	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	2	2	1	2	7
2	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	1	1	1	3	2	2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	1	1	4	2	2	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	1	6	2	2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	1	1	4	2	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1	1	1	3	3	
3	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1		1	2	3	3	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1	1	1	3	3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1		3	3	3	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1	1	1	3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1			2	
4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya		1	1	2	4	4	Mencatat kosa kata yang jarang didengar		1	1	2	4	4	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1	1		1	3	4	4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku khusus	1	1		2	4	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru		1			1	



5	Membeli buku kosa kata bahasa Inggris	1	1	5	Menulis kalimat dengan menggunakan kosa kata yang dipelajari	1	1	5	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	1	1	2	5	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	1	1	Total	13
Total		15	Total		17	6	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1	1	6	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1	1	Rata-Rata			Rata-Rata	3.3
Rata-Rata		3.8	Rata-Rata		4.3	Total		22	Total		16	Total		16	Total		4.0	
						Rata-Rata		5.5	Rata-Rata		4.0							



Tabel 5.111 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Suku.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 7), Cina (F tertinggi: 7), dan Melayu (F tertinggi: 5) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Jawa (F tertinggi: 7) meningkatkan kemampuan vocabulary dengan cara mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya.

Di sisi lain, siswa dari kelompok suku Minangkabau (F tertinggi: 7) meningkatkan kemampuan vocabulary dengan mencatat kosa kata yang jarang didengar.

Jika ditinjau dari rata-rata strategi yang digunakan, siswa dari kelompok suku Jawa menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi, yaitu 5.5. Sedangkan, siswa dari kelompok suku Minangkabau menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.3 strategi.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Sekolah disajikan tabel 5.112 hingga tabel 5.114 berikut.

Tabel 5.112 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.112
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20				R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	
1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	4	1	1	2	4	1	1	2	2	20	1	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	1	3	2	3	2	2	1	3	4	23
2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	2	2	3	1	1	2	16	2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	1	2	1	2		2	2	2	2	2	16
3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1		1	1	1	1	1	1	8	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca		1	1		1	1	1	1	1	1	1	8
4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya			1			1	1		1	4	4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan		1	1	1		1	1					5
5	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal				1	1	1			1	4	5	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin			1	1	1				1			4
6	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris				1		1	1			3	6	Menghafal kosa kata sebelum tidur		1	1							1		3
7	Membaca artikel bahasa Inggris				1			1			2	7	Membaca kamus bahasa Inggris					1							1
8	Mendengar musik berbahasa Inggris							1			1	8	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari	1											1
9	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari								1		1	Total													61
	Total										59	Rata-Rata													6.1
	Rata-Rata										5.9														

Tabel 5.112 menyajikan bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary bervariasi berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 20) lebih sering meningkatkan kemampuan vocabulary dengan membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Selain itu, siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 23) lebih suka memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru sebagai SBB yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Berdasarkan SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 6.1 sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 5.9 strategi.

Tabel 5.113 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.113
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F		
		R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20				R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15			
1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	15	1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18
2	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris		1	1	2		2	1	2		3	12	2	Membuat catatan kosa kata	1	1	2	2		4	1	1	1	3	16		
3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1			2	1	2	1	1	1	9	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber		1	1	1	2	1	1		1	1	9			
4	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari		1	1	1		1	2		1	7	4	Membaca kamus bahasa Inggris		1	1	1			1			4				
5	Memperbanyak membaca		1	1			1		1		4	5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1		1					1	1	5			
6	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius		1		1	1				1	4	6	Menulis kosa kata di dinding kamar						1				1	2			
7	Membaca kamus bahasa Inggris					1				1	2	7	Memperbaiki penggunaan kosa kata yang salah						1				1				
8	Memahami kosa kata dari film-film bahasa Inggris yang ditonton									1	1	8	Mengingat kosa kata yang pernah didengar									1	1				
	Total										54	Total												56			
	Rata-Rata										5.4	Rata-Rata												5.6			

Tabel 5.113 menyajikan bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary bervariasi berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 15) lebih suka membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris SBB yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Selain itu, siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 18) lebih sering meningkatkan kemampuan vocabulary dengan memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris.

Berdasarkan SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 5.6 sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan 5.4 strategi.

Tabel 5.114 mempresentasikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.114
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20				R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	
1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2		3	2	2	2	1	1	2	1	16	1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	15
2	Mencatat kosa kata yang jarang didengar		2			1		1	1	1		6	2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	2	1			1			1	1	7
3	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan		1		1	1	1	1				5	3	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1		1		1	1		1		1	6
4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya						1			1		2	4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku khusus		1				1	1		1	1	4
5	Membeli buku kosa kata bahasa Inggris										1	1	5	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru								1		1	1
6	Menulis kalimat dengan menggunakan kosa kata yang dipelajari						1					1	6	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya									1	1	1
	Total											31	7	Mempelajari kosa kata dengan rutin									1		1

Rata-Rata	3.1	8 Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku khusus	1	1
	Total			36
	Rata-Rata			3.6

Berdasarkan data hasil penelitian yang disajikan pada tabel 5.114, diketahui bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis menggunakan berbagai strategi yang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 16) maupun swasta (F tertinggi: 15) lebih sering meningkatkan kemampuan vocabulary dengan menggunakan strategi yang sama. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru.

Berdasarkan SBB yang digunakan, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 3.6 sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan rata-rata 3.1 strategi.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi disajikan tabel 5.115 hingga tabel 5.117 berikut.

Tabel 5.115 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.115
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam					Ilmu Sosial					Ilmu Bahasa																
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F			
1	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	1	2	2	1	4	3	13	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	4	1	2	2	1	3	15	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	3	2	3	1	1	2	2	14

2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	2	1	2	3	10	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	2	2	2	11	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	3	1	1	2	1	12
3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	1	1	5	3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1	1	1	5	3	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	1	1	1	5	
4	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin	1	1			1	3	4	4	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1		3	4	4	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1		1	4		
5	Menghafal kosa kata sebelum tidur	1		1		2		5	5	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan					1	1	5	5	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal			1	1		1	3	
6	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan					1	1			Total						35	6	6	Membaca novel dan artikel berbahasa Inggris	1	1	1			3		
7	Membaca kamus bahasa Inggris	1				1				Rata-rata						5.0	7	7	Membaca artikel bahasa Inggris				1		1		
8	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari		1			1											8	8	Mendengar musik berbahasa Inggris				1		1		
	Total						36											9	9	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari				1		1	
	Rata-rata						6.0												Total							44	
																			Rata-rata							6.3	

Tabel 5.115 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Dumai menggunakan berbagai strategi yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi. Misalnya, siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 13) lebih suka meningkatkan kemampuan vocabulary dengan memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru.

Selain itu, baik siswa dari bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 15) maupun Ilmu Bahasa (F tertinggi: 14) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary mereka. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary dengan rata-rata tertinggi

yaitu 6.3. Sedangkan, siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 5.0 strategi.

Tabel 5.116 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.116
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa																				
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F					
1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	3	1	2	1	2	4	13	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	1	1	1	2	2	2	2	11	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	2	1	1	1	1	1	9
2	Membuat catatan kosa kata	2	1	1	3	2	9	2	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	1	1	4	1	1	1	9	2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	2	1	2	3	10	10			
3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	2	1	1	4	3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1	1	4	3	3	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari	1	1	2	2	1	1	1	9	9			
4	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1	1	3	4	4	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari	1	1	1	1	4	4	4	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	1	1	1	2	1	6	6	6				
5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1	3	5	5	Memperbanyak membaca	1	1	2	5	5	5	5	Memperbanyak membaca	1	1	1	3	3	3	3	3	3			
6	Menulis kosa kata di dinding kamar	1	1	2	6	6	6	Menulis kosa kata di dinding kamar	1	1	1	6	6	6	6	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
7	Memperbaiki penggunaan kosa kata yang salah	1	1	1	7	7	7	Total	31	31	31	31	31	31	7	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
	Total						35	Rata-rata	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	8	Memahami kosa kata dari film-film bahasa Inggris yang ditonton	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	Rata-rata						5.8								Total											42		
															Rata-rata											6.0		

Tabel 5.116 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Bengkalis menggunakan berbagai strategi yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi. Misalnya, siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 13) lebih suka meningkatkan kemampuan vocabulary dengan memperbanyak hafalan kosa kata Bahasa Inggris.

Selain itu, baik siswa dari bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 11) maupun Ilmu Bahasa (F tertinggi: 10) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary mereka. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary dengan rata-rata tertinggi yaitu 6.0. Sedangkan, siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.4 strategi.

Tabel 5.117 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.117
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa																				
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F			
1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	2	2	1	1	2	10	1	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	2	1	3	2	1	2	2	13	1	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	1	2	2	1	2	1	11
2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	2	1		5	2	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	1	1	1	1	8	2	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	1	1	2	1	1	1	1	1	8
3	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1	1	1	1	1	5	3	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1		1	1			3	3	Mencatat kosa kata yang jarang didengar	1	1	1	1	1	1	1	6		

4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku khusus	1	1	1	3	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	2	4	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1	1	1	3
	Total				23		Total			26	5	Membeli buku kosa kata bahasa Inggris			1	1
	Rata-rata				3.8		Rata-rata			3.7	6	Menulis kalimat dengan menggunakan kosa kata yang dipelajari			1	1
												Total				30
												Rata-rata				4.3

Tabel 5.117 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang menggunakan berbagai strategi yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Bidang Studi. Misalnya, siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 10) lebih suka meningkatkan kemampuan vocabulary dengan memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru.

Selain itu, siswa dari bidang studi Ilmu Sosial (F tertinggi: 13) mencatat kosa kata yang jarang didengar sebagai strategi yang paling sering mereka gunakan untuk meningkatkan kemampuan vocabulary.

Di sisi lain, strategi yang paling sering digunakan oleh siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 11) adalah mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya.

Jika ditinjau dari rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi untuk meningkatkan kemampuan vocabulary dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.3. Sedangkan, siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.7 strategi.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua disajikan tabel 5.118 hingga tabel 5.120 berikut.

Tabel 5.118 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.118
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																					
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F			
		5	6	7	8	15	16			1	2	3	4	11	12	13			9	10	14	17	8	19	20			
1	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	3	4	4	16	1	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	4	1	1	2	2	1	13	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	3	3	1	1	2	2	14
2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	2	1	2	2	3	12	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	2	2	1	2		2	2	11	2	Memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru	1	2	2	1	1	2		9
3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1		1	1	1	1	5	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1		1	1	5	3	Menterjemahkan kata-kata di dalam teks yang di baca	1	1	1	1		1	5		
4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan			1		1	2	4	4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku catatan		1		1	1	3	4	4	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1		1			1	3		
5	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin	1				1	2	5	5	Membaca catatan-catatan kosa kata secara rutin		1	1			2	5	5	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal		1				1	2		
6	Menghafal kosa kata sebelum tidur	1		1			2	6	6	Membuat catatan kecil berisi kosa kata					1	1	6	6	Membaca novel dan artikel berbahasa	1		1				2		

		bahasa Inggris		Inggris			
7	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1	35	7 Membaca artikel bahasa Inggris	1	1
8	Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari	1	1	5.0	8 Mendengar musik berbahasa Inggris	1	1
	Total		41		9 Mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari	1	1
	Rata-rata		6.8		Total		38
					Rata-rata		5.4

Tabel 5.118 menyajikan bahwa strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary bervariasi ditinjau dari Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 16) lebih suka meningkatkan kemampuan vocabulary dengan cara memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru.

Selain itu, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 13) cenderung untuk mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya agar dapat meningkatkan kemampuan vocabulary.

Berbeda dengan kedua kelompok SES tersebut, strategi yang paling sering digunakan oleh siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 14) untuk meningkatkan kemampuan vocabulary yaitu membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 6.8 sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 5.0 strategi.

Tabel 5.119 memaparkan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Tabel 5.119
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkulu dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																					
No	Strategi yang digunakan	RR	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	RRR	RRR	RRR	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	RR	R	R	R	R	R	F				
		8	9	10	11	12	13			1	2	3	4	5	14	15			6	7	16	17	18	19	20			
1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	2	2	1	2	2	2	11	1	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	1	1	1	3	1	2	2	11	1	Membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris	2	1	4	1	1	1	1	11
2	Membuat catatan kosa kata	2	2		4	1	1	10	2	Membuat catatan kosa kata		1	1	2		1	3	8	2	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris	1	1	2	1	2		3	10
3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1	2	1	1		6	3	Membaca teks-teks bahasa Inggris dari berbagai sumber	1		2				3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	2	1	1	1	7		
4	Membaca kamus bahasa Inggris	1	1				1	3	4	Membaca kamus bahasa Inggris		1	1	1			3	4	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari		1	2		1	4			
5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1				3	5	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya		1	1	1			3	5	Memperbanyak membaca	1	1		1		4			
6	Memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris			1	1			2	6	Menulis kosa kata di dinding kamar	1	1					2	6	Memperhatikan penjelasan guru dengan serius	1					1	2		
7	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya				1			1	7	Memperbaiki penggunaan kosa kata yang salah			1				1	7	Membaca kamus bahasa Inggris				1		1			
8	Mempraktekkan kosa kata yang telah dihafal setiap hari					1	1		Total								31	8	Memahami kosa kata dari film-film bahasa Inggris yang ditonton						1	1		
	Total						37		Rata-rata								4.4	Total							40			
	Rata-rata						6.2											Rata-rata							5.7			

Tabel 5.119 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa baik siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 11) maupun mereka yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 11) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan vocabulary. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah memperbanyak hafalan kosa kata bahasa Inggris.

Berbeda dengan kedua kelompok siswa dari SES tersebut, strategi yang paling sering digunakan oleh siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 11) untuk meningkatkan kemampuan vocabulary yaitu membuat catatan kecil berisi kosa kata bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 6.2 sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.4 strategi.

Tabel 5.120 memaparkan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.120
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang							Pendapatan Orang Tua Rendah																	
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	
		1	2	3	11	12	13			4	5	6	7	8	14	15			9	10	16	17	18	19	20	
1	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	2	3	2	1	2	10	1	Mempelajari kosa kata dengan rutin	2	2	1	2	2	1	12	1	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	2	1	1	2	1	9
2	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	2	1	1			4	2	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru	1	1	2	1	1	1	7	2	Mencatat kosa kata yang jarang didengar			1	1	1		3	
3	Mempelajari kosa kata dengan rutin	1	1		1	3	3	3	Mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya	1	1	1		1	1	5	3	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan	1	1	1				3	
4	Menulis kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk percakapan				1	1	2	4	Menulis kosa kata yang jarang didengar ke dalam buku khusus		1			1	2	4	4	Memperbanyak hafalan dan mempelajari kosa kata baru			1		1		2	
5	Membeli buku kosa kata bahasa Inggris		1				1	5	Menulis kalimat dengan menggunakan kosa kata yang dipelajari					1	1	1		Total							17	
	Total						20		Total							27		Rata-rata							2.4	
	Rata-rata						3.3		Rata-rata							3.9										

Tabel 5.120 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan vocabulary berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 10) lebih suka meningkatkan kemampuan vocabulary dengan cara memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru.

Selain itu, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 12) juga meningkatkan kemampuan vocabulary dengan menggunakan strategi yang serupa dengan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi yaitu mempelajari kosa kata dengan rutin.

Berbeda dengan kedua kelompok siswa dari SES tersebut, strategi yang paling sering digunakan oleh siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 9) untuk meningkatkan kemampuan vocabulary yaitu mencari kata-kata sulit dalam teks bahasa Inggris dan mencari terjemahannya.

Berdasarkan rata-rata SBB yang digunakan, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 3.9 sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 2.4 strategi.

5.5.7. Strategi yang digunakan Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selatpanjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure

Selain kemampuan listening, speaking, reading, writing, dan vocabulary, siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang juga menggunakan berbagai SBB yang bervariasi dan efektif untuk meningkatkan kemampuan structure.

Strategi tersebut dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, suku, pendapatan orang tua, jenis sekolah, dan bidang studi.

A. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Kelamin

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Kelamin disajikan tabel 5.121 hingga tabel 5.123 berikut.

Tabel 5.121 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.121
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										F	No	Strategi yang digunakan	Laki-laki										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	17	1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	3	1	1	1	3	1	1	2	2	15	
2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	1	1	1		1	1	1			8	2	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman	2	1			2	1	1	2	1	10	
3	Mengikuti test TOEFL			1				1	1	1	1	5	3	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	1			2	1		1	1	7	
4	Memperbaiki tata bahasa Inggris yang salah				1	1	1	1			1	5	4	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris	1		2	1	1		1		1	7	
5	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar			1	1							2	5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet					1	1	1		1	1	5
6	Bertanya kepada guru tentang tata bahasa Inggris yang belum dimengerti						1			1		2	6	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris					1	1				2	
7	Fokus mempelajari tenses									1		1	7	Memperbaiki cara belajar tata bahasa Inggris yang lebih baik							1			1	
Total												40	8	Mendengarkan cerita dari tape recorder									1	1	
Rata-Rata												4.0	Total Rata-Rata											48 4.8	

Tabel 5.121 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Kelamin. Tabel tersebut

menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki (F tertinggi 15) maupun perempuan (F tertinggi 17) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius. Selain itu, tabel tersebut juga menyajikan berbagai strategi lainnya yang dapat membantu baik siswa laki-laki dan perempuan dalam menguasai kemampuan structure. Jika dilihat dari rata-rata pemakaian SBB, rata-rata strategi yang digunakan siswa laki-laki yaitu 4.8 lebih tinggi dibandingkan rata-rata strategi yang digunakan siswa perempuan yaitu 4.0 strategi.

Tabel 5.122 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.122
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam
Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Strategi yang digunakan	Perempuan										No	Strategi yang digunakan	Laki-laki											
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10			F	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	F
1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	3	1	2	4	1	1	3	1	2	1	19	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	16
2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	2		2	1	1	2		1		10	2	Mengikuti test TOEFL / TOEIC	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	16
3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris		1			1	1			1		4	3	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius				1		1	1				3
4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris		1	1	1			1				4	4	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar				1		1	1		1		4
5	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber			1					1	1		3	5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet							1			1	2
6	Menonton film-film berbahasa Inggris dan mempelajari grammarnya						1					1	6	Membaca buku tenses								1		1	2
7	Mencari tips-tips atau cara untuk menjadi pelajar yang lebih baik							1				1	7	Bertanya kepada guru tentang kemampuan tata bahasa								1			1
Total												42	Total											44	
Rata-Rata												4.2	Rata-Rata											4.4	

Tabel 5.122 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Kelamin. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki (F tertinggi 16) maupun perempuan (F tertinggi 19) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin. Selain itu, tabel tersebut juga menyajikan berbagai strategi lainnya yang dapat membantu baik siswa laki-laki dan perempuan dalam menguasai kemampuan structure. Misalnya, mereka juga mengikuti test TOEFL / TOEIC, mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure, dan lain sebagainya. Jika dilihat dari rata-rata pemakaian SBB, rata-rata strategi yang digunakan siswa laki-laki yaitu 4.4 lebih tinggi namun tidak jauh berbeda dibandingkan rata-rata strategi yang digunakan siswa perempuan yaitu 4.2 strategi.

Tabel 5.123 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.123
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Kelamin

		Perempuan										Laki-laki													
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	F
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	17			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	16
1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	17	1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	16
2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	3	1	2	1	1			1	1	1	11	2	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	2		1	2	1		2	2	1	1	12
3	Mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar	1		1	2		1	1		1	1	8	3	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman		1	1			1		1			4
4	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara					1	1		1	1	1	5	4	Mendengarkan cara orang lain berbicara bahasa Inggris yang baik dan memperhatikan tata-bahasa yang digunakannya			1								1
5	Berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris						1	1				2		Total											33
	Total											43		Rata-Rata											3.3
	Rata-Rata											4.3													

Tabel 5.123 menunjukkan bahwa siswa SLTA Kota Selat Panjang sering menggunakan strategi yang sama dalam meningkatkan kemampuan structure. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki (F tertinggi 16) maupun perempuan (F tertinggi 17) menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin.

Selain itu, tabel tersebut juga menyajikan berbagai strategi lainnya yang dapat membantu baik siswa laki-laki dan perempuan dalam menguasai kemampuan structure. Misalnya, mereka juga menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius, mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar, melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman, dan lain-lain.

Jika dilihat dari rata-rata pemakaian SBB, rata-rata strategi yang digunakan siswa perempuan yaitu 4.3 lebih tinggi dibandingkan rata-rata strategi yang digunakan siswa laki-laki yaitu 3.3 strategi.

B. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Suku

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku disajikan tabel 5.124 hingga tabel 5.126 berikut.

Tabel 5.124 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku.

Tabel 5.124
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Suku

No	Strategi yang digunakan	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
		R1	R2	R3	R4	F	No	Strategi yang digunakan	R5	R11	R12	R13	F	No	Strategi yang digunakan	R14	R15	R16	R17	F	No	Strategi yang digunakan	R6	R7	R18	R19	F	No	Strategi yang digunakan	R8	R9	R10	R20	F	
1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	2	2	2	3	9	1	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman	3	2	1	1	7	1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	3	1	1	6	1	Bertanya kepada guru tentang tata bahasa Inggris yang belum dimengerti	2	2	2	2	8	1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	2	1	1	2	6	
2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	1	1	4	4	2	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	3	1	2	7	2	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman	2	1	1	4	2	2	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman	1	1	2	1	5	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	1	1	3		
3	Mengikuti test TOEFL		1		1	3	3	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	1		2	2	3	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	1		2	3	3	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin		1	1	2	3	3	Mengikuti test TOEFL	1	1	1	3		
4	Memperbaiki tata bahasa Inggris yang salah		1	1		4	4	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris	1		1		2	4	4	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris	1	1		1	3	4	4	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris	1		1	2	4	4	Memperbaiki tata bahasa Inggris yang salah		1		1
5	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar		1	1		5	5	Memperbaiki tata bahasa Inggris yang salah		1			1	5	5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet	1	1	1		3	5	5	Mengikuti test TOEFL	1	1		2	5	5	Bertanya kepada guru tentang tata bahasa Inggris yang belum dimengerti	1			1

Total	16	6 Mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar	1	1	6 Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1	1	2	6 Mendengarkan cerita dari tape recorder	1	1	6 Fokus mempelajari tenses	1	1
Rata-Rata	4.0	Total	20	7 Memperbaiki cara belajar tata bahasa Inggris yang lebih baik	1	1	Total	20	Total	20	Total	15	3.8	
		Rata-Rata	5.0	Total	21	Rata-Rata	5.0	Rata-Rata	5.0	Rata-Rata	3.8			
				Rata-Rata	5.3									



Tabel 5.124 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku. Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 9), Jawa (F tertinggi: 6), dan Minangkabau (F tertinggi: 6) cenderung menyukai beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Misalnya, strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 7) lebih sering meningkatkan kemampuan structure dengan cara berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman.

Berbeda dengan kelompok-kelompok suku tersebut, siswa dari suku Melayu (F tertinggi: 8) bertanya kepada guru tentang tata bahasa Inggris yang belum dimengerti sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk mempermudah mereka dalam menguasai kemampuan structure.

Jika dilihat dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari suku Jawa menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 5.3 sedangkan siswa dari suku Minangkabau menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.8.

Tabel 5.125 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku.

Tabel 5.125
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Suku

No	Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	Strategi yang digunakan	R	R	R	F									
1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	2	3	13	14	5	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	4	1	3	1	9	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	6	7	15	16	7	1	Mengikuti test TOEFL / TOEIC	2	1	2	3	8	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	3	1	1	2	7
2	Mengikuti test TOEFL / TOEIC		2	1	3	2	2	Mengikuti test TOEFL / TOEIC		2	2	4	2	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	2	1	1	5	2	2	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	2	2	2	7	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	1	1	3
3	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	2				2	3	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	2	1			3	3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1	1	1		3	3	3	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	1	1		3	3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1	1	1	3
4	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris		1			1	4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris	1	1			2	4	Menonton film-film berbahasa Inggris dan mempelajari grammarnya	1	1	1	3	4	4	4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris	1		1	2	4	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	2		3	
5	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris		1			1	5	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber	1				1	5	Mengikuti test TOEFL / TOEIC		2	1	3	5	5	5	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1		2	5	Mengikuti test TOEFL / TOEIC				1	1
6	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius			1	1		Total						19	6	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius			1	1	6	6	6	Mencari tips-tips atau cara untuk menjadi pelajar yang lebih baik	1	1		2	6	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius		1		1	
7	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar			1	1		Rata-Rata						4.8	7	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar			1	1	7	7	7	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui			1	1	7	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar		1		1	

				internet						
Total	14		Total	23	8 Membaca buku tenses	1	1	8 Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet	1	1
Rata-Rata	3.5		Rata-Rata	5.8	9 Bertanya kepada guru tentang kemampuan tata bahasa	1	1	9 Membaca buku tenses	1	1
				Total			27	Total		21
				Rata-Rata			6.8	Rata-Rata		5.3



Tabel 5.125 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari semua kelompok suku kecuali suku Melayu cenderung menyukai strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering digunakan siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 5), Cina (F tertinggi: 9), Jawa (F tertinggi: 7), dan Minangkabau (F tertinggi: 7) yaitu mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin.

Berbeda dengan kelompok-kelompok suku tersebut, siswa dari suku Melayu (F tertinggi: 9) mengikuti test TOEFL / TOEIC sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk mempermudah mereka dalam menguasai kemampuan structure.

Jika dilihat dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari suku Melayu menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 6.8 sedangkan siswa dari suku Batak menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.5.

Tabel 5.126 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku.

Tabel 5.126
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Suku

Batak					Cina					Jawa					Melayu					Minangkabau													
No Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	F					
1	3	2	2	2	9	1	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	1	1	2	2	6	1	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman	1	1	2	2	6	1	Berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris	1	1	2	3	7	1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	2	1	2	7
2	2	2		1	5	2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	2	4	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	2	1	2	6	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	1	2	4	2	2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	1	4	
3			1	1	2	3	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1		2	3	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	3	3	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1		2	3	3	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	1	1				2	
4		1	1	2	4	4	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1		1	4	4	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	1	1	2	4	4	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman		1	1	2	4	4	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1				2	



5	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	Total	13	5	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1	2	Total	15	Total	15
	Total		19	Rata-Rata	3.3		Total		19	Rata-Rata	3.8	Rata-Rata		4.8
	Rata-Rata		4.8				Rata-Rata		4.8					



Tabel 5.126 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Suku.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dari kelompok suku Batak (F tertinggi: 9), dan Minangkabau (F tertinggi: 7) cenderung menyukai beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Misalnya, strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin.

Selain itu, siswa dari kelompok suku Cina (F tertinggi: 6) lebih sering meningkatkan kemampuan structure dengan mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar. Sementara itu, siswa dari kelompok suku Jawa (F tertinggi: 6) lebih suka melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman untuk meningkatkan kemampuan structure.

Berbeda dengan kelompok-kelompok suku tersebut, siswa dari suku Melayu (F tertinggi: 7) berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk mempermudah mereka dalam menguasai kemampuan structure.

Jika dilihat dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari suku Batak, Jawa, dan Minangkabau menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.8 sedangkan siswa dari suku Cina menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.3.

C. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Sekolah

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah disajikan tabel 5.127 hingga tabel 5.129 berikut.

Tabel 5.127 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.127
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F		
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10				R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15			
1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	2	2	2	3	1	1	1	2			2	16	1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	16	
2	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman	2	1	1	1	1	1	2	1				10	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	1	1			2	1				8	
3	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin			1			1		1	1			4	3	Mengikuti test TOEFL	1	1	1	1	1	1	1			2	8	
4	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris			1	1			1		1			4	4	Memperbaiki tata bahasa Inggris yang salah	1	1			1	1		2	1	1	8	
5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet				1	1			1	1			4	5	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar										1	1	2
6	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1	1										2	6	Bertanya kepada guru tentang tata bahasa Inggris yang belum dimengerti										1	1	2
7	Memperbaiki cara belajar tata bahasa Inggris yang lebih baik						1						1	7	Fokus mempelajari tenses				1							1	
8	Mendengarkan cerita dari tape recorder								1				1	1	Total											45	
	Total												42	Rata-Rata											4.5		
	Rata-Rata												4.2														

Tabel 5.127 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 16) maupun siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 16) menggunakan beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat mempermudah mereka dalam menguasai structure bahasa Inggris. Misalnya, mereka juga

berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman, menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata 4.5 sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan rata-rata 4.2 strategi.

Tabel 5.128 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.128
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	
1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	3	1	2	4	1	1	1	2	2	2	19	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2	16
2	Mengikuti test TOEFL / TOEIC	1	2		2	1	1	1	2	2	1	13	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	16
3	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius		1			1	1					3	3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1	1			1	1	1		1	6	
4	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar		1	1	1	1	1		1			6	4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris		1				1	1	1		4	
5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet			1			1				1	3	5	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber			1	1	1					3	
6	Membaca buku tenses								1		1	2	6	Menonton film-film berbahasa Inggris dan mempelajari grammarnya	1						1			2	
7	Bertanya kepada guru tentang kemampuan tata bahasa									1		1	7	Mencari tips-tips atau cara untuk menjadi pelajar yang lebih baik		1								1	
	Total											47		Total										48	
	Rata-Rata											4.7		Rata-Rata										4.8	

Tabel 5.128 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 19) maupun siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 16) menggunakan beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat mempermudah mereka dalam menguasai structure bahasa Inggris. Misalnya, menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure, mengikuti test TOEFL / TOEIC, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata 4.8 dan tidak jauh berbeda dengan siswa dari sekolah negeri yang menggunakan rata-rata 4.7 strategi.

Tabel 5.129 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah.

Tabel 5.129
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Jenis Sekolah

No	Strategi yang digunakan	Sekolah Negeri										F	No	Strategi yang digunakan	Sekolah Swasta										F			
		R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				R	R	R	R	R	R	R	R	R	R				
1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	15	1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	18
2	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	3	1	2	1	1		2	2	1	1	1	14	2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius			1	1	1	2			1	2	1	9	
3	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman	1		1	2		1		1				6	3	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	1	1		1	1		1	1				6	
4	Mendengarkan cara orang lain berbicara bahasa Inggris yang baik dan memperhatikan tata-bahasa yang digunakannya					1							1	4	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1		1	1	1				1			5	
	Total												36	5	Berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris			1	1								2	
	Rata-Rata												3.6	Total													40	
														Rata-Rata													4.0	

Tabel 5.129 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Jenis Sekolah.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa baik siswa dari sekolah negeri (F tertinggi: 15) maupun siswa dari sekolah swasta (F tertinggi: 18) menggunakan beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin.

Selain itu, mereka juga menggunakan berbagai strategi lainnya yang dapat mempermudah mereka dalam menguasai structure bahasa Inggris. Misalnya, melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman, menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius, mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar, dan lain-lain.

Berdasarkan pemakaian SBB, siswa dari sekolah swasta menggunakan strategi dengan rata-rata 4.0 sedangkan siswa dari sekolah negeri menggunakan rata-rata 3.6 strategi.

D. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Bidang Studi

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi disajikan tabel 5.130 hingga tabel 5.132 berikut.

Tabel 5.130 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.130
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai dalam
Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alam		Ilmu Sosial										Ilmu Bahasa																
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	R	F	
		4	5	6	7	15	16			1	2	3	11	12	13	14				8	9	10	17	18	19	20		
1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	3	1	1	2	3	1	11	1	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	2	2	2	3	1	1	1	12	1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	1	1	1	2	3	2	12
2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	1		1	2	1	6	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin		2	1	2	1		1	7	2	Memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	1	2	1	1	8
3	Mengikuti test TOEFL		1		1	2	1	5	3	Mengikuti test TOEFL		1	1	1		1	4	3	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman	1	1	1		1	1		5	
4	Memperbaiki tata bahasa Inggris yang salah	1	1					2	4	Berdiskusi tentang structure bahasa Inggris dengan teman		1		2	1		4	4	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris		1	1		1			3	
5	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar			1	1		2	5	5	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin		1	1		1		3	5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet				1	1			2	
6	Bertanya kepada guru tentang tata bahasa Inggris yang belum dimengerti	1		1			2	6	6	Belajar dengan orang yang lebih paham mengenai tata bahasa Inggris					1	1	2	6	6	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1		1				2	
	Total						28		Total							32		7	Memperbaiki cara belajar tata bahasa Inggris yang lebih baik	1		1					2	
	Rata-rata						4.7		Rata-rata							4.6		8	Mendengarkan cerita dari tape recorder				1				1	
																			Total								35	
																			Rata-rata								5.0	

Tabel 5.130 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 11) dan Ilmu Sosial (F tertinggi: 12) cenderung memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan structure.

Berbeda dengan kedua kelompok siswa tersebut, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 12) lebih sering meningkatkan kemampuan structure dengan cara mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin.

Berdasarkan rata-rata penggunaan SBB, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 5.0 sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.6.

Tabel 5.131 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.131
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Bidang Studi

Ilmu Alamq		Ilmu Sosial					Ilmu Bahasa																					
No	Strategi yang digunakan	RRRR	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	RRR	R	RR1	F	No	Strategi yang digunakan	RRR	R	R	R	F										
		4	5	6	7	15	16	1	2	3	11	12	13	4	12	1	8	9	10	17	18	19	20					
1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	4	1	1	3	2	1	12	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	3	1	2	3	1	1	1	12	1	Mengikuti test TOEFL / TOEIC	1	2	1	1	2	2	2	11
2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	2	1	1	2	2	1	9	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	2	2	2	2	1	10	2	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	1	1	2	2	1	8		
3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris		1	1		1	3	3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1			1	2	3	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	1					4			
4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris	1	1			1	3	4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris	1			1	2	4	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar	1		1	1				3				
5	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber	1				1	5	Mengikuti test TOEFL / TOEIC		1			1	5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet	1	1	1			1		4					
6	Menonton film-film berbahasa Inggris dan mempelajari grammarnya		1			1	6	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius		1		1	6	Membaca buku tenses			1		1	2								
	Total					29	7	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar		1	1	7	Bertanya kepada guru tentang kemampuan tata bahasa			1		2										
	Rata-rata					4.8	Total			29	Total		34	Rata-rata			4.9											

Tabel 5.131 mempresentasikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 12) dan Ilmu Sosial (F tertinggi: 12) cenderung mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan structure.

Berbeda dengan kedua kelompok siswa tersebut, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 11) lebih sering meningkatkan kemampuan structure dengan cara mengikuti test TOEFL / TOEIC.

Berdasarkan rata-rata penggunaan SBB, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.9 sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Sosial menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 4.1.

Tabel 5.132 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi.

Tabel 5.132
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Bidang Studi

		Ilmu Alam						Ilmu Sosial						Ilmu Bahasa													
No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F	No	Strategi yang digunakan	R	R	R	R	R	R	F		
1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	1	2	1	1	1	8	1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1	2	3	2	2	3	15	1	Berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris	1	2	2	1	1	1	2	10
2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	2	1	6	2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	1	1	2	7	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2	1	1	2	2	1	1	10	
3	Mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar	2	1	1	1	1	5	3	Mempraktekkan teori tata bahasa Inggris yang baik dan benar	1	1	1	1	1	4	4	3	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman	1	1	1	1	1	1	5		
4	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1	1	1	2	2	4	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman	1	1	1	1	2	4	4	4	Mendengarkan cara orang lain berbicara bahasa Inggris yang baik dan memperhatikan tata-bahasa yang digunakannya	1	1	1	1	1	1	4		

5	Berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris	1	1	5	Mendengarkan cara orang lain berbicara bahasa Inggris yang baik dan memperhatikan tata-bahasa yang digunakannya	1	1	2	5	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1	2
Total		22		Total		30		Total		31			
Rata-rata		3.7		Rata-rata		4.3		Rata-rata		4.4			

Tabel 5.131 menyajikan berbagai strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Bidang Studi.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dari bidang studi Ilmu Alam (F tertinggi: 8) dan Ilmu Sosial (F tertinggi: 15) cenderung mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan structure.

Berbeda dengan kedua kelompok siswa tersebut, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa (F tertinggi: 10) lebih sering meningkatkan kemampuan structure dengan cara berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris.

Berdasarkan rata-rata penggunaan SBB, siswa dari bidang studi Ilmu Bahasa menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.4 sedangkan siswa dari bidang studi Ilmu Alam menggunakan strategi dengan rata-rata terendah yaitu 3.7.

E. Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Strategi siswa lanjutan tingkat atas Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua disajikan tabel 5.133 hingga tabel 5.135 berikut.

Tabel 5.133 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.133 menyajikan berbagai jenis strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 10) maupun rendah (F tertinggi: 8) menggunakan beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Misalnya, strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu memperhatikan guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius.

Berbeda halnya dengan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang (F tertinggi: 14), mereka lebih cenderung meningkatkan kemampuan structure dengan cara mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 5.3 sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang hanya menggunakan rata-rata 4.4 strategi.

Tabel 5.134 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.134
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Bengkalis dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang					Pendapatan Orang Tua Rendah																					
No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F	No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F	No	Strategi yang digunakan	RR	RR	RR	RR	F								
		8	9	10	11	12	13			1	2	3	4	5	14	15				6	7	16	17	18	19	20		
1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	2	1	3	1	1	9	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	3	1	2	4	1	1	2	14	1	Mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin	1	3	1	1	2	2	2	12
2	Mengikuti test TOEFL / TOEIC	1		2	2	2		7	2	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1	2		2	1	1	2	9	2	Mengikuti test TOEFL / TOEIC	1	2	1	1	2	2	1	10
3	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan structure	1		1				2	3	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris	1			1				2	3	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1	1	1	1			4	
4	Mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris			1				1	4	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris	1			1				2	4	Menggunakan tata bahasa Inggris yang sopan dan benar		1	1		1		3	

5	Menghafal rumus-rumus pada structure bahasa Inggris	1	1	5	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1	5	Menelusuri teori-teori dan referensi structure melalui internet	1	1	2	
6	Membaca teks wacana bahasa Inggris dari berbagai sumber	1	1	Total				28	6	Membaca buku tenses	1	1	2
	Total		21	Rata-rata				4.0	7	Bertanya kepada guru tentang kemampuan tata bahasa	1	1	
	Rata-rata		3.5						Total				34
									Rata-rata				4.9

Tabel 5.133 menyajikan berbagai jenis strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua. Tabel tersebut menunjukkan bahwa baik siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 9), sedang (F tertinggi: 14), maupun rendah (F tertinggi: 12) menggunakan beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Misalnya, strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari teori-teori tata bahasa Inggris secara rutin.

Namun, jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.9 sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi hanya menggunakan rata-rata 3.5 startegi.

Tabel 5.135 menyajikan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Tabel 5.135
Strategi Siswa Lanjutan Tingkat Atas Kota Selat Panjang dalam Meningkatkan Kemampuan Structure Berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua

Pendapatan Orang Tua Tinggi		Pendapatan Orang Tua Sedang		Pendapataan Orang Tua Rendah				
No	Strategi yang digunakan	RRR R R R F	No	Strategi yang digunakan	RRRRR R R F	No	Strategi yang digunakan	RR R R R R R R F
1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1 2 3 2 2 2 12	1	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	2 1 2 1 1 3 1 11	1	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	2 2 1 1 1 1 2 10
2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	3 1 2 2 1 9	2	Menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius	1 1 1 2 1 6	2	Mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin	1 1 2 2 1 1 8

3	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	1	1	1	1	4	3	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	2	1	1	4	3	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1	1	1	4	
4	Mendengarkan cara orang lain berbicara bahasa Inggris yang baik dan memperhatikan tata-bahasa yang digunakannya		1	1	4		4	Melatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan tata bahasa yang baik dan benar ketika berbicara	1	1	1	1	4	4	Melakukan percakapan dengan tata bahasa Inggris yang benar dan sopan kepada teman	1	1			2
	Total				26	5		Berdiskusi dengan guru tentang tata bahasa Inggris		1	1		2	5	Mendengarkan cara orang lain berbicara bahasa Inggris yang baik dan memperhatikan tata-bahasa yang digunakannya	1				1
	Rata-rata				4.3			Total					27	6	Mempraktekkan teori tata bahasa inggris yang baik dan benar	1				1
								Rata-rata					3.9		Total					26
															Rata-rata					3.7

Tabel 5.135 menyajikan berbagai jenis strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan structure berdasarkan Status Ekonomi Sosial Orang Tua.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa baik siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi (F tertinggi: 12) maupun sedang (F tertinggi: 11) menggunakan beberapa strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan structure. Misalnya, strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari tata bahasa Inggris secara rutin.

Berbeda halnya dengan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah (F tertinggi: 10), mereka lebih cenderung meningkatkan kemampuan structure dengan cara menyimak guru menerangkan structure bahasa Inggris dengan serius.

Jika ditinjau dari rata-rata pemakaian SBB, siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi menggunakan strategi dengan rata-rata tertinggi yaitu 4.3 sedangkan siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial sedang hanya menggunakan rata-rata 3.9 strategi.

5.6. Ringkasan Hasil Analisis Data Kualitatif

Pada bagian sebelumnya, data kualitatif telah disajikan dan dianalisis berdasarkan jawaban responden. Bagian tersebut juga mempresentasikan jawaban pada rumusan masalah nomor 9; Bagaimanakah cara-cara yang dipakai oleh siswa cemerlang dalam belajar Bahasa Inggris secara umum (general English) di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang Provinsi Riau? dan rumusan masalah nomor 10; Bagaimanakah cara-cara yang dipakai oleh siswa cemerlang dalam belajar empat kemampuan Bahasa Inggris, kosa kata dan tata bahasa di Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang Provinsi Riau? Hasil penelitian pada rumusan masalah nomor 9 telah disajikan pada tabel 5.31-5.45 dan hasil penelitian pada rumusan masalah nomor 10 telah disajikan pada tabel 5.46-5.135.

5.6.1. Strategi Siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Mempelajari Bahasa Inggris Secara Umum

Untuk menjawab rumusan masalah ke-9, data kualitatif telah dianalisis dan disajikan pada tabel 5.31-5.45. Berdasarkan tabel- tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SLTA Kota Dumai memiliki dua strategi utama yang paling sering digunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum. Strategi yang paling sering digunakan adalah berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan guru menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga sering mempelajari Bahasa Inggris secara umum dengan cara mencoba berbicara dalam Bahasa Inggris sedikit demi sedikit. Di sisi lain, strategi yang paling jarang mereka gunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum yaitu meningkatkan kemampuan listening.

Sama halnya dengan siswa SLTA Kota Dumai, siswa SLTA Kota Bengkalis juga menggunakan 2 strategi yang efektif untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum. Kedua strategi yang digunakan juga serupa dengan strategi yang digunakan siswa Kota Dumai, yaitu Berkomunikasi dengan teman atau keluarga menggunakan Bahasa Inggris dan Mempraktekkan Bahasa Inggris yang telah dipelajari dengan teman sekelas. Di sisi lain, strategi yang paling jarang mereka gunakan untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum yaitu mengikuti kegiatan English club ataupun kursus Bahasa Inggris.

Disamping itu, siswa SLTA Kota Selat Panjang mempelajari Bahasa Inggris secara umum cara yang berbeda. Strategi yang paling sering mereka gunakan yaitu mempelajari Bahasa Inggris dengan giat baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, mereka juga mempelajari Bahasa Inggris dengan mengikuti kursus Bahasa Inggris. Dengan mengikuti

kursus bahasa Inggris, mereka dapat mempelajari bahasa Inggris lebih luas dan mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan di sekolah. Namun, strategi yang paling jarang digunakan yaitu Memperbanyak membaca kosa kata Bahasa Inggris.

5.6.2. Strategi Siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang dalam Meningkatkan Empat Skill Bahasa Inggris, Vocabulary, dan Structure

Selain mempelajari Bahasa Inggris secara umum, siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selat Panjang juga menggunakan strategi yang bervariasi untuk meningkatkan empat skill Bahasa Inggris, vocabulary, serta structure. Untuk menjawab rumusan masalah ke-10, data kualitatif telah dianalisis dan disajikan pada tabel 5.46-5.135. Berdasarkan tabel-tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, dan Selatpanjang masing-masing memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan listening, speaking, reading, writing, vocabulary, dan structure.

Untuk meningkatkan kemampuan listening, siswa dari SLTA Kota Dumai paling suka menonton film-film berbahasa Inggris atau bersubtitle Bahasa Inggris. Selain itu, strategi lainnya yang juga sering mereka gunakan yaitu mendengar wacana atau dialog bahasa Inggris dengan seksama. Di sisi lain, siswa dari SLTA Kota Bengkalis lebih suka meningkatkan kemampuan listening dengan Mendengarkan cerita atau percakapan dan hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris. Selain itu, siswa SLTA Kota Selat Panjang juga memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan listening. Strategi yang paling sering mereka gunakan sama dengan strategi yang digunakan siswa SLTA Kota Dumai, yaitu mendengar wacana dan percakapan bahasa Inggris dengan seksama.

Untuk meningkatkan kemampuan speaking, secara garis besar siswa SLTA Kota Dumai lebih sering Berbicara dengan teman, guru, keluarga, maupun orang lain dengan menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, siswa SLTA Kota Bengkalis juga menggunakan strategi yang sama dengan siswa SLTA Kota Dumai untuk meningkatkan kemampuan speaking. Sementara itu, siswa SLTA Kota Selat Panjang lebih suka melatih kemampuan berbicara di depan orang banyak atau public speaking untuk meningkatkan kemampuan speaking lebih dalam.

Untuk meningkatkan kemampuan reading, strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Dumai yaitu membaca teks-teks atau buku-buku Bahasa Inggris dengan

rutin. Ironisnya, strategi ini juga merupakan strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Bengkalis dan Selat Panjang dalam meningkatkan kemampuan reading.

Untuk meningkatkan kemampuan writing, secara keseluruhan baik siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, maupun Selat Panjang menulis karangan, laporan, artikel atau cerita dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai strategi yang paling sering digunakan.

Untuk meningkatkan kemampuan vocabulary, Baik siswa SLTA Kota Dumai, Bengkalis, maupun Selat Panjang menggunakan strategi yang sama sebagai strategi dengan frekuensi tertinggi. Strategi yang paling sering mereka gunakan adalah membuat catatan kecil berisi kosa kata Bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga sering meningkatkan kemampuan vocabulary dengan memperbanyak hafalan vocabulary dan mempelajari kosa kata baru.

Untuk meningkatkan kemampuan structure, strategi yang paling sering digunakan siswa SLTA Kota Dumai yaitu memperhatikan guru ketika menerangkan structure Bahasa Inggris dengan serius. Berbeda halnya dengan siswa SLTA Kota Bengkalis, mereka lebih suka meningkatkan kemampuan structure dengan mempelajari teori-teori tata Bahasa Inggris secara rutin. Namun, strategi ini juga digunakan oleh siswa SLTA Kota Selat Panjang sebagai strategi yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kemampuan structure.

Jika ditinjau dari variabel-variabel penelitian, hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, siswa laki-laki lebih dominan menggunakan strategi yang bervariasi dibandingkan dengan siswa perempuan baik untuk mempelajari Bahasa Inggris secara umum, meningkatkan kemampuan listening, speaking, reading, writing, vocabulary, maupun structure. Berdasarkan suku, diperoleh siswa dari suku cina cenderung menggunakan lebih banyak strategi diantara suku-suku lainnya. Selain itu, jika ditinjau dari jenis sekolah, siswa dari sekolah swasta menggunakan lebih banyak strategi dibandingkan siswa dari sekolah negeri. Kemudian, berdasarkan bidang studi, baik siswa dari kelompok bidang studi Ilmu Alam, Sosial, maupun Bahasa menggunakan strategi yang bervariasi. Namun, siswa dari kelompok bidang Studi Ilmu Bahasa lebih cenderung menggunakan strategi yang lebih banyak diantara bidang studi lainnya. Jika ditinjau dari status ekonomi sosial keluarga, siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi sosial rendah cenderung menggunakan strategi lebih banyak dari pada siswa dari keluarga dengan status ekonomi sosial tinggi maupun sedang.